Buku Panduan Guru

Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Yessica Kusumohadi
Po Budi Wijaya

SD KELAS IV

Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV

Penulis
Yessica Kusumohadi
Po Budi Wijaya

Penelaah
Sun Vera Verdiantika
Swia Asto
Ade Irma Solihah

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator
Erlangga Bagus Sulistyo

Penyunting
Evi Rahayu

Penata Letak (Desainer)
Fuji Yaohana

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-483-1 (Jilid Lengkap)
978-602-244-485-5 (Jilid 4)

Isi buku ini menggunakan huruf Nunito 14/24 pt, Vernon Adams.
x, 238 hlm.: 17,6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti terselenggara atas kerja sama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan Kementerian Agama. Kerja sama ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor: 62/IX/PKS/2020 dan Nomor: B-424/B.IX/PKS/09/2020 tentang Penyusunan Buku Teks Utama Pendidikan Agama Khonghucu.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak.. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.
NIP 19820925 200604 1 001

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur tidak henti-hentinya saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Teristimewa ketika tim penulis buku teks utama mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah berhasil menuntaskan tugasnya. Di samping karena hasil dari kerja keras, keberhasilan mereka merampungkan penulisan buku juga tidak lepas dari pertolongan Tuhan.

Dalam pandangan saya, buku yang berada di tangan pembaca budiman saat ini memiliki berbagai kelebihan. Di samping disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran yang baru, buku teks utama ini juga mengintegrasikan berbagai isu penting yang sangat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik sehari-hari. Di antara isu penting dimaksud adalah penghargaan terhadap keberagaman dan kebinekaan. Dengan menanamkan rasa saling menghormati, peserta didik diharapkan mampu menjadi individu yang santun, individu yang tidak hanya menghargai pemberian Tuhan kepada dirinya, namun juga yang diberikan kepada orang lain.

Aspek penting lain yang dimuat dalam buku teks utama ini adalah perspektif adil gender. Peserta didik didorong untuk tidak membedakan peran gender yang cenderung disalahartikan dan dibakukan secara kurang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menanamkan perspektif adil gender, saya berharap peserta didik perempuan dan laki-laki tidak lagi membeda-bedakan peran publik dan peran domestik seperti yang disalahpahami. Mereka diharapkan dapat melakukan peran gender secara bersama, sehingga terhindar dari cara pandang yang bias gender.

Hal penting lain tidak kalah penting yang dihadirkan dalam buku teks utama ini adalah perspektif Moderasi Beragama (MB). Sekalipun saya yakin semua agama mengusung ajaran moderat—seperti konsep *Yin* dan *Yang* yang diajarkan agama Khonghucu—namun tidak jarang terjadi pemahaman atau penafsiran terhadap ajaran agama secara tidak moderat. Oleh karena itu, di samping melibatkan sejumlah penelaah yang konsen terhadap konten buku dari aspek ajaran agama Khonghucu dan pedagogik, aspek MB juga ditelaah oleh tim penelaah khusus.

Saya berharap, penelaahan dari berbagai aspek tersebut dapat menjadikan buku ini menjadi lebih lengkap dan bermanfaat bagi peserta didik. Saya juga

berharap, buku ini dapat menjadi salah satu media untuk menjadikan peserta didik agama Khonghucu menjadi seorang *Junzi* yang tentunya juga selaras dengan karakter pelajar Pancasila. Pelajar yang moderat dalam beragama dan sekaligus toleran perhadap perbedaan. Dengan demikian, generasi agama Khonghucu mampu menjadi insan yang beriman dan bertakwa, serta menjadi warga negara Indonesia yang teladan.

Jakarta, Maret 2021
Kepala Pusat Bimbingan dan
Pendidikan Khonghucu,

Dr. H. Wawan Djunaedi, MA

Prakata

Wei de dong Tian, Salam Kebajikan.
Puji syukur kami panjatkan ke hadirat *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa dan bimbingan Nabi Kongzi atas penyelesaian Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD kelas IV. Terima kasih kami ucapkan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah memberi kesempatan kepada kami melalui Pusat Kurikulum dan Perbukuan dan Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu Kementerian Agama RI untuk berpartisipasi dalam penulisan buku ini.

Penyusunan Buku Panduan Guru ini bertujuan untuk memberikan gambaran konsep pemikiran Kurikulum 2020 berupa naskah Capaian Pembelajaran fase B dan Capaian Pembelajaran per tahun yang diwujudkan oleh penulis dalam penyusunan Buku Siswa. Profil Pelajar Pancasila menjadi warna dalam penyajian materi dan dialog tokoh-tokoh dari berbagai agama dan suku melalui delapan fitur yang dipilih dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Selain itu, materi Moderasi Beragama dalam pluralitas agama di Indonesia menjadi bagian pengembangan Buku Panduan Guru ini.

Selain itu konsep pendidikan agama Khonghucu juga dijelaskan secara detail dengan tujuan para pendidik agama Khonghucu mampu memahami pentingnya peran yang dijalankan dalam mendidik anak-anak generasi emas yang menjadi harapan agama dan bangsa Indonesia. Buku ini mengulas tentang pendidikan yang baik, empat hal berkembangnya pendidikan (*Si Xing*), enam hal kegagalan pendidikan (*Jiao Fei*), empat kekhilafan pelajar (*Si Shi*), profil pendidik Khonghucu teladan, konsep pendidikan Khonghucu Indonesia hingga peran pendidik dalam membentuk jati diri peserta didik sehingga bertumbuh menjadi seorang *Junzi* sejati.

Semoga Buku Panduan Guru ini dapat menjadi kompas bagi para pendidik untuk membawa peserta didik mengarungi samudra ilmu, berlayar dengan kegembiraan dan menemukan banyak pengetahuan baru yang mencerahkan keingintahuan mereka dalam proses membangun rumah rohani Khonghucu mereka.

Yakin *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa dan Nabi Kongzi berkenan memberkahi setiap niat, rencana, dan usaha dalam kebajikan, *shanzai*.

Salam Kebajikan,
Tim Penulis

忠恕

Daftar Isi

Pendahuluan

A. Latar Belakang Penyusunan Buku Guru

Menyongsong peringatan 100 tahun HUT RI atau Indonesia Emas Tahun 2045, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan untuk generasi emas. Perba-ikan mutu pendidikan mulai jenjang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) hingga Perguruan Tinggi telah dilakukan. Salah satunya adalah perubahan kurikulum 2020 melalui penyusunan buku teks pelajaran pada jenjang SD, SMP, SMA termasuk Pendidikan Agama Khonghucu. Diharapkan buku yang disusun lebih sesuai dengan kebutuhan saat ini dengan menambahkan Profil Pelajar Pancasila serta Moderasi Beragama dalam materi. **Buku Siswa** yang disusun oleh penulis dilengkapi dengan **Buku Panduan Guru** yang bertujuan untuk menyampaikan pemikiran penulis dalam proses penyusunan materi dan terpenuhinya tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan melalui naskah Capaian Pembelajaran yang telah disusun sesuai fase. Diharapkan dengan perubahan kurikulum ini, pendidikan Indonesia mampu mempersiapkan generasi emas yang berkarakter, kompeten, dan tangguh menghadapi berbagai tantangan di abad ke-21.

Hari ini, di tengah perkembangan pendidikan dan teknologi yang dahsyat, seolah ada yang hilang dari masyarakat modern. Manusia telah menjadi budak teknologi dan mulai kehilangan kemanusiaan sejatinya. Renggangnya hubungan antara orang tua dan anak, anak dengan saudara, anak dan teman-temannya karena berbagai sarana komunikasi dan perma-inan yang dikemas secara individu. Hal ini juga semakin diperparah dengan berbagai permainan *online* yang jauh dari kesantunan dan kebersamaan yang semakin meningkatkan individualitas anak. Belum lagi paparan informasi dari berbagai media sosial yang deras tak terbendung semakin mengancam pembentukan kepribadian anak-anak dalam menentukan jati dirinya. Betapa tidak mudahnya menjadi pelajar saat ini yang harus berlomba mem-bagi perhatian pada hal-hal yang wajib dipahami dan aneka hiburan yang menggiurkan.

Sementara banyak kepingan potret khas anak Indonesia yang hilang, mereka

juga dituntut harus menguasai keterampilan abad ke-21, antara lain:

A. Keterampilan Belajar, terdiri dari:

1. Berpikir kritis
2. Kreativitas
3. Kolaborasi
4. Komunikasi

B. Keterampilan Literasi, terdiri dari:

1. Informasi
2. Media
3. Teknologi

C. Keterampilan Hidup, terdiri dari:

1. Fleksibilitas
2. Kepemimpinan
3. Inisiatif
4. Produktivitas
5. Keterampilan sosial

Di mana keterampilan ini juga telah dirumuskan dalam Profil Pelajar Pancasila. Di sinilah dibutuhkan sinergisme peranan orang tua, lembaga sekolah dan guru, lembaga agama dan rohaniwan serta pemerintah untuk membuatkan jalur pendidikan terbaik bagi anak-anak yang sedang bertumbuh sesuai dengan perkembangan usianya sehingga dapat mengembangkan seluruh potensinya secara maksimal dan terjaga dari pengaruh-pengaruh negatif yang membahayakan masa depannya.

Hal-hal inilah yang akan dibangun dalam kurikulum 2020 ini dengan lebih menekankan perkembangan karakter khas pelajar Pancasila, berwawasan moderasi agama yang toleran, mampu memiliki kecakapan interaksi sosial dalam memahami keberagaman dan perbedaan melalui dialog tokoh-tokoh lintas agama dan suku yang telah disajikan oleh penulis dalam buku siswa.

Peranan pendidik dalam menyampaikan jiwa dari materi buku siswa kepada peserta didik sangatlah besar. Pendidik bukan sekadar pembaca berita tetapi sebagai dalang yang piawai memainkan lakon-lakon penting melalui dialog-dialog imajinatif yang mampu meresap hingga relung hati

peserta didik, terpatri dalam batin dan pikirannya sehingga meraga pada empat anggota tubuhnya, terbawa hingga dewasa, serta terpancar dalam pemikiran, perilaku dan prestasi pada setiap peran yang dijalaninya. Sebagai umat Khonghucu yang taat, warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, dan warga dunia yang kompeten dalam setiap perannya serta mampu berkontribusi bagi kesejahteraan manusia.

A.1. Pendidikan dalam Agama Khonghucu

Pemikiran pemerintah saat ini sejalan dengan pemikiran nabi-nabi purba, Nabi Kongzi, *Yasheng* Mengzi, dan para pegiat *Rujiao* ribuan tahun yang lalu. Ayat-ayat emas tentang pentingnya pendidikan telah tercatat dengan jelas dan lugas, bahwa melalui pendidikan maka peradaban manusia akan maju. Melalui pendidikan, rakyat akan terbangun kesadarannya. Melalui pendidikan generasi muda akan dapat meneruskan cita-cita para pendahulu dan semakin berkembang sejalan dengan zaman.

Sesuai dengan definisi pendidikan yaitu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, dalam agama Khonghucu terdapat ayat-ayat yang terkait tentang pendidikan. Berikut paparan ayat dan beberapa poin penting, antara lain:

1. **Pendidikan yang Baik**
2. **Empat Hal Berkembangnya Pendidikan (*Sizhe*)**
3. **Enam Hal Kegagalan Pendidikan (*Jiao Fei*)**
4. **Empat Kekhilafan Pelajar (*Si Shi*)**
5. **Profil Pendidik Khonghucu Teladan**

Dalam kitab *Liji* XVI, *Xue Ji* (Catatan Tentang Pendidikan) tertulis:

‘1. Bila penguasa selalu memikirkan atau memperhatikan perundang-undangan, dan mencari orang yang baik dan tulus, ini cukup untuk mendapat pujian, tetapi tidak cukup untuk menggerakkan orang banyak. Bila ia berusaha mengembangkan masyarakat yang bajik dan bijak, dan dapat memahami mereka yang jauh, ini cukup untuk menggerakkan rakyat, tetapi belum cukup untuk mengubah rakyat. Bila ingin mengubah rakyat dan menyempurnakan adat istiadatnya, dapatkah kita tidak harus melalui pendidikan?

2. Batu kumala (Yu) bila tidak dipotong atau diukir tidak akan menjadi perkakas (benda berharga). dan orang bila tidak belajar tidak akan mengerti Jalan Suci. Maka, raja zaman kuno itu, di dalam membangun negara, memimpin rakyat, masalah belajar mengajar selalu didahulukan. Nabi Yue bersabda, **“Ingatan dari awal sampai akhir hendaknya bertaut kepada belajar.”** Ini kiranya memaksudkan hal itu.

3. Biar ada makanan lezat, bila tidak dimakan, orang tidak tahu bagaima-na rasanya. biar ada Jalan Suci yang agung, bila tidak belajar, orang tidak tahu bagaimana kebaikannya. Maka belajar menjadikan orang tahu kekurangan

dirinya, dan mengajar menjadikan orang tahu kesulitannya. Dengan mengetahui kekurangan dirinya, orang dipacu untuk mawas diri. dan dengan mengetahui kesulitannya, orang dipacu menguatkan diri (*Zi Qiang*). Maka dikatakan, **"Mengajar dan belajar itu saling mendukung."** Nabi Yue bersabda, **"Mengajar itu setengah belajar."**'

Dalam kitab *Lunyu* XIII:9, Nabi Kongzi juga mengutamakan pendidikan. 'Ketika Nabi di Negeri Wei, Ran You menyaisi keretanya. Nabi bersabda, "Sungguh padat penduduknya." Ran You bertanya, "Setelah padat penduduknya, apa pula yang harus dikembangkan?" "Kemakmurannya." "Setelah makmur, apa pula yang perlu dikembangkan?" **"Pendidikannya."**'

Nabi bersabda, "Ada pendidikan, tiada perbedaan."
(Kitab *Lunyu* XV:39)

A.1.1. Pendidikan yang Baik

Dalam kitab *Liji* XVI:13 tertulis, 'Seorang *Junzi* atau susilawan yang mengerti apa yang menjadikan pendidikan berhasil dan berkembang, dan mengerti apa yang menjadikan pendidikan hancur, ia boleh menjadi guru. Maka cara seorang *Junzi* memberi pendidikan, jelasnya demikian; ia membimbing berjalan dan tidak menyeret; ia menguatkan dan tidak menjerakan; ia membuka jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian. Membimbing berjalan, tidak menyeret, menumbuhkan keharmonisan; menguatkan dan tidak menjerakan itu memberi kemudahan; dan membukakan jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian, menjadikan orang berpikir.

Menimbulkan keharmonisan, memberi kemudahan dan menjadikan orang berpikir, itulah jelasnya pendidikan yang baik.'

A.1.2. Empat Hal Berkembangnya Pendidikan *(Sizhe)*

Empat Hal Berkembangnya Pendidikan (*Sizhe* 四者)		Contoh dalam proses pengajaran
Yu 豫	**Mencegah sebelum sesuatu timbul = memberi kemudahan.**	Persiapan pendidik yang baik akan membantu peserta didik memahami penjelasan, misalnya perlunya media atau alat peraga yang memudahkan pemahaman.
Shi 时	**Yang wajib dan diperkenankan = cocok waktu.**	Pembahasan materi sesuai dengan kondisi yang akan dihadapi peserta didik, misalnya penjelasan tentang makna ibadah *Qingming* diajarkan 2 minggu menjelang 5 April. Ketika ibadah *Qingming* mereka telah mengerti cara ibadah yang benar.
Sun 孫	**Yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang diberikan = selaras keadaan.**	Pendidik hendaklah bersikap, berbicara, dan bertindak sesuai dengan ajaran yang disampaikan sehingga peserta didik dapat belajar tentang teladan dan konsistensi.
Shi 摩	**Saling memperhatikan demi kebaikan = saling menggosok.**	Pendidik haruslah peka dengan respon peserta didik terhadap penerimaan materi. Ada peserta didik yang cepat dan ada yang lambat. Tugas pendidik untuk mendorong yang perlu bantuan dan mengembangkan yang telah mampu.

A.1.3. Enam Hal Kegagalan Pendidikan *(Jiao Fei)*

Enam Hal Kegagalan Pendidikan (*Jiao Fei* 教废)		Contoh dalam proses pengajaran
Bu sheng 不勝	**Setelah permasalahan timbul baru diadakan pelarangan, akan mendatangkan perlawanan.**	Kriteria pembuatan tugas yang tidak ditentukan di awal, misalnya tugas harus diserahkan dalam bentuk tertentu tetapi tidak disampaikan di awal. Ketika peserta didik menyerahkan dalam bentuk lain, pendidik tidak menerimanya.

Nan cheng 难成	**Setelah lewat waktu baru memberi pelajaran yang menyebabkan payah, pahit, dan mengalami kesulitan untuk berhasil sempurna.**	Ketika peserta didik melakukan sebuah kekeliruan sebaiknya segera diberitahu dan diajarkan yang benar. Jika dibiarkan dan terjadi kesalahan yang sama kemudian baru ditegur, peserta didik akan merasa kecewa.
Bu xiu 不修	**Pemberian pelajaran yang lepas tak jelas dan tidak sesuai akan mengakibatkan kerusakan dan kekacauan sehingga tidak terbina.**	Materi yang disampaikan kepada peserta didik hendaklah memiliki sistematika dan tujuan yang jelas sehingga mereka dapat mengikuti dan memahami materi dan berhasil mendapatkan intisari sesuai dengan pemikirannya.
Gua wen 寡闻	**Belajar sendirian dan tanpa sahabat menyebabkan orang merasa sebatang kara dan tidak berkembang karena kekurangan informasi.**	Dalam proses belajar belum tentu semua peserta didik mampu memahami materi sepenuhnya. Pendidik harus cermat memperhatikan respon peserta didik. Bagi yang belum jelas, diberi kesempatan untuk bertanya. Bagi yang masih belum paham perlu diberi waktu khusus untuk mengulang hingga tidak tertinggal dengan yang lain.
Ni shi 逆师	**Berkawan dalam berhura-hura menjadikan orang melawan guru.**	Komunitas peserta didik perlu mendapat perhatian pendidik. Peserta didik yang berasal dari komunitas yang kurang terarah, dapat melawan ketika didisplinkan oleh pendidik. Perlu adanya komunikasi dengan orang tua untuk mengatasinya.
Fei xue 废学	**Berkawan dalam bermaksiat akan menghancurkan pelajaran.**	Pergaulan peserta didik di luar sekolah dapat mempengaruhi kondisi apalagi jika menjurus ke hal-hal yang maksiat atau tercela misalnya merokok, minum minuman keras, berjudi, mencuri, dan lain-lain. Peserta didik seperti ini tidak dapat berkonsentrasi belajar.

<table>
<tr><th colspan="3">A.1.4. Empat Kekhilafan Pelajar (Si Shi)</th></tr>
<tr><th colspan="2">Empat Kekhilafan Pelajar (Si Shi 四失)</th><th>Peran Pendidik Untuk Mengatasinya</th></tr>
<tr><td>Duo Shi 多失</td><td>Khilaf karena terlalu banyak yang dipelajari.</td><td rowspan="4">Pendidik harus dapat memahami kondisi peserta didik dengan baik dan holistik.

Berapa usianya, berapa lama kemampuan rentang konsentrasinya, bagaimana memilih kalimat dan metode yang digunakan serta contoh, permainan dan kegiatan yang menarik untuk menjelaskan materi adalah hal-hal yang wajib dipahami oleh pendidik.

Dengan demikian materi yang diberikan tidak terlalu banyak atau sedikit.

Materi tidak terlalu mudah sehingga peserta didik menyepelekan. Materi tidak terlalu sulit sehingga peserta didik ingin berhenti belajar.

Diharapkan materi dan cara mengajar memotivasi peserta didik untuk mengembangkan rasa ingin tahu yang besar, tertarik untuk bertanya dan mengeksplorasi, mau mencoba dan mampu menemukan hal-hal baru yang menyenangkan.</td></tr>
<tr><td>Gua Shi 寡失</td><td>Khilaf karena terlalu sedikit yang dipelajari.</td></tr>
<tr><td>Yi Shi 易失</td><td>Khilaf karena menggam-pangkan.</td></tr>
<tr><td>Zhi Shi 止失</td><td>Khilaf karena ingin segera berhenti belajar.</td></tr>
</table>

Mendidik ialah menumbuhkan sifat-sifat baiknya dan menolong dari kekhilafannya.

A.1.5. Profil Pendidik Khonghucu Teladan

Demikian besar peran pengajar atau pendidik dalam membimbing peserta didik telah disuratkan dalam *Liji* XVI:15-16.

'15. Penyanyi yang baik akan menjadikan orang menyambung suaranya; pengajar yang baik akan menjadikan orang menyambung citanya, kata-katanya ringkas tetapi menjangkau sasaran; tidak mengada-ada tetapi dalam; biar sedikit gambaran tetapi mengena untuk pengajaran. Itu boleh dinamai menyambung cita (*Ji Zhi*).

16. Seorang *Junzi* mengerti apa yang sulit dan yang mudah dalam proses

belajar, dan mengerti kebaikan dan keburukan kualitas muridnya, dengan demikian dapat meragamkan cara mengasuhnya. Bila ia dapat meragamkan cara mengasuh, barulah ia benar-benar mampu menjadi guru. Jika ia benar-benar mampu menjadi guru, barulah kemudian ia mampu menjadi kepala (departemen). Jika ia benar-benar mampu menjadi kepala, barulah ia mampu menjadi pimpinan (Negara). Demikianlah, karena jasa guru orang dapat belajar menjadi pemimpin. Untuk itu, dalam, memilih guru tidak boleh tidak hati-hati. Di dalam catatan tersurat, "Tiga raja dari keempat dinasti itu semuanya karena guru," ini kiranya memaksudkan hal itu.'

Dalam hal meragamkan cara mengajar, Mengzi menjelaskan dalam kitab *Mengzi* VIIA:40/1-7, 'Mengzi berkata, "Seorang *Junzi* mempunyai lima macam cara mengajar. Ada kalanya ia memberi pelajaran seperti menanam pada saat musim hujan. Ada kalanya ia menyempurnakan Kebajikan muridnya. Ada kalanya ia membantu perkembangan bakat muridnya. Ada kalanya ia bersoal jawab. Ada kalanya ia membangkitkan usaha murid itu sendiri. Demikianlah lima macam cara seorang *Junzi* memberi pelajaran."'

Seorang pengajar atau pendidik harus dapat mendorong peserta didik untuk memiliki semangat dan ketekunan dalam belajar seperti yang terurai dalam kitab *Zhongyong* XIX:19, 'Banyak-banyaklah belajar; pandai-pandailah bertanya; hati-hatilah memikirkannya; jelas-jelaslah menguraikannya dan sungguh-sungguhlah melaksanakannya.' Hal ini sangat sesuai dengan pendekatan saintifik seperti yang terdapat dalam kurikulum 2020.

Seorang pendidik juga harus meneladani semangat belajar Nabi Kongzi yaitu, 'belajar tak merasa jemu, mengajar tak merasa lelah.' Pendidik juga dituntut untuk selalu mengembangkan kreativitas dan berani berinovasi dalam pembelajaran. Sebuah pesan penting Nabi Kongzi untuk pendidik, "Orang yang memahami ajaran lama dan dapat menerapkannya pada yang baru, ia boleh dijadikan guru." Yang dimaksud ajaran lama adalah Jalan Suci *Rujiao*. Artinya pendidik harus berpegang teguh pada ajaran *Rujiao* dan dapat mengimplementasikan dengan konteks pembelajaran kekinian sesuai kondisi peserta didik.

A.1.6. Konsep Pendidikan Agama Khonghucu Indonesia

Sejak 2014 MATAKIN Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah mencanangkan sebuah visi pendidikan Khonghucu Indonesia yaitu mempersiapkan generasi Konfusiani berkarakter *Junzi* dan berwawasan global sebagai pemimpin masa depan.

Untuk mencapai visi ini diperlukan implementasi dan konsistensi penerapan pendidikan agama Khonghucu sejak dini di **lingkungan rumah** (sejak dalam kandungan hingga mandiri) dan harus bersinergi dengan **pendidikan di *Litang/Miao/Kelenteng*** (sejak usia 1 tahun) dan sekolah formal (SD-SMP-SMA). Konsep ini disebut **Sinergi Tiga Lingkungan Pembentuk Karakter *Junzi*** seperti tampak dalam diagram berikut:

Dalam proses pendidikan terdapat beberapa komponen dan faktor-faktor yang turut berperan untuk keberhasilan misi ini. Pada pembahasan kali ini difokuskan pada **program pendidikan agama Khonghucu di sekolah formal** yang telah dirancang dalam penyusunan buku teks pelajaran siswa SD, SMP dan SMA. Di mana peserta didik sebagai subjek utama dan pendidik sebagai fasilitator yang wajib membimbing peserta didik dalam menapaki tangga menyelesaikan Capaian Pembelajaran sesuai kelasnya.

A.1.7. Peran Pendidik Agama Khonghucu Indonesia

Berkaitan dengan belum adanya lulusan S1 Pendidikan Agama Khonghucu di Indonesia hingga hari ini, para pendidik agama Khonghucu berasal dari berbagai disiplin ilmu. Oleh karena itu, para pendidik yang terpanggil mengabdikan dirinya sebagai pendidik di sekolah formal wajib meningkatkan kompetensi pribadinya melalui berbagai upaya mandiri maupun yang telah diarahkan oleh MATAKIN.

Buku Panduan Guru yang disusun ini juga sebagai salah satu panduan untuk memenuhi kebutuhan pendidik dalam memahami standar seorang pendidik ideal. Selain tuntunan dari segi agama Khonghucu yang telah dipaparkan, pendidik juga harus memahami undang-undang serta peraturan pemerintah yang telah dicanangkan.

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa **pendidik** adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Pendidik pada jenjang SD, SMP, SMA adalah seorang guru. Pada SD kelas IV, V dan VI diperkenalkan sosok guru yang bergelar rohaniwan dengan tujuan memberikan figur teladan dan inspirasi bagi peserta didik terhadap tugas mulia seorang guru dan rohaniwan dalam membina generasi muda.

Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 4 ayat 2 berbunyi, "Setiap peserta didik pada satuan pendidikan di semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan berhak mendapat pendidikan agama sesuai agama yang dianutnya dan diajar oleh **pendidik yang seagama**."

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menuntut kompetensi tenaga pendidik profesional. Adapun jenis-jenis kompetensi yang dimaksud sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk meng-aktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci kompetensi pedagogik meliputi:

1. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Memahami latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik, serta kebutuhan belajar dalam konteks kebinekaan budaya.
3. Memahami gaya belajar dan kesulitan belajar peserta didik.
4. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.
5. Menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik.
6. Mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.
7. Merancang pembelajaran yang mendidik.
8. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik.
9. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Adalah memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi ini meliputi:

1. Menunjukkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, arif, dan berwibawa.
2. Menunjukkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik serta masyarakat.
3. Mengevaluasi kinerja diri.
4. Mengembangkan diri secara berkala.

c. Kompetensi Profesional

Adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. Kompetensi ini mencakup:

1. Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya.
2. Menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi.
3. Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
4. Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi.
5. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas.

d. Kompetensi Sosial

Adalah kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik,

sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Dengan kompetensi ini, guru diharapkan dapat:

1. Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat.
2. Berkontribusi terhadap perkembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat.
3. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional, dan global.
4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

B. Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar Indonesia beriman, bertakwa dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa. Cinta ini termanifestasi dalam akhlak mulianya yang disalurkannya kepada diri sendiri, sesama manusia, lingkungan sekitar, dan negaranya. Sebagai individu, mereka dapat berpikir dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan sebagai panduan untuk memilah dan memilih yang baik dan benar, menjaga integritas, keadilan dan kejujuran.

Pelajar Indonesia senantiasa berpikir dan bersikap terbuka terhadap kemajemukan dan perbedaan, serta secara aktif berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan manusia sebagai bagian dari warga Indonesia dan warga dunia. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, pelajar Indonesia juga menghargai dan melestarikan budaya mereka, sambil berinteraksi dengan berbagai budaya lainnya. Mereka menjadikan kemajemukan yang ada sebagai kekuatan untuk hidup bergotong royong.

Pelajar Indonesia gemar dan mampu berpikir secara kritis dan kreatif. Dalam proses penyelesaian masalah, mereka mampu menganalisis masalah menggunakan kaidah berpikir saintifik, dan kemudian menyusun solusi kreatif. Pelajar Indonesia juga merupakan pelajar yang mandiri dan memiliki inisiatif serta kesiapan untuk mempelajari hal-hal baru, serta aktif mencari cara untuk senantiasa meningkatkan kapasitas diri. Mereka reflektif, sehingga dapat menentukan apa yang perlu dipelajarinya serta bagaimana mempelajarinya agar terus dapat mengembangkan diri dan berkontribusi kepada bangsa, negara, serta dunia.

Sebagai kesimpulan, ada enam elemen dalam diri Pelajar Pancasila, yaitu: berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, mampu bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Keenamnya dilihat sebagai satu kesatuan yang saling mendukung dan berkesinambungan satu sama lain.

Pelajar yang berakhlak mulia adalah pelajar yang mencintai Tuhan Yang Maha Esa, mencintai dirinya, mencintai sesama manusia, mencintai lingkungan, dan mencintai negaranya.

Dimensi Berakhlak Mulia:

- **Mencintai Tuhan**
  Mampu menginternalisasi kualitas Ketuhanan dan menerapkannya dalam kesehariannya.
- **Mencintai dirinya**
  Pelajar Indonesia berperilaku jujur, adil, rendah hati, dan sesuai dengan karakter-karakter positif lainnya serta selalu intropeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya.
- **Mencintai sesama manusia**
  Pelajar Indonesia mengutamakan persamaan dan kemanusiaan di atas perbedaan dan menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain.
- **Mencintai lingkungan**
  Sebagai bagian dari lingkungannya, serta cintanya kepada Tuhan YME menjadikan pelajar Indonesia bertanggung jawab, menyayangi dan peduli terhadap lingkungan alam sekitarnya.
- **Mencintai negara**
  Pelajar Indonesia menyadari dan melaksanakan hak, kewajiban serta perannya sebagai warga negara.

Pelajar Indonesia menghargai dan melestarikan budayanya, sambil berinteraksi dengan berbagai budaya dan orang yang berbeda-beda, melihat persamaan dan perbedaan masing-masing, serta menumbuhkan rasa saling menghargai.

Dimensi Berkebinekaan Global:

- **Mengenal dan Menghargai Budaya**
  Mengenali, mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai macam kelompok berdasarkan budayanya, perilakunya, dan cara komunikasinya, serta mendeskripsikan pembentukan identitas kelompok dan dirinya, serta menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok lokal, regional, nasional dan global.

- **Berinteraksi dengan Sesama**
  Berkomunikasi dengan budaya yang berbeda dari dirinya dengan memperhatikan, memahami dan menghargai keunikan masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga terbangun kesepahaman dan empati terhadap sesama.
- **Refleksi dan Tanggung Jawab terhadap Pengalaman Kebinekaan**
  Secara reflektif dapat memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebinekaannya agar terhindar dari prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, sehingga dapat menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang harmonis antar sesama; dan kemudian secara aktif partisipatif membangun masyarakat yang damai dan inklusif, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.

Dimensi Gotong-royong:
- **Kolaborasi**
  Bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain.
- **Kepedulian**
  Memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di lingkungan fisik sosial.
- **Berbagi**
  Memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengedepankan penggunaan bersama sumber daya dan ruang yang ada di masyarakat.

Pelajar yang kreatif adalah pelajar yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna dan bermanfaat baik berupa gagasan, tindakan dan karya nyata.

Dimensi Kreatif:
- Menghasilkan gagasan yang orisinal yang mampu mengklarifikasi dan mempertanyakan banyak hal, melihat sesuatu dengan perspektif yang berbeda, menghubungkan gagasan-gagasan yang ada, mengaplikasikan

ide baru sesuai dengan konteksnya untuk mengatasi persoalan dengan memunculkan berbagai penyelesaian alternatif.

- **Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal**
  Menghasilkan karya dan melakukan tindakan didorong oleh kesukaannya pada suatu hal sampai dengan mempertimbangkan manfaatnya terhadap lingkungan sekitarnya. Selain itu, pelajar yang kreatif cenderung berani mengambil resiko dalam menghasilkan karya dan bertindak.

Pelajar yang bernalar kritis mampu memproses informasi, menghubungkan dan menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya, serta memecahkan masalah dengan menggunakan informasi tersebut.

Dimensi Bernalar Kritis:

- **Memproses informasi dan gagasan**
  Memiliki kemampuan untuk mengajukan pertanyaan untuk memperoleh gagasan dan informasi, mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta mengorganisir dan memproses informasi tersebut.
- **Melakukan analisis dan evaluasi informasi dan gagasan**
  Pelajar Indonesia dapat menggunakan logika dan penalaran dalam pengambilan segala keputusan dan tindakan. Ia mampu membedakan komponen-komponen dalam setiap pengambilan keputusan, seperti pertimbangan akan faktor-faktor eksternal, resiko, dan tujuan.
- **Melakukan refleksi terhadap berpikir dan proses berpikir itu sendiri**
  Pelajar Indonesia dapat melakukan refleksi terhadap proses berpikir itu sendiri (metakognisi) dan berpikir mengenai bagaimana jalannya proses berpikir tersebut. Kemampuan ini akan mengarahkan pelajar Indonesia untuk selalu menyadari sepenuhnya akan proses berpikirnya.

Pelajar mandiri merupakan pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Ia memiliki prakarsa atas pengembangan dirinya yang didasari pada pengenalan kekuatan maupun keterbatasan dirinya serta situasi yang dihadapi.

Dimensi Mandiri:

- **Regulasi diri**
  Mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya. Ia mampu menetapkan tujuan belajarnya dan merencanakan strategi belajar yang didasari penilaian atas kemampuan dirinya dan tuntutan situasi yang dihadapinya.

- **Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi**
  Melakukan refleksi terhadap kemampuan dirinya dikaitkan dengan situasi belajar yang dihadapi, sehingga ia akan mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi.

Pelajar Indonesia merupakan pelajar yang berakhlak mulia, mencintai Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, dapat bernalar kritis, kreatif, mengenal dan menghargai budaya, serta dapat bergotong royong. Sebagai individu, mereka mandiri, dapat berfikir dan bersikap benar sesuai dengan nilai-nilai Ketuhanan, mencintai sesama manusia, mencintai lingkungan dan mencintai negaranya, dapat menghasilkan karya nyata yang dapat bermanfaat bagi sesama. Sebagai makhluk sosial yang dapat bekerjasama dengan orang lain, serta dapat mencintai manusia lain (memanusiakan manusia), dapat berbagi dalam segala hal dalam penggunaan sumber daya yang ada di masyarakat.

ALUR PERKEMBANGAN PROFIL MANDIRI

Dimensi	Kesadaran Diri	Di Akhir Fase B (Kelas 3-4), pelajar
Kesadaran diri	**Mengenali emosi dan pengaruhnya.**	Menggambarkan pengaruh orang lain, situasi, dan peristiwa yang terjadi terhadap emosi yang dirasakannya serta menggambarkan perbedaan emosi yang dirasakan pada situasi yang berbeda.
	Mengenali kualitas dan minat dirinya serta tantangan yang dihadap.	Menggambarkan kekuatan diri, tantangan yang dihadapi, dan pengaruh kualitas dirinya terhadap pelaksanaan dan hasil belajar untuk mengidentifikasi keahlian yang ingin dikembangkan.

	Mengembangkan refleksi diri.	Melakukan refleksi terhadap kekuatan, kelemahan, dan prestasi dirinya, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat membantunya dalam mengembangkan diri dan mengatasi kekurangannya berdasarkan umpan balik dari para guru.
Regulasi Diri	**Regulasi emosi.**	Mengidentifikasi dan menggambarkan strategi untuk mengelola dan menyesuaikan emosi pada situasi baru baginya.
	Penetapan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri.	Menilai faktor-faktor (kekuatan dan kelemahan) yang ada pada dirinya dalam upaya mencapai tujuan belajar dan pengembangan dirinya.
	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri.	Mempertimbangkan, memilih dan mengadopsi berbagai strategi serta berinisiatif menjalankannya untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.
	Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri.	Menjalankan aktivitas belajar rutin yang telah dibuat secara mandiri dan mulai menerapkan strategi belajar untuk mendapat hasil belajar yang diinginkan.
	Menjadi individu yang percaya diri, resilien, dan adaptif.	Tetap bertahan mengerjakan tugas ketika dihadapkan dengan tantangan, menyusun strategi dan menyesuaikan cara kerjanya ketika upaya pertama yang dilakukannya tidak berhasil.

C. Karakter Spesifik Mata Pelajaran Agama Khonghucu

Tujuan utama pendidikan agama Khonghucu di Sekolah Dasar adalah membangun **karakter *Junzi*** dan **ketaatan ibadah** sepanjang tahun.

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak.

Dalam agama Khonghucu, setiap manusia dilahirkan dengan bekal Watak Sejati yang baik dan merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa. **Watak sejati** terdiri dari benih **cinta kasih, kebenaran, kesusilaan,** dan **kebijak-sanaan.** Jika manusia mampu mengembangkankan keempat benih tersebut dengan baik maka akan menjadi manusia yang **dapat dipercaya**.

Menjadi seorang *Junzi* adalah cita-cita umat Khonghucu, yaitu menjadi manusia paripurna yang memiliki cara berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Nabi Kongzi dan mampu mengembangkan Watak Sejatinya serta bertanggung jawab memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai perannya.

Karakter *Junzi* adalah akhlak atau budi pekerti yang membedakan anak Khonghucu dari anak yang lain. Bagaimana anak-anak belajar menjadi seo-rang *Junzi* adalah sebuah proses panjang yang diawali dari memberikan **Pengetahuan** yang tepat supaya dapat menjadi dasar untuk pemikirannya. Dengan **Pemikiran** yang benar, mereka dapat terlatih memiliki perilaku yang tepat pada semua situasi. Dengan **Perilaku** yang tepat mereka akan dapat meraih **Prestasi** demi prestasi. Semua proses ini akan terjadi sepan-jang hidup. **Konsep 4P (Pengetahuan, Pemikiran, Perilaku, Prestasi)** ini merupakan rangkuman dari ajaran agama Khonghucu. Di mana setiap orang diharapkan dapat membina dirinya hingga dapat menegakkan diri dan membantu orang lain tegak.

Tabel terlampir telah menjabarkan karakter *Junzi* yang ingin dicapai. Hal ini juga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah tertulis di awal setiap subpelajaran.

Ada 3 aspek yang hendak dicapai dalam setiap tujuan pembelajaran, antara lain:

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sikap

Karakter *Junzi* yang ingin dicapai selama Sekolah Dasar kelas IV:

No.	Kategori	Karakter *Junzi*	Diri Sendiri	Materi Subpelajaran
1	**Prinsip**	Menegakkan tekad	Gigih	Teladan Ibu Mengzi
2	***Zhong***	Satya	Teguh pendirian	Teladan Jiang Ge
3	***Shu***	Tepa salira/ toleransi	Menahan diri	• Memberi selamat pada teman yang merayakan Natal • Menulis tempat ibadah, kitab suci dari agama lain
4	**8 Kebajikan**	Berbakti	Merawat diri, makan teratur	Teladan Hua Mulan
5		Rendah hati/ baik hati	Mawas diri	Teladan Hua Mulan
6		Dapat dipercaya /jujur/lurus	Jujur	• Teladan ibunda Mengzi • Teladan Jiang Ge
7		Kesusilaan/ hormat	Menghargai diri sendiri	
8		Kebenaran	Sesuai prinsip	Teladan Xiu Jing
9		Suci hati	Tidak iri, culas, negatif	Diri sendiri
10		Tahu malu/ memperbaiki salah	Pantas dalam sikap, berpenampilan	Memperbaiki diri sendiri
11	**5 Kebajikan**	Cinta kasih	Memiliki empati dan simpati	Pada sesama, orang tua
12		Kebijak-sanaan	Mengerti prioritas	Pada sesama

13	**Tripusaka**	Keberanian	Dalam kebenaran, menerima kenyataan	Kisah pahlawan perempuan Indonesia memperjuangkan kesetaraan
14	**5 Laku Rendah Hati**	Ramah tamah	Senyum, sapa, salam	Pada teman tanpa membedakan
15		Sederhana	Ucapan, penampilan	Teladan Nabi Kongzi
16		Suka mengalah	Mendahulukan orang lain	
17	**Lain-lain**	Disiplin (tertib, taat, tepat)	Tertib dan taat aturan, tepat waktu/ sikap	
18		Suka bertanya/ meneliti	Peka terhadap perubahan diri	Sikap Zhu Xi
19		Tekun dan ulet	Mencapai tujuan/ keinginan	Sikap Zhu Xi
20		Tanggung jawab	Dalam segala hal (makanan, perbuatan, keputusan)	
21		Rajin	Belajar, menyelesaikan tugas	Ibadah ke *Litang/ Miao*
22		Peduli	terhadap tubuh, hindari bahaya, keamanan diri	Teladan Ibunda Agung
23		Hidup hemat	Mengelola uang saku, memakai barang	
24		Jaga diri (kata, sikap, perbuatan)	Tolong, terima kasih, maaf	
25		Jaga kebersihan	Badan, pakaian, barang pribadi	

Ketiga aspek tersebut secara konsisten telah diterapkan dalam pengajaran hingga penilaian pada setiap subpelajaran. Demikian pula dengan penjelasan hari-hari ibadah dan maknanya dalam fitur Ibadah yang dijelaskan 2-3 minggu sebelum ibadah berlangsung.

Ada empat tujuan pemberian materi ibadah, antara lain:

1. Peserta didik menyadari dimensi waktu ibadah sepanjang tahun.
2. Peserta didik memahami perbedaan ibadah kepada *Tian*, Nabi Kongzi dan *Shenming* serta leluhur.
3. Peserta didik memahami tujuan dan makna setiap ibadah.
4. Peserta didik dapat melaksanakan ibadah dengan tepat dan baik.

Kedisiplinan dan ketekunan melaksanakan ibadah sejak dini akan membentuk karakter berbakti, rendah hati, setia, dan menjunjung kesusilaan yang tinggi. Diharapkan kedisiplinan beribadah semakin bertambah seiring dengan usia peserta didik sehingga ibadah menjadi sebuah kebutuhan bukan kewajiban.

Capaian Pembelajaran

Mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dipaparkan melalui 5 elemen berikut:

1. **Sejarah Suci**
   Mengkaji secara kritis dan komprehensif tentang riwayat keteladanan, karya-karya, kejadian penting dari para nabi, para raja suci, Nabi Kongzi dan murid-muridnya, serta tokoh-tokoh *Rujiao* sebagai panutan membina diri dan refleksi kehidupan sehari-hari.
2. **Kitab Suci**
   Mengkaji wahyu *Tian* dan bimbingan dari kitab suci agama Khonghucu yang terdiri dari Kitab Yang Pokok yaitu kitab *Sishu* dan Kitab Yang Mendasari yaitu kitab *Wujing* sebagai acuan dasar pembinaan diri.
3. **Keimanan**
   Siswa dapat mengenal, memahami, meyakini dan memuliakan ajaran keimanan dalam agama Khonghucu meliputi eksistensi tiga kenyataan *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa sebagai Pencipta Alam Semesta beserta hukum-hukumNya, manusia sebagai co-*creator* di atas dunia ini sebagai mahluk termulia yang mencerminkan kemuliaan *Tian* dan bumi (alam semesta) yang harus dijaga dan dirawat; Nabi Kongzi, para nabi, para raja suci dan para *Shenming* sebagai genta rohani dan pembimbing manusia, leluhur dan orang tua sebagai wakil *Tian* di atas dunia ini.
4. **Tata Ibadah**
   Sebagai wujud dari kesusilaan, pedoman melaksanakan tata ibadah/ cara keteraturan dalam ritual persembahyangan kepada *Tian* Tuhan YME, Nabi Kongzi dan para leluhur serta Para Suci (*Shenming*). Mengatur sikap dalam bersembahyang, sikap tata cara menghormati sesama manusia, serta mengetahui dan memaknai pentingnya makna yang terkandung dalam setiap perayaan hari raya persembahyangan umat Khonghucu.
5. **Perilaku *Junzi***
   Siswa dapat mengenali dirinya sendiri sebagai individu, bagian dari masyarakat dan lingkungannya, sebagai warga negara Indonesia serta warga negara dunia. Sebuah perilaku menjadi manusia yang berbudi luhur yang menjunjung Lima Kebajikan (*wuchang*), yaitu cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, kebijaksanaan dan dapat dipercaya, Lima Hubungan Kemasyarakatan (*wulun*) dan Delapan Kebajikan (*bade*) serta selalu berbakti kepada orang tua, keluarga, masyarakat, negara dan alam

semesta, sikap yang selalu ingin membina diri, sikap tidak keluh gerutu kepada *Tian* serta sesal penyalahan terhadap sesama manusia.

CAPAIAN PEMBELAJARAN SETIAP FASE

Fase B (Umumnya Kelas 3-4)

Pada akhir fase B, pelajar membiasakan menjalankan ajaran agama yang dianutnya serta mulai mempelajari pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

ALUR CAPAIAN SETIAP TAHUN Fase B (Kelas 3-4)	
Kelas 3	**Kelas 4**
• Peserta didik kelas 3 mampu menyesuaikan dirinya menjadi lebih teratur, menghargai waktu membedakan perbuatan baik dan buruk memahami konsep kemanusiaan dan persaudaraan antar sesama tanpa memandang suku dan agama. • Mengenal dan meneladani Nabi Kongzi dan murid-muridnya Yan Hui, Zi Gong, Zi Lu, Zengzi dan Mengzi. • Memahami tata cara penyusunan altar leluhur untuk persembah-yangan serta memahami pentingnya melestarikan lingkungan alam. • Menyebutkan tiga kesukaan yang membawa faedah dan tiga kesu-kaan yang membawa celaka yang terdapat dalam kitab *Sishu* dan *Wujing* serta mewujudkan semuanya dalam kehidupan sehari-hari.	• Peserta didik kelas 4 mampu membiasakan diri dengan melakukan introspeksi dalam pergaulan bersama teman yang berbeda dan lingkungan sekitarnya. • Memahami konsep Delapan Keba-jikan. • Membiasakan diri pergi ke *Litang/ Miao* untuk melakukan ibadah. • Memiliki rasa hormat kepada orang tua, cinta kepada sesama, menghormati milik orang lain. • Mengetahui kisah Tiga Ibunda Agung. • Mengenal bagian-bagian pokok yang terdapat dalam kitab *Sishu* dan *Wujing* serta mewujudkan semuanya itu dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

ALUR CAPAIAN PEMBELAJARAN SETIAP TAHUN
Fase B (Kelas 3-4)

Elemen	Kelas 3	Kelas 4
Sejarah suci	• Mempelajari kisah keteladanan dan prinsip-prinsip moral yang ditegakkan kembali oleh *Mengzi* tentang Watak Sejati (*xing*). • Mengenal murid utama Nabi Kongzi (Yan Hui, Zi Lu, Zi Gong, Zengzi) dan keteladanannya.	• Menceritakan riwayat Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo*. • Menelusuri perjalanan Nabi Kongzi selama 13 tahun • Mengetahui Zhu Xi sebagai penyusun kitab *Sishu*. • Menceritakan kisah Ibunda Nabi Kongzi. • Menceritakan kisah kebijaksanaan Tiga Ibunda Agung (ibu Mengzi, ibu Ouyang Xiu, ibu Yue Fei). • Mempraktekkan hikmah nasehat cerita Tiga Ibunda Agung dalam keseharian.
Kitab suci	• Menyebutkan tiga kesukaan yang membawa faedah dan tiga kesukaan yang membawa celaka yang terdapat dalam kitab *Sishu* dan *Wujing*.	• Menyebutkan bagian-bagian kitab suci yang pokok (*Sishu*) dan yang mendasari (*Wujing*).
Keimanan	• Meyakini makna ritual persembahyangan sebagai cara untuk memuliakan Tuhan, Nabi Kongzi, Para Leluhur. • Meyakini tanda-tanda khusus menjelang wafat Nabi Kongzi. • Menyebutkan poin-poin delapan keimanan (*bachengzhengui*).	• Memahami cita-cita mulia Nabi Kongzi. • Meneladani semangat belajar Nabi Kongzi. • Menelusuri perjalanan Nabi Kongzi. • Meyakini bahwa Nabi Kongzi adalah utusan *Tian* (Genta Rohani *Tian*/*Muduo Tian*).
Tata Ibadah	• Menyusun peralatan dan perlengkapan sembahyang di altar leluhur. • Mengenal perlengkapan yang ada pada altar leluhur. • Mempraktikan cara menancapkan dupa dalam bersembahyang kepada *Tian*, Nabi, dan leluhur.	• Menunjukan sikap tangan *bao xin bade*. • Mengikuti kebaktian di *Litang*/*Miao*/Kelenteng. • Menjelaskan urutan pelaksanaan kebaktian di *Litang*.

Perilaku *Junzi*	• Meneladani perilaku kebajikan luhur Nabi Kongzi. • Meneladani perilaku luhur murid-murid Nabi Kongzi. • Membiasakan diri sikap menghargai waktu. • Menunjukkan sikap lembut dan penuh perhitungan. • menunjukan sikap saling mengasihi sesama manusia sesuai prinsip yang diajarkan Nabi Kongzi bahwa 'Semua Manusia di Dunia adalah Saudara.'	• Menunjukkan perilaku sesuai dengan Delapan Kebajikan (bade). • Menunjukkan sikap mudah bergaul dan berkawan dengan para sahabat yang membawa faedah yang berada di lingkungan sekolah, tetangga dan lainnya tanpa memandang suku, ras, agama dan golongan. • Menunjukkan semangat introspeksi dan mau segera mengakui kesalahan serta memperbaiki diri.

ALUR CAPAIAN KONTEN SETIAP TAHUN

Daftar konten berdasarkan elemen

Elemen	Sub Elemen
Sejarah Suci	1. Hikayat Nabi Kongzi dan Murid-muridnya
	2. Hikayat Raja Suci/Tokoh Agama Khonghucu
Kitab Suci	1. Kitab *Sishu*
	2. Kitab *Wujing*
Keimanan	1. Keimanan terhadap *Tian* YME
	2. Keimanan terhadap Nabi Kongzi
	3. Keimanan terhadap Para Leluhur dan Para Suci
Tata Ibadah	1. Sikap Bersembahyang
	2. Tata Ibadah Persembahyangan
	3. Makna Persembahyangan Agama Khonghucu
Perilaku Junzi	1. Lima Kebajikan
	2. Lima Hubungan Kemasyarakatan
	3. Delapan Kebajikan

Fase B (Kelas 3-4)		
Sub Elemen	**Kelas 3**	**Kelas 4**
Elemen A		
1. Hikayat Nabi Kongzi dan Murid-muridnya	Mengenal murid utama Nabi Kongzi (Yan Hui, Zi Lu, Zi Gong, Zengzi) dan keteladannya.	Menceritakan riwayat Nabi Kongzi sebagai *Muduo Tian*.
2. Hikayat Raja Suci/ Tokoh Agama Khonghucu	Menceritakan riwayat dan keteladanan Nabi Kongzi.	• Mengetahui kisah Tiga Ibunda Agung. • Mengetahui Zhu Xi sebagai penyusun kitab *Sishu*.
Elemen B		
1. Kitab *Sishu*	Menemukan dalam kitab *Sishu* salah satu dari tiga kesukaan yang membawa faedah dan menghindari tiga kesukaan yang membawa celaka.	Memilih salah satu ayat dalam kitab *Sishu* yang disukai disertai alasannya.
2. Kitab *Wujing*	Menemukan dalam kitab *Wujing* salah satu dari tiga kesukaan yang membawa faedah dan menghindari tiga kesukaan yang membawa celaka.	Menyebutkan bagian-bagian kitab suci yang pokok (*Sishu*) dan yang mendasari (*Wujing*).
Elemen C		
1. Keimanan terhadap *Tian* YME	Mengenal perlengkapan yang ada pada altar.	Meyakini wahyu *Tian* yang diterima oleh para nabi dan raja suci.
2. Keimanan terhadap Nabi Kongzi	Meyakini tanda-tanda khusus menjelang wafat Nabi Kongzi.	Menyakini bahwa Nabi Kongzi adalah utusan *Tian* (Genta Rohani *Tian*/*Muduo Tian*).
3. Keimanan terhadap Para Leluhur dan Para Suci	Mengetahui kisah keteladanan dan prinsip-prinsip moral yang ditegakkan kembali oleh *Mengzi* tentang Watak Sejati (*Xing*).	Meyakini upacara kepada leluhur *Qingming* tiap tanggal 4/5 April.

Elemen D		
1. Sikap Bersembahyang	Mempraktikkan sikap sembahyang di hadapan altar leluhur.	Menunjukkan sikap tangan *bao xin bade.*
2. Tata Ibadah Persembah-yangan	Menyusun peralatan dan perlengkapan sembahyang di altar leluhur.	Mengikuti kebaktian di *Litang/ Miao*/Kelenteng.
3. Makna Persem-bahyangan Agama Khonghucu	Menyebutkan makna dari persembahan sembahyang kepada leluhur.	Menjelaskan urutan pelaksanaan kebaktian di *Litang*.
Elemen E		
1. Lima Kebajikan	Menunjukkan sikap menghargai waktu.	Menunjukkan semangat introspeksi dan memperbaiki diri.
2. Lima Hubungan Kemasyara-katan	Menunjukkan sikap lembut dan penuh perhitungan.	Menunjukan sikap mudah bergaul dan berkawan dengan para sahabat yang membawa faedah yang berada di lingkungan sekolah, tetangga dan lainnya tanpa memandang suku, ras, agama dan golongan.
3. Delapan Kebajikan	Menunjukan sikap saling mengasihi sesama manusia sesuai prinsip yang diajarkan Nabi Kongzi bahwa 'Semua Manusia di Dunia adalah Saudara.'	Menunjukkan perilaku sesuai dengan Delapan Kebajikan (*bade*).

Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa

Buku siswa pendidikan agama Khonghucu untuk jenjang sekolah dasar disajikan dengan berbagai fitur yang menarik dan variatif. Terdapat delapan fitur khas dan digabungkan dengan fitur standar dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan menjadikan buku siswa seperti buku cerita yang nyaman dibaca dan dipahami.

Nama	Fitur	Deskripsi
Aku Ingin Tahu		Materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Disajikan dengan gambar-gambar yang menarik.
AKU BISA:!		Kegiatan atau latihan untuk memantapkan pemahaman peserta didik terhadap materi.
DoReMi		Lagu rohani atau sanjak untuk mengasah kemampuan seni peserta didik dan mengembangkan kecerdasan musik.
Hanyu		Pengenalan cara penulisan, arti, serta pelafalan *Hanzi* sesuai dengan materi dan dilengkapi dengan latihan.
Ibadah		Penjelasan singkat tentang ibadah yang akan diselenggarakan agama Khonghucu dalam waktu dekat sesuai dengan penanggalan *Kongzili* dan *Yangli*.
Kini Kutahu		Rangkuman atau ringkasan materi dalam bentuk bagan untuk mempermudah peserta didik memahami intisari subpelajaran.
Renungan *Junzi*		Ajakan bagi peserta didik untuk melakukan *jingzuo* atau duduk tenang untuk merenungkan ayat suci atau *Dizigui* sebagai bagian dari refleksi diri.
Semua Saudara		Cerita bergambar tentang persahabatan teman-teman lintas agama dalam kegiatan di sekolah dan peringatan hari raya masing-masing agama.

Selain delapan fitur tersebut, masih ada dua poin yaitu:

1. Aktivitas, berisi kegiatan untuk memantapkan pemahaman materi
2. Keluarga *Junzi*, berisi kegiatan yang wajib dilakukan peserta didik di rumah bersama orang tua. Kegiatan dapat berupa pertanyaan, bercerita atau berkegiatan bersama sesuai dengan tema materi yang sudah dipelajari.

Dalam buku siswa, penulis memilih keluarga tokoh utama, teman-teman Khonghucu dan lintas agama dari berbagai suku di Indonesia. Anak-anak bersekolah di SD Tripusaka. Sebuah sekolah nasional di Surabaya yang terbuka bagi semua pemeluk agama dan suku. Kebersamaan dan kegembiraan anak-anak menumbuhkan rasa toleransi, saling menghormati, saling berbagi cerita tentang keunikan suku dan agama masing-masing. Pergaulan mereka sebagai bukti nyata semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam Indonesia mini.

Tokoh Keluarga Utama

Ayah **Wu Guang Liang** Profesi: Dokter	**Ibu** **Lin Aixue** Profesi: Ibu rumah tangga	**Tokoh Utama Khonghucu** **Wu Zhenhui** Usia: 10 tahun Karakter: Berbakti, patuh, setia kawan, tenang, jago sejarah dan matematika.	**Tokoh Utama Khonghucu** **Wu Chunfang** Usia: 8 tahun Karakter: Manja, sangat ceria (sanguin), cerewet.

Tokoh Khonghucu

	Tokoh Teman Khonghucu Usia: 10 tahun		
Guru ***Wenshi* Hadi** Profesi: Guru agama Khonghucu	**Yao Rongxin** Karakter: Pendiam, pemikir, suka bertanya, menyukai tanaman dan binatang.	**Melissa Hutama** Karakter: Ceria, pandai menyanyi dan musik, suka mengomentari temannya.	**Yongki Cendana** Karakter: Emosional, kurang sabar, suka bertanya, pandai bergaul dan suka main bola. Kurang suka belajar di kelas rendah dan mulai terpacu semangat belajarnya di kelas IV.

Tokoh Teman Lintas Agama

Islam	Kristen	Katolik
Rizky Muhammad (Madura) Cut Mirah (Aceh)	Agustinus Papare (Papua) Christina Simatupang (Batak)	Johannes Gunawan (Yogyakarta) Martiana Sarapung (Manado)
Hindu	**Buddha**	**Penghayat Kepercayaan**
Ketut Wiratama (Bali) Nandita Ines Kalyani (NTB)	Arya Gotama (Kalimantan) Metta Padmawati (Palembang)	Asep Sunandar (Sunda) Ayu Kanti (Jawa)

Strategi Umum Pembelajaran

Beberapa istilah yang seringkali dipakai saat proses belajar mengajar adalah metode, model, teknik, dan strategi pembelajaran. Secara ringkas menurut KBBI terdapat perbedaan dari keempat hal tersebut.

Rencana yang cermat dalam proses belajar untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan disebut strategi pembelajaran. Dalam arti yang lebih luas, strategi pembelajaran diawali dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian hingga evaluasi. Metode pembelajaran adalah rangkaian yang bersistem untuk pelaksanaan pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan teknik pembelajaran adalah metode atau sistem yang diterapkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang juga terkait dengan media atau alat pendukung. Ketiga hal tersebut diwujudkan dalam model pembelajaran yaitu pola yang dirancang untuk suatu proses pembelajaran. Dalam pemilihan model pembelajaran ini, pendidik wajib memperhatikan kondisi siswa, jenis materi yang akan disajikan, penilaian yang diharapkan selain tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Beberapa model pembelajaran yang dapat dipilih oleh pendidik untuk menyampaikan materi yang ada di buku siswa, antara lain sebagai berikut:

1. **Pembelajaran Saintifik (*scientific learning*)**
   Model pembelajaran saintifik bertujuan agar peserta didik lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Model ini meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar atau mengasosiasi, dan mengomunikasikan.
2. **Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)**
   Metode pembelajaran kooperatif memiliki ciri aktivitas belajar siswa dalam bentuk berkelompok yang heterogen untuk melatih peserta didik berkolaborasi dalam lingkungan yang majemuk.
3. **Pembelajaran Berbasis Proyek (*project based learning*)**
   Proses pembelajaran yang menjadikan kegiatan proyek sebagai objek studi sekaligus sarana belajar. Sebagai objek studi, dilakukan ketika kegiatan proyek dijadikan sumber pengetahuan dalam proses belajar.
4. **Pembelajaran Berbasis Masalah (*problem based learning*)**
   Model pembelajaran berbasis masalah akan mendorong peserta didik untuk mengamati, meneliti, mengkaji, dan memecahkan masalah ter-

sebut. Model ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan khusus terkait pemecahan masalah.

5. **Pembelajaran Langsung**
   Model pembelajaran langsung adalah strategi untuk melatih siswa agar dalam belajar bisa sesuai dengan pengetahuan deklaratif dan prosedural yang sistematis.
6. **Pembelajaran Bermain Peran**
   Model bermain peran (*Role Playing*) merupakan pembelajaran yang menuntut siswa untuk memainkan suatu karakter dalam bentuk drama.

Beberapa teknik pengajaran yang dapat digunakan antara lain tersaji dalam tabel berikut:

<table>
<tr><th colspan="2">No</th><th>Aktivitas Siswa</th><th colspan="2">Learning Strategy/Assessment Tools</th></tr>
<tr><td>1</td><td>3</td><td rowspan="2">Siswa berbicara di depan kelas</td><td>Presentation/Presentasi</td><td>Identification/Identifikasi</td></tr>
<tr><td>2</td><td>4</td><td>Report/Laporan</td><td>Puisi/cerita/karangan</td></tr>
<tr><td>5</td><td>6</td><td>Siswa berinteraksi dengan teman/orang lain</td><td>Interview</td><td>Talk Show/Discussion</td></tr>
<tr><td>7</td><td>8</td><td rowspan="2">Siswa menganalisa</td><td>Read and Retell</td><td>Compare and contrast</td></tr>
<tr><td colspan="2">9</td><td colspan="2">Video pembelajaran</td></tr>
<tr><td colspan="2">10</td><td rowspan="3">Siswa menggunakan media visual</td><td colspan="2">Flash Card/Visual</td></tr>
<tr><td colspan="2">11</td><td colspan="2">Mind map</td></tr>
<tr><td colspan="2">12</td><td colspan="2">Maps</td></tr>
<tr><td colspan="2">13</td><td rowspan="3">Siswa berinteraksi/ beraktivitas melalui kegiatan</td><td colspan="2">Games (dengan alat)</td></tr>
<tr><td colspan="2">14</td><td colspan="2">Cover Puzzles</td></tr>
<tr><td colspan="2">15</td><td colspan="2">Grafitti Board</td></tr>
<tr><td colspan="2">16</td><td rowspan="4">Siswa bermain peran</td><td colspan="2">Models/Wayang</td></tr>
<tr><td colspan="2">17</td><td colspan="2">Role Play/Memperagakan</td></tr>
<tr><td colspan="2">18</td><td colspan="2">Dioramas/Drama pendek</td></tr>
<tr><td colspan="2">19</td><td colspan="2">Simulasi</td></tr>
<tr><td colspan="2">20</td><td rowspan="4">Siswa mengaplikasikan/ mempraktikkan pengetahuan serta keterampilan pada karya dan lingkungan</td><td colspan="2">Parodi=lagu materi</td></tr>
<tr><td colspan="2">21</td><td colspan="2">Applied Learning/Action Research</td></tr>
<tr><td colspan="2">22</td><td colspan="2">Environment/Service Learning</td></tr>
<tr><td colspan="2">23</td><td colspan="2">Membuat karya/makanan</td></tr>
</table>

Gambaran Umum Pembelajaran

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU SEKOLAH DASAR KELAS IV

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pelajaran	Tujuan Pembelajaran		
	Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
1. Agama Khonghucu Pedoman Hidupku	Peserta didik dapat memahami dan menerapkan ajaran agama Khonghucu dengan semangat 'di empat penjuru lautan semua bersaudara'.	Peserta didik dapat menerima dan menghayati benih-benih Watak Sejati serta menerapkan dan mengembangkan Pedoman Lima Kebajikan yang tepat.	Peserta didik dapat menghayati kesakralan kitab suci *Sishu* dan kitab *Wujing* serta menguraikan bagian-bagiannya.
2. Nabi Kongzi *Tian zhi Muduo*	Peserta didik dapat menghayati cita-cita Nabi Kongzi dan menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap cita-cita orang tua dan diri sendiri.	Peserta didik dapat bersikap rajin belajar, tekun, dan tidak mudah menyerah dengan meneladani semangat belajar Nabi Kongzi serta mengetahui Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo*.	Peserta didik dapat menghayati dan mengimani Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo* serta memahami lambang dan arti *Muduo* dan tulisan *zhongshu*.
3. Perilaku Delapan Kebajikan	Peserta didik dapat mengamalkan teladan bakti Hua Mulan dalam hal tanggung jawab dan percaya diri serta berjiwa patriotik dalam menerapkan sikap rela berkorban untuk bangsa, negara dan tanah air.	Peserta didik dapat menerapkan sikap suci hati dan tahu malu untuk menjaga etika dan menerapkan Delapan Kebajikan dalam kehidupan.	Peserta didik dapat menghayati kesatyaan, tanggung jawab, dan kepedulian Jiang Ge pada keluarga serta mampu menjalankan kewajiban sebagai anak dan peserta didik.

4. Teladan Ibunda Agung	Peserta didik dapat menerapkan dan mengevaluasi teladan dari kisah Ibunda Yan Zhengzai dalam mendidik Nabi Kongzi.	Peserta didik dapat menumbuhkan jiwa patriotik dan membela kebenaran seperti Yue Fei dengan menguraikan contoh-contoh kegigihan dan semangat kepahlawanan untuk diterapkan saat ini.	Peserta didik dapat meneladani pribadi luhur dan kegigihan pahlawan perempuan Indonesia.

Pelajaran	Subpelajaran
1. Agama Khonghucu Pedoman Hidupku	A. Agama Bagi Umat Khonghucu
	B. Kitab Suci Agama Khonghucu
	C. Pedoman Lima Kebajikan
	D. Zhu Xi Penghimpun Kitab *Sishu*
2. Nabi Kongzi *Tian zhi Muduo*	A. Cita-Cita Mulia Nabi Kongzi
	B. Prinsip Belajar Nabi Kongzi
	C. Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi
	D. Genta Rohani Tuhan Yang Maha Esa
3. Perilaku Delapan Kebajikan	A. *Junzi* yang Berbakti dan Rendah Hati
	B. *Junzi* yang Satya dan Dapat Dipercaya
	C. *Junzi* yang Santun dan Menegakkan Kebenaran
	D. *Junzi* yang Suci Hati dan Tahu Malu
4. Teladan Ibunda Agung	A. Pahlawan Perempuan Indonesia
	B. Ibunda Nabi Kongzi
	C. Ibunda Mengzi
	D. Ibunda Yue Fei dan Ouyang Xiu

B. PEMETAAN HUBUNGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA POKOK MATERI

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	SEMESTER 1								SEMESTER 2							
		1				2				3				4			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
Sejarah suci	Menceritakan riwayat Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo*.						√										
	Menelusuri pengembaraan Nabi Kongzi selama 13 tahun.					√		√									
	Mengetahui Zhu Xi sebagai penyusun kitab *Sishu*.				√												
	Menceritakan kisah Ibunda Nabi Kongzi.														√		
	Menceritakan kisah kebijaksanaan Tiga Ibunda Agung (ibu Mengzi, ibu Ouyang Xiu, ibu Yue Fei).													√	√	√	√
	Mempraktekkan hikmah nasehat cerita Tiga Ibunda Agung dalam keseharian.													√	√	√	√
Kitab suci	Menyebutkan bagian-bagian kitab suci yang pokok (*Sishu*) dan yang mendasari (*Wujing*).		√														
	Memilih salah satu ayat dalam kitab *Sishu* yang berkaitan dengan *bade*.		√							√	√	√	√				
Keimanan	Memahami cita-cita mulia Nabi Kongzi.					√											
	Meneladani semangat belajar Nabi Kongzi.					√		√									
	Menelusuri pengembaraan Nabi Kongzi.								√								
	Meyakini bahwa Nabi Kongzi adalah utusan *Tian* (Genta Rohani *Tian/Muduo Tian*).					√	√	√	√								
Tata Ibadah	MenunjukKan sikap tangan *bao xin bade.*												√				
	Mengikuti kebaktian di *Litang/Miao*/Kelenteng.												√				
	Menjelaskan urutan pelaksanaan kebaktian di *Litang*.												√				
Perilaku *Junzi*	Menunjukkan perilaku sesuai dengan Delapan Kebajikan (*bade*).			√						√	√	√	√				
	Menunjukkan sikap mudah bergaul dan berkawan dengan para sahabat yang membawa faedah yang berada di lingkungan sekolah, tetangga dan lainnya tanpa memandang suku, ras, agama dan golongan.	√															
	Menunjukkan semangat introspeksi dan mau segera mengakui kesalahan serta memperbaiki diri.									√	√	√	√				

C. PEMETAAN KEBERADAAN HUBUNGAN MATERI PELAJARAN DENGAN MATA PELAJARAN LAIN

Mata Pelajaran	SEMESTER 1								SEMESTER 2							
	1. Agama Khonghucu Pedoman Hidupku				2. Nabi Kongzi *Tian zhi Muduo*				3. Perilaku Delapan Kebajikan				4. Teladan Ibunda Agung			
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
Pendidikan Kewarga-negaraan	√	√	√		√		√		√			√	√	√	√	√
Bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Matematika	√	√			√	√			√						√	
Seni Budaya dan Prakarya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	√	√	√	√						√			√			
Pendidikan IPA									√√			√	√			√
Pendidikan IPS	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√		

Skema Pembelajaran

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU SEKOLAH DASAR KELAS IV

A. SARAN PERIODE/WAKTU PEMBELAJARAN DAN KATA KUNCI (SEMESTER 1)

PELAJARAN	MATERI AJAR	PERTE-MUAN	PERKIRAAN PELAKSANAAN	JP	KEGIATAN	KATA KUNCI
1. Agama Bagi Umat Khong-hucu	A. Agama Bagi Umat Khonghucu	1	Juli minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran	Definisi Agama
		2	Juli minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran	
	B. Kitab Suci Agama Khonghucu	3	Juli minggu ke-5	3 JP	Pembelajaran	*Sishu* dan *Wujing*
		4	Agustus minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran	
		5	Agustus minggu ke-2	3 JP	UL. HARIAN I	
	C. Pedoman Lima Kebajikan	6	Agustus minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran	Cinta kasih, kebenaran, susila, bijaksana dan dapat dipercaya
		7	Agustus minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran	
	D. Zhu Xi Penghimpun *Sishu*	8	September minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran	Zhu Xi pembuat kitab *Sishu*
		9	September minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran	
		10	September minggu ke-3	3 JP	UTS I	
2. Nabi Kongzi *Tian zhi Muduo*	A. Cita-Cita Mulia Nabi Kongzi	11	September minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran	Nabi Kongzi *Wanshi Shibiao*
		12	Oktober minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran	
	B. Prinsip Belajar Nabi Kongzi	13	Oktober minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran	Semangat belajar
		14	Oktober minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran	
		15	Oktober minggu ke-4	3 JP	UL. HARIAN II	
	C. Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi	16	November minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran	Mengembara, kepedulian terhadap sesama
		17	November minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran	
	D. Genta Rohani Tuhan Yang Maha Esa	18	November minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran	Nabi Kongzi genta rohani
		19	November minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran	
		20	Desember minggu ke-1	3 JP	UAS I	

B. SARAN PERIODE/WAKTU PEMBELAJARAN DAN KATA KUNCI (SEMESTER 2)

PELAJARAN	MATERI AJAR	PERTE-MUAN	PERKIRAAN PELAKSANAAN	JP	KEGIATAN	KATA KUNCI
3. Perilaku Delapan Kebajikan	A. *Junzi* yang Berbakti dan Rendah Hati	1	Januari minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran	Berbakti pada keluarga, tanggung jawab
		2	Januari minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran	
	B. *Junzi* yang Satya dan Dapat Dipercaya	3	Januari minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran	Satya dan Dapat Dipercaya
		4	Januari minggu ke-5	3 JP	Pembelajaran	
		5	Februari minggu ke-1	3 JP	UL. HARIAN I	
	C. *Junzi* yang Santun dan Menegakkan Kebenaran	6	Februari minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran	Kesusilaan dan Kebenaran
		7	Februari minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran	
	D. *Junzi* yang Suci Hati dan Tahu Malu	8	Februari minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran	Suci Hati dan Tahu Malu
		9	Maret minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran	
		10	Maret minggu ke-2	3 JP	UTS II	
4. Teladan Ibunda Agung	A. Pahlawan Perempuan Indonesia	11	Maret minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran	Terima kasih, bersyukur
		12	Maret minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran	
	B. Ibunda Nabi Kongzi	13	April minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran	Bersyukur, kegigihan
		14	April minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran	
		15	April minggu ke-3	3 JP	UL. HARIAN II	
	C. Ibunda Mengzi	16	April minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran	Kegigihan dan pendidikan anak
		17	Mei minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran	
	D. Ibunda Yue Fei dan Ouyang Xiu	18	Mei minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran	Pendidikan anak dan mandiri
		19	Mei minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran	
		20	Mei minggu ke-4	3 JP	UAS II	

Catatan: Untuk rentang jam pembelajaran guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran

Rangkuman Isi Buku Teks Pelajaran

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU SEKOLAH DASAR KELAS IV

Pelajaran 1. Agama Khonghucu Pedoman Hidupku					
BAGIAN	**FITUR**	**A. Agama Bagi Umat Khonghucu**	**B. Kitab Suci Agama Khonghucu**	**C. Pedoman Lima Kebajikan**	**D. Zhu Xi Penghimpun Kitab *Sishu***
Isi Bab	**Aku Ingin Tahu**	Apa definisi agama menurut *Zhongyong* Bab Utama pasal 1?	Penjelasan bagian kitab *Sishu* dan *Wujing*	Apa tujuan manusia beragama?	Siapakah Zhu Xi?
Refleksi	**Renungan *Junzi***	*Zhongyong* Bab Utama pasal I dan *jingzuo*	*Lunyu* I:6 dan *jingzuo*	*Mengzi* VIIA:21/4	*Lunyu* VII:2
	Aku Bisa	Tabel 6 agama	Mengelompokkan "Kartu Kitab"	Membuat kartu Lima Pedoman Kebajikan berserta contoh masing-masing	Mengingat kata penting
Asesmen	**Kegiatan**	Ciri khas tempat ibadah	Membuat presentasi tentang kitab *Sishu* dan *Wujing*	Mencatat perbuatan baik yang dilakukan dalam seminggu	Membuat kartu riwayat Zhu Xi
	Keluarga *Junzi*	Menceritakan kepada ayah dan ibu tentang perasaanmu bersama dengan teman-teman lintas agama	Bertanya kepada ayah dan ibu apakah memiliki kitab *Sishu* di rumah? Dan menceritakan kembali bagian kitab *Sishu*	Bercerita tentang perbedaan dari ibadah, doa dan sembahyang	Apakah kalian ingin menjadi Zhu Xi? Ceritakanlah jasa Zhu Xi1
Pengayaan	**Kini Kutahu**	Skema definisi agama menurut *Zhongyong* Bab Utama pasal 1	Skema kitab *Sishu* dan *Wujing*	Skema Ibadah	Skema Zhu Xi
	Hanyu	*Jiào* 教	*Sìshū* 四书	*Rén, Yì, Lǐ, Zhì, Xìn* 仁义礼智信	*Zhū Xī* 朱熹
	DoReMi		Kitab *Sishu*	(Sanjak *Shijing* II:4-5)	Tekunlah belajar
	Ibadah	–	*Jingheping*	–	*Zhongqiu*
	Semua Saudara	Memperingati Hari Anak Nasional 23 Juli	–	HUT RI	–

Pelajaran 2. Nabi Kongzi *Tian zhi Muduo*					
BAGIAN	**FITUR**	**A. Cita-Cita Mulia Nabi Kongzi**	**B. Prinsip Belajar Nabi Kongzi**	**C. Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi**	**D. Genta Rohani Tuhan Yang Maha Esa**
Isi Bab	**Aku Ingin Tahu**	Tujuan memiliki cita-cita	Mengapa harus belajar?	Apa tujuan Nabi berkeliling ke delapan negeri?	Apa arti dari Nabi sebagai *Tian zhi Muduo*?
Refleksi	**Renungan *Junzi***	*Lunyu* XIII:2	*Zhongyong* XIX:20	*Lunyu* III:24	*Lunyu* XV:24
	Aku Bisa	Membuat kartu cita-cita	Drama kelahiran Nabi	Menggambar peta *Zhongguo*	Membuat *Muduo*
Asesmen	**Kegiatan**	Membuat presentasi berisi penjelasan tentang harapan orang tua dan cita-cita peserta didik	Mengidentifikasi keterampilan dan jabatan Nabi Kongzi	Menonton film Konfucius	Mengikuti kebaktian di *Miao/Litang* masing-masing dan membuat laporan
	Keluarga *Junzi*	Menceritakan cita-cita pribadi dan cita-cita Nabi Kongzi	Bercerita apakah sudah bisa belajar mandiri? Dan bidang apa yang disenangi?	Ceritakanlah 13 tahun perjalanan Nabi kepada ayah dan ibu	Membuat ronde
Pengayaan	**Kini Kutahu**	Skema cita-cita	Skema rajin belajar	Skema Penggembaraan Nabi	Skema *Muduo*
	Hanyu	*Wànshì Shībiǎo* 万世师表	*Qínxué* 勤学	*Zhōngguó* 中国	*Mùduó* 木铎
	DoReMi	"Citaku Jalanku"	_	Boktok Telah Berbunyi	_
	Ibadah	_	Hari Lahir Nabi	_	*Dongzhi*
	Semua Saudara	HUT TNI	_	_	Memberi ucapan hari Natal

Pelajaran 3. Perilaku Delapan Kebajikan

BAGIAN	FITUR	A. *Junzi* yang Berbakti dan Rendah Hati	B. *Junzi* yang Satya dan Dapat Dipercaya	C. *Junzi* yang Santun dan Menegakkan Kebenaran	D. *Junzi* yang Suci Hati dan Tahu Malu
Isi Bab	**Aku Ingin Tahu**	Cerita Hua Mulan	Cerita Jiang Ge	Cerita Xiu Jing	Pengertian Suci Hati dan Tahu Malu
Refleksi	**Renungan *Junzi***	*Dìzǐguī* 弟子规	*Dìzǐguī* 弟子规	*Dìzǐguī* 弟子规	*Dìzǐguī* 弟子规
	Aku Bisa	Menulis sifat baik dan sifat buruk	Menulis kewajiban sebagai anak dan kewajiban sebagai siswa	Menulis perilaku santun di rumah dan di sekolah	Menulis perilaku suci hati dan memalukan
Asesmen	**Kegiatan**	Membuat puisi dengan tema berbakti kepada orang tua	Berlatih drama Jiang Ge	Membuat wayang dari tokoh Xiu Jing	Drama menjelang hari wafat Nabi
	Keluarga *Junzi*	Menceritakan kisah Hua Mulan	Membuat jadwal kegiatan bersama ayah dan ibu	Bertanya kepada orang tua apakah sikap di rumah selama ini sudah sopan?	Membuat poster Delapan Kebajikan
Pengayaan	**Kini Kutahu**	Skema *Xiào Tì* 孝悌	Skema *Zhōng Xìn* 忠信	Skema *Lǐ Yì* 礼义	Skema *Lián Chǐ* 廉耻
	Hanyu	*Xiào Tì* 孝悌	*Zhōng Xìn* 忠信	*Lǐ Yì* 礼义	*Lián Chǐ* 廉耻
	DoReMi	Sang Perkasa	–	Jalan Yang Benar	–
	Ibadah	Hari Raya Tahun Baru *Kongzili*	Sembahyang *Jingtiangong*	–	Hari Wafat Nabi Kongzi
	Semua Saudara	Kegiatan awal semester			

Pelajaran 4. Teladan Ibunda Agung					
BAGIAN	**FITUR**	**A. Pahlawan Perempuan Indonesia**	**B. Ibunda Nabi Kongzi**	**C. Ibunda Mengzi**	**D. Ibunda Yue Fei dan Ouyang Xiu**
Isi Bab	**Aku Ingin Tahu**	Jasa-jasa pahlawan perempuan Indonesia dan definisi pahlawan	Cerita Ibu Yan Zhengzai	Cerita Ibunda Mengzi	Ibunda Yue Fei dan Ouyang Xiu
Refleksi	**Renungan *Junzi***	*Dìzǐguī* 弟子规	*Dìzǐguī* 弟子规	*Dìzǐguī* 弟子规	*Dìzǐguī* 弟子规
	Aku Bisa	Bermain BINGO	Menulis teladan Ibu Yan Zhegzai	Membuat storyboard kisah Ibunda Mengzi	Menuliskan jiwa teladan Yue Fei
Asesmen	**Kegiatan**	Membuat poster teladan pahlawan perempuan Indonesia	Membuat puisi tentang Ibu Yan Zhengzai	Menceritakan *storyboard* yang telah dibuat	Menulis surat untuk orang tua sebagai ucapan terima kasih telah merawat.
	Keluarga *Junzi*	Apakah ingin menjadi pahlawan?	Bercerita hal yang digemari (membaca buku,bermain gitar, dll)	Menceritakan teladan Ibunda Mengzi	Bercerita tentang Ibunda Yue Fei dan Ouyang Xiu
Pengayaan	**Kini Kutahu**	Skema Pahlawan	Skema Ibu Yan Zhengzai	Skema Ibunda Mengzi	Skema *Lunyu* bab IX pasal 22
	Hanyu	*Mǔqīn* 母亲	*Yán Zhēngzài* 颜徵在	*Mèngzǐ* 孟子	*Yuè Fēi* 岳飞
	DoReMi	—	Berbahagialah Hidupmu	Semua Saudara	Laku Bakti
	Ibadah	*Qingming*	—	—	*Duanyang*
	Semua Saudara	Hari Kartini	—	—	Hari Pendidikan 2 Mei

忠恕

忠恕

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV
Penulis: Yessica Kusumohadi, Po Budi Wijaya
ISBN: 978-602-244-485-5 (Jilid 4)

PELAJARAN 1

Agama Khonghucu Pedoman Hidupku

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari subpelajaran ini, kalian akan mampu:

1. Memahami dan menerapkan ajaran agama Khonghucu dengan semangat 'di empat penjuru lautan semua bersaudara'.
2. Menghayati kesakralan kitab suci *Sishu* dan kitab *Wujing* serta menguraikan bagian-bagiannya.
3. Menerima dan menghayati benih-benih watak sejati serta menerapkan dan mengembangkan Pedoman Lima Kebajikan yang tepat.
4. Memiliki motivasi internal melalui teladan Zhu Xi dalam menumbuhkan semangat belajar serta memahami pemikiran dan jasa Zhu Xi yang membukukan kitab *Sishu*.
5. Memahami dan menulis *hanzi* 教，天命，四书，五经，仁义礼智信，朱熹.

Pelajaran 1
Agama Khonghucu Pedoman Hidupku
A. Agama Bagi Umat Khonghucu

Rincian Capaian Pembelajaran		
1	2	3
Menyebutkan definisi agama dari ayat kitab *Sishu* (*Zhongyong* Bab Utama pasal 1).	Memahami tujuan beragama dan memiliki semangat 'di empat penjuru lautan semua saudara'.	Menunjukkan sikap mudah bergaul tanpa memandang suku, ras, agama dan golongan.

A. Agama Bagi Umat Khonghucu	
Semester I Pertemuan 1 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Mempelajari definisi Agama dalam perspektif agama Khonghucu (Tengah Sempurna Bab Utama pasal 1). • Mempelajari keterkaitan antara Firman Tian, Watak Sejati, Jalan Suci dan Agama. • Menyatakan rincian agama dan Penghayat Kepercayaan yang dilayani oleh pemerintah Indonesia. • Menjelaskan pentingnya kebersamaan dalam perbedaan dan toleransi beragama. • Menyanyi lagu gubahan "Kitab *Sishu*".	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Report* • Lengkapilah tabel tentang 6 agama dan Penghayat Kepercayaan yang dilayani oleh pemerintah Indonesia. **Tugas** • Mencari dan mencatat ciri khas rumah ibadah 6 agama dan Penghayat Kepercayaan. Diskusikan di kelas! **IBADAH** -
Semester I Pertemuan 2 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Mempelajari definisi Watak Sejati sesuai dengan Mengzi VII pasal 1.	**HANYU** • 教，天命

Semester I Pertemuan 2 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menjabarkan sikap Cinta Kasih, Kebenaran, Kesusilaan, Kebijaksanaan dalam kehidupan sehari-hari. • Menulis *hanzi* 教, 天命. • Memahami arti *jiao* 教, *Tianming* 天命. • Membaca dan menghafal ayat suci *Zhongyong* Bab Utama:1. • Menyanyi lagu gubahan "*Kitab Sishu*" (teks di pelajaran 1 B).	**KEGIATAN** *Learning Strategy: Compare and contrast* • Diskusikan ciri khas rumah ibadah 6 agama dan Penghayat Kepercayaan!

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Memahami pengertian agama dan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan.	Menerapkan toleransi beragama dalam lingkungan sekolah.	Mengidentifikasikan ciri khas setiap agama yang dilayani oleh pemerintah Indonesia.

Karakter *Junzi*	
Memahami ajaran agama Khonghucu dan menumbuhkan sikap toleransi terhadap agama lain dengan semangat di empat penjuru lautan semua saudara.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
Report 6 agama dan Penghayat Kepercayaan di Indonesia. ***Compare and contrast*** Ciri khas rumah ibadah 6 agama dan Penghayat Kepercayaan.	-

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Semester : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan 1 dan 2)

A. Alur Capaian Fase B

Menunjukkan sikap mudah bergaul dan berkawan dengan para sahabat yang membawa faedah yang berada di lingkungan sekolah, tetangga dan lainnya tanpa memandang suku, ras, agama dan golongan.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menyebutkan definisi agama dari kitab *Sishu* (*Zhongyong* Bab Utama pasal 1).
2. Memahami tujuan beragama dan memiliki semangat 'di empat penjuru lautan semua saudara.'
3. Menunjukkan sikap mudah bergaul tanpa memandang suku, ras, agama dan golongan.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- memahami pengertian agama. melaksanakan bimbingan agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- melantunkan lagu gubahan "Kitab *Sishu*".
- mengerti definisi serta dapat menulis dan menyebutkan dengan tepat 教 (*jiao*), 天命 (*Tianming*).
- menerapkan toleransi beragama dalam lingkungan sekolah dengan semangat 'di empat penjuru lautan semua bersaudara'.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menguraikan definisi agama dalam agama Khonghucu yang terdapat dalam Tengah Sempurna Bab Utama pasal 1.
- menguraikan hubungan antara Firman *Tian*, Watak Sejati, Jalan Suci dan Agama.
- mengidentifikasikan ciri khas setiap agama yang dilayani oleh pemerintah Indonesia.
- memaknai pentingnya toleransi beragama dalam perbedaan.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik memahami ajaran agama Khonghucu dan menumbuhkan sikap toleransi terhadap agama lain dengan semangat di empat penjuru lautan semua saudara.

E. Strategi Pembelajaran

Report, Compare and contrast

F. Materi Ajar

Pelajaran 1 A. Agama Bagi Umat Khonghucu

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 1	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembuka dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru dan peserta didik melantunkan lagu gubahan “Kitab *Sishu*”. • Guru bertanya kepada peserta didik, “Untuk apa kalian belajar pelajaran agama?” • Untuk memilih peserta didik yang akan menjawab terlebih dahulu bisa dilaksanakan dengan bernyanyi lagu gubahan “Kitab *Sishu*” sembari menjalankan spidol kepada peserta didik, sampai guru berkata ‘berhenti’, bagi peserta didik yang membawa spidol akan menjawab pertanyaan dan memberi pertanyaan bagi rekan sisi kiri, kemudian akan dijawab oleh rekan tersebut dan akan memberi pertanyaan untuk rekan berikutnya, dan seterusnya sampai seluruh peserta mendapatkan giliran.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru memperlihatkan kliping berita tentang demo atau perusakan fasilitas umum atau provokasi yang membawa nama agama. Guru meminta murid untuk mengamati dan berdiskusi perihal berita tersebut. Guru bertanya, “Adakah agama yang mengajarkan hal tersebut?” Guru memberi pertanyaan, ”Apa pengertian agama menurutmu? Mengapa kita perlu beragama? Bagaimana jika di dunia tidak ada agama?” • Guru bersama murid melakukan *jingzuo* atau duduk tenang mensyukuri bimbingan menempuh Jalan Suci yang Nabi Kongzi ajarkan sehingga kita mampu mengenal Watak Sejati dan mengenal *Tian* Yang Maha Esa. (melihat lampiran: langkah-langkah *jingzuo* (BS)).

Elaborasi 20 menit	• Guru meminta peserta didik membuka buku teks pelajaran 1 A dan peserta didik bergantian membaca dialog sebagai tokoh Zhenhui, Rongxin, Melissa, dan Yongki. • Guru bersama peserta didik mengamati ayat suci dari kitab *Sishu* bagian (*Zhongyong*/Tengah Sempurna Bab Utama pasal 1). • Peserta didik diajak untuk menjelaskan lebih detail perihal hubungan Firman *Tian*, Watak Sejati, Jalan Suci, dan Agama. Kemudian diajak untuk merenung dan bercerita hubungan tersebut menurut pandangan mereka. • Guru menjelaskan ayat per kalimat. - Agama ialah bimbingan untuk menempuh Jalan Suci. Dikatakan telah menempuh Jalan Suci jika hidup manusia telah mengikuti Watak Sejati yang merupakan Firman *Tian*. • Guru memberikan pertanyaan, "Bagaimana cara agama membimbing manusia?" Guru menulis tanggapan murid. Guru memberi penjelasan kepada siswa bahwa kitab suci merupakan pedoman manusia untuk hidup beragama dengan benar.
5 menit	***Ice breaking*** • Guru mencontohkan gerakan tangan agar lebih mudah dalam menghafal ayat Firman *Tian* (kedua tangan ke atas) itulah dinamai Watak Sejati (tangan mendekap di dada). Hidup mengikuti (jari digerakkan seperti sedang berjalan) Watak Sejati (tangan mendekap di dada) itulah dinamai menempuh Jalan Suci (tangan lurus di depan dada). Bimbingan (tangan di atas kepala membentuk seperti lampu berkedip) menempuh Jalan Suci (tangan lurus di depan dada) dinamai Agama. Peserta didik mengikuti gerakan dan mengulangi hingga hafal. • Guru dan murid bernyanyi bersama lagu gubahan "Kitab *Sishu*".
20 menit	**Paparan tentang agama yang dilayani oleh pemerintah Indonesia** • Guru menunjukkan gambar (kelenteng, masjid, gereja, pura, pendeta, pedande, *wenshi*, biksu, hari raya Natal, hari raya Nyepi, hari raya Imlek, dll). Peserta didik mengobservasi dan menguraikan arti gambar yang diberikan. • Penjelasan kepada peserta didik tentang agama lain (Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha), selain Khonghucu yang dilayani oleh pemerintah Indonesia. Guru memberi penjelasan pentingnya toleransi dalam keberagaman sesuai dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika, berbeda-beda tetap satu juga, bersatu kita teguh bercerai kita runtuh. Umat manusia harus saling menghargai perbedaan supaya terbentuk kerukunan umat beragama. • Peserta didik menyampaikan ciri khas agama dan Penghayat Kepercayaan di Indonesia serta menuliskannya di buku pelajaran pada tabel yang tersedia.

5 menit	**Tugas di rumah** • Menemukan ilustrasi/gambar dan mencatat ciri khas rumah ibadah 6 agama dan Penghayat Kepercayaan untuk didiskusikan di kelas minggu depan.
Konfirmasi 15 menit	• Kesempatan peserta didik bertanya kepada guru. • Guru kembali mengulas definisi agama dengan KEGIATAN, keane-karagaman agama di Indonesia, pentingnya kebersamaan dalam perbedaan dan semangat toleransi untuk menjaga kerukunan hidup. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo ceritakan kepada ayah dan ibumu tentang perasaanmu bersama dengan teman-teman lintas agama! **Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat Komunikasi Guru dan Orang Tua** • Apakah peserta didik dapat menjelaskan definisi agama menurut kitab *Sishu*? • Apakah peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai kepada saudara maupun orang di sekitar yang berbeda pendapat maupun berbeda agama?
Penutup 10 menit	• Menyanyikan lagu gubahan "*Kitab Sishu*", membacakan doa penutup dan memberi salam pada guru.
Pertemuan 2	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Melantunkan lagu gubahan "*Kitab Sishu*". • Guru menanyakan apa yang peserta didik ingat tentang pelajaran pada pertemuan yang lalu.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru menunjuk siswa untuk membaca ayat *Zhongyong*/Tengah Sempurna Bab Utama pasal 1. • Guru bertanya, "Apa yang ingin kalian ketahui lagi tentang definisi Agama, Jalan Suci, Watak Sejati dan Firman *Tian*?"
Elaborasi 25 menit	• Guru menanyakan tugas peserta didik yaitu melengkapi tabel ciri khas rumah ibadah 6 agama dan Penghayat Kepercayaan dan membahasnya. • Guru bersama siswa mencermati dan menceritakan komik di fitur Semua Saudara.

10 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 教** • Guru mengajari cara menulis 教 • Penjelasan *hanzi jiào* 教 terdiri dari 2 bagian: *xiào* 孝 artinya bakti dan *wén* 文 artinya ajaran. Sedangkan *xiào* 孝 terdiri dari *lǎo* 老 artinya tua dan *zi* 子 artinya anak. 教 *jiào* artinya ajaran yang memuliakan hubungan antara orang tua dan anak. • Peserta didik menulis *jiào* 教 sesuai goresan dan cara melafal yang benar. • Guru mengajak peserta didik menilik kembali, goresan tulisan, dan pastikan kata yang ditulis sudah benar.
5 menit	***Ice breaking*** • Guru membentuk kelompok untuk peserta didik, guru memberi arahan kepada siswa untuk mengguratkan huruf "教" pada punggung teman di depannya dengan goresan yang benar. Teman yang menjadi "papan" mengevaluasi apakah tulisan sudah sesuai dengan goresan.
10 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 天命** • Guru bersama peserta didik mencermati cara menulis 天命 . • Guru memaparkan arti setiap *hanzi*, 天 artinya Tuhan, 命 *ming* artinya firman, 天命 artinya Firman Tuhan serta melafalkannya. • Peserta didik diajak untuk menulis 天命 dengan urutan goresan yang tepat. • Peserta didik diajak untuk menulis 天命 di udara sambil melafalkannya.
Konfirmasi 15 menit	• Kesempatan peserta didik bertanya kepada guru. • Diharapkan peserta didik memahami ajaran agama Khonghucu dan menumbuhkan sikap toleransi terhadap agama lain dengan semangat di empat penjuru lautan semua saudara (karakter Junzi). **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo ceritakan kepada ayah dan ibumu tentang perasaanmu bersama dengan teman-teman lintas agama! **Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat Komunikasi Guru dan Orang Tua** • Apakah peserta didik dapat menjelaskan definisi agama menurut kitab *Sishu*? • Apakah peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai kepada saudara maupun orang di sekitar yang berbeda pendapat maupun berbeda agama?
Penutup 10 menit	• Menyanyikan lagu gubahan "*Kitab Sishu*", membacakan doa penutup dan memberi salam pada guru.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, gambar/foto atribut agama lain (tempat ibadah, pemuka agama, peringatan hari raya).

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

<table>
<tr><th colspan="2">Indikator Pencapaian Kompetensi</th></tr>
<tr><td colspan="2">• Menjelaskan makna agama dalam agama Khonghucu yang terdapat dalam Zhongyong Bab Utama pasal 1.
• Menjelaskan hubungan antara Firman Tian, Watak Sejati, Jalan Suci dan Agama.
• Menyebutkan spesifikasi agama-agama yang dilayani oleh pemerintah Indonesia.
• Menjelaskan pentingnya kebersamaan dalam perbedaan dan toleransi beragama.
• Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 教, 天命.</td></tr>
<tr><th>Teknik Penilaian</th><th>Bentuk Instrumen</th></tr>
<tr><td>• Tugas individu</td><td>• Penilaian lisan
• Penilaian unjuk kerja</td></tr>
<tr><th colspan="2">Instrumen/Soal</th></tr>
<tr><td colspan="2">• Apakah makna agama Zhongyong Bab Utama pasal 1?
• Jelaskan hubungan antara Firman Tian, Watak Sejati, Jalan Suci dan Agama!
• Sebutkan spesifikasi agama-agama dan Penghayat Kepercayaan yang dilayani oleh pemerintah Indonesia!
• Apa arti 教, 天命?
• Dapatkah melafalkan dengan tepat 教, 天命?</td></tr>
</table>

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Memahami	Sangat	Cukup	Kurang	Belum
	Melaksanakan	memahami pengertian agama			

Keterampilan	Menerapkan	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu	Belum mampu
		menerapkan toleransi antar teman			
Pengetahuan	Mengidentifi-kasikan	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat	Belum dapat
		mengidentifikasikan ciri khas agama lain			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Tabel 6 agama, tugas ciri khas rumah ibadah dan tulis *hanzi*
3. Instrumen : Rubrik penilaian tabel 6 agama dan Penghayat Kepercayaan, ciri khas rumah ibadah, menulis *hanzi*.

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Uraian 6 spesifikasi agama dan Penghayat Kepercayaan	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Penjabaran ciri khas rumah ibadah	Sesuai, lengkap, detail	Cukup lengkap dan detail	Kurang lengkap dan detail	Tidak lengkap dan detail
C	Penulisan *hanzi* 教, 天命	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Pelajaran 1 Agama Khonghucu Pedoman Hidupku B. Kitab Suci Agama Khonghucu			
Rincian Capaian Pembelajaran			
1	2	3	4
Menjabarkan isi kitab yang pokok (*Sishu*).	Menguraikan isi kitab suci yang mendasari (*Wujing*).	Membeberkan bagian dari kitab suci yang mendasari (*Wujing*).	Menerapkan nilai-nilai pedoman dan semangat hidup yang terdapat dalam lagu yang dinyanyikan.

B. Kitab Suci Agama Khonghucu	
Semester I Pertemuan 3 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Mempelajari kitab *Sishu* dan *Wujing*. • Memahami penjelasan tentang kitab suci agama Khonghucu yang pokok. • Menjabarkan nama bagian-bagian kitab *Sishu* dan *Wujing* (Indonesia dan *Hanyu*). • Menjelaskan nama penulis dan isi kitab masing-masing bagian kitab *Sishu* dan *Wujing*. • Mengamati penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu gubahan "*Kitab Sishu*". • Menyanyi lagu gubahan "*Kitab Sishu*". • Menghafalkan lagu gubahan "*Kitab Sishu*".	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Graffiti Board* • Menjabarkan nama-nama bagian-bagian kitab suci *Sishu* dan *Wujing* serta penulis kitab masing-masing **IBADAH** • Sembahyang Leluhur tanggal 15 bulan 7
Semester I Pertemuan 4 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menulis *hanzi* 四书, 五经. • Memahami arti *Sishu* 四书, *Wujing* 五经. • Membaca ayat suci *Lunyu* I:6. • Menyanyi lagu gubahan "*Kitab Sishu*".	**HANYU** • 四书, 五经 **IBADAH** *Learning Strategy: Mind map* • Membuat *mind map* nama bagian-bagian kitab suci *Sishu* dan *Wujing*.

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Menghayati kesakralan kitab suci *Sishu* sebagai kitab yang pokok dan kitab *Wujing* sebagai kitab yang mendasari.	Mempelajari ayat dalam kitab suci *Sishu* dan *Wujing*.	Menguraikan bagian-bagian kitab suci *Sishu* dan *Wujing*.

Karakter *Junzi*	
Mewarisi kitab *Sishu* dan *Wujing* sebagai Firman *Tian* serta meyakini bahwa pedoman umat Khonghucu.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• *Mind map* kitab *Sishu* dan *Wujing*	• Ulangan Harian I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Semester : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan 3 dan 4)

A. Alur Capaian Fase B

Menjabarkan bagian-bagian kitab suci yang pokok (*Sishu*) dan yang mendasari (*Wujing*).

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menjabarkan bagian kitab yang pokok (*Sishu*).
2. Menguraikan bentuk-bentuk visual kitab suci yang mendasari (*Wujing*).
3. Membeberkan bagian dari kitab suci yang mendasari (*Wujing*).
4. Menerapkan nilai-nilai pedoman/tuntunan dan semangat hidup yang terdapat dalam lagu yang dinyanyikan.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- menghayati kesakralan kitab suci *Sishu* sebagai kitab yang pokok dan kitab *Wujing* sebagai kitab yang mendasari.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- menghafal dan menyanyi lagu gubahan "*Kitab Sishu*".
- memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat nama kitab 四书 dan 五经.
- mempelajari ayat dalam kitab suci *Sishu* dan *Wujing*.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- mengklasifikasikan kitab *Sishu* dan *Wujing* yang asli melalui pengamatan langsung foto/gambar.
- mengartikan tentang kitab suci agama Khonghucu yang pokok.
- menguraikan nama (Indonesia dan *Hanyu*) bagian-bagian kitab *Sishu* dan *Wujing*.
- menguraikan nama penulis dan isi kitab masing-masing bagian kitab *Sishu* dan *Wujing*.
- mengartikan makna yang terkandung dalam syair lagu gubahan "*Kitab Sishu*".
- menguraikan bagian-bagian kitab suci *Sishu* dan *Wujing*.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik memiliki sikap hormat dan meyakini bahwa pedoman umat Khonghucu adalah kitab *Sishu* dan *Wujing* sebagai Firman *Tian*.

E. Strategi Pembelajaran

Graffiti board dan *mind map*

F. Materi Ajar

Pelajaran 1 B. Kitab Suci Agama Khonghucu

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 3	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembuka dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru membagi siswa dalam kelompok berdasarkan bulan lahir. Siswa membacakan ayat suci yang disenangi beserta sumber kitab suci kemudian meminta siswa untuk menuliskan kitab suci tersebut di depan.

Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru memberi pertanyaan - Ada berapa dan apa nama kitab suci agama Khonghucu yang kalian ketahui? - Apakah guna kitab suci menurut kalian? - Apa yang ingin kalian ketahui tentang kitab suci? Asal mula? Penulis?
Elaborasi 10 menit	**Pemaparan Materi Kitab *Sishu*** • Guru bersama siswa melihat secara seksama kitab *Sishu* yang di miliki siswa. • Guru menunjukkan gambar kitab *Sishu* berbagai versi dari komputer/cetakan/gulungan bambu (Kitab *Lunyu* versi *Hanyu*, Inggris, Korea, Tagalog dan Arab). • Guru merekatkan kertas manila bertuliskan kitab *Sishu* di papan tulis dan membagikan kartu bagian kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia dan *Hanyu* lalu mengarahkan siswa untuk menempelkan kartu bagian kitab sesuai pada kertas manila. • Guru mengajak peserta didik mengoreksi urutan bagian kitab. • Guru memberi tebakan isi setiap bagian kitab dan mengingat ayat-ayat yang terdapat dalam setiap bagian. • Guru bersama siswa membuka dan membaca penjabaran tentang setiap bagian kitab.
5 menit	***Ice breaking*** • Guru mengajak peserta didik untuk memilih satu bagian kitab *Sishu* untuk dijadikan identitas dirinya. Guru mengacak kartu, lalu memilih 1 kartu, nama kitab yang keluar, kemudian peserta didik yang memilih nama kitab itu berkumpul dan membentuk grup kemudian bercerita tentang kitab yang mereka pilih. • Melantunkan lagu gubahan "*Kitab Sishu*".
20 menit	**Pemaparan Materi Kitab *Wujing*** • Mengajak untuk mengenali "kitab *Wujing* yang ada *(Liji/Yijing/Chunqiujing)* dan gambar/foto kitab/komputer/cetakan dan kitab *Xiaojing*/Kitab Bakti. • Guru melekatkan kertas manila bertuliskan kitab *Wujing* dan membagikan kartu bertuliskan bagian dari kitab *Wujing* dalam bahasa Indonesia dan *Hanyu* kemudian meminta siswa untuk menempelkan pada karton sesuai urutan. Untuk kitab *Xiaojing*/Kitab Bakti ditempel sendiri. • Guru mengajak peserta didik memeriksa ketepatan susunan kitab. • Guru dan peserta didik bersama-sama untuk menebak isi dari setiap bagian kitab dengan mencermati arti nama setiap bagian kitab. • Guru dan siswa bersama-sama membuka buku pelajaran 1 B dan membaca penjelasan setiap bagian. • Guru memaparkan tentang kitab *Xiaojing*/Kitab Bakti.

5 menit	***Ice breaking*** • Guru mengajak peserta didik untuk mencari nama bagian dari kitab *Wujing* sebagai identitas mereka. Guru mengocok kartu, lalu memilih 1 kartu. Ketika nama bagian kitab muncul, peserta didik yang memiliki nama itu berkumpul membentuk kelompok dan memaparkan kitab tersebut.
Konfirmasi 15 menit	• Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Guru mengulang pelajaran dengan mengambil kartu gabungan dari nama bagian kitab *Sishu* dan kitab *Wujing*, lalu peserta didik menjawab bergantian. • Penjelasan bahwa kitab *Sishu* adalah kitab suci yang utama dan kitab *Wujing* adalah kitab suci yang mendasari. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Tanyakan kepada ayah dan ibumu apakah memiliki kitab *Sishu* di rumah? • Ceritakanlah kepada ayah dan ibumu bagian dari kitab *Sishu*! **Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat Komunikasi Guru dan Orang Tua** • Apakah peserta didik telah memiliki kitab *Sishu* di rumah? • Apakah peserta didik telah membaca dan mengetahui bagian kitab *Sishu*?
Penutup 10 menit	• Menyanyikan lagu gubahan "*Kitab Sishu*", membacakan doa penutup dan memberi salam pada guru.
Pertemuan 4	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Melantunkan lagu gubahan "*Kitab* Sishu". • Siswa baris sesuai tinggi lalu menyebutkan urutan nama bagian kitab dari kitab *Sishu* dan kitab *Wujing* serta kitab *Xiaojing*/Kitab Bakti. • Melantunkan lagu "Mentari Pagi".
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru menyediakan kertas kecil bertuliskan sebuah petunjuk (penulis kitab, isi kitab, dll) dari kitab *Sishu* dan *Wujing* serta kitab *Xiaojing*. • Siswa diajak menghamburkan kertas tersebut, kemudian mengambil beberapa lembar dan merekatkan pada kertas manila yang tersedia. Di kertas manila akan terlihat hasil kerja siswa yang terdiri atas nama kitab, isi dan penulis.

	• Guru bertanya: "Apa yang ingin kalian ketahui lagi tentang kitab *Sishu*, kitab *Wujing* atau kitab *Xiaojing*?"
Elaborasi 20 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 四书** • Siswa diajak mengamati tulisan *Sishu* dalam *Hanyu*/huruf *hanzi* 四书. • Guru memaparkan definisi setiap *hanzi*, 四 *si* artinya 4, 书 *shu* artinya buku/kitab, 四书 artinya 4 buku/kitab dan diminta untuk menghafal. • Siswa menulis 四书 sesuai goresan yang ada di buku.
5 menit	***Ice breaking*** • Guru membagi kelompok (putra dan putri) kepada peserta didik untuk menyanyikan secara bersahutan untuk bernyanyi bersama lagu gubahan "*Kitab Sishu*".
15 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 五经** • Mengamati tulisan *Wujing* dalam bahasa *Hanyu*/huruf *hanzi* 五经. • Guru memaparkan definisi setiap *hanzi*, 五 *Wu* artinya 5, 经 *jing* artinya klasik, 五经 artinya 5 kitab klasik yang bernilai tinggi. Kemudian diajak untuk melafalkan *Wujing*. • Siswa menuliskan 五经 sesuai goresan yang ada di buku. • Guru dan peserta didik bersama-sama menyimak kembali dan merenungkan ayat *Lunyu* I:6.
10 menit	**Penjelasan makna Sembahyang Leluhur** • Guru bertanya, "Tahukah kalian siapa leluhur kalian? Adakah altar leluhur di rumah kalian?" dan menjelaskan sembahyang leluhur pada fitur Ibadah.
Konfirmasi 15 menit	• Peserta didik memiliki kesempatan untuk bertanya. • Guru mengulas kembali materi kitab suci agama Khonghucu (*Sishu*, *Wujing* dan *Xiaojing*) dan mengajak peserta didik membuat *mind map* di rumah. Diharapkan siswa dapat membuat *mind map* tanpa melihat catatan. Pekerjaan siswa dapat diserahkan pada pertemuan berikutnya. • Guru memberi penekanan materi bahwa kitab *Sishu* adalah kitab suci yang utama dan kitab *Wujing* adalah kitab suci yang mendasari. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Tanyakan kepada ayah dan ibumu apakah memiliki kitab *Sishu* di rumah? • Ceritakanlah kepada ayah dan ibumu bagian dari kitab *Sishu*! **Guru menanya peserta didik hasil Komunikasi dan Orang Tua** • Apakah peserta didik telah memiliki kitab *Sishu* di rumah? • Apakah peserta didik telah membaca dan mengetahui bagian kitab *Sishu*?

Penutup 10 menit	• Menyanyikan lagu “Mentari Pagi”, membacakan doa penutup dan memberi salam kepada guru.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, Kitab *Wujing*, kitab zaman dulu berupa gulungan bambu, foto/ gambar kitab-kitab kuno.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

<table>
<tr><th colspan="2">Indikator Pencapaian Kompetensi</th></tr>
<tr><td colspan="2">• Mengklasifikasikan kitab Sishu dan Wujing yang asli/ada/foto/gambar melalui pengamatan langsung.
• Menjelaskan tentang kitab suci agama Khonghucu yang pokok.
• Menyebutkan nama bagian-bagian kitab Sishu dan Wujing (Indonesia dan Hanyu).
• Menyebutkan nama penulis dan isi kitab masing-masing bagian kitab Sishu dan Wujing.
• Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat nama kitab 四书 dan 五经.</td></tr>
<tr><th>Teknik Penilaian</th><th>Bentuk Instrumen</th></tr>
<tr><td>• Tugas individu</td><td>• Penilaian lisan
• Penilaian unjuk kerja (graffiti board dan mind map)</td></tr>
<tr><th colspan="2">Instrumen/Soal</th></tr>
<tr><td colspan="2">• Manakah yang termasuk kelompok kitab Sishu dan Wujing? (tampilan gambar beberapa kitab)
• Sebutkan nama bagian-bagian kitab Sishu dan Wujing (Indonesia dan Hanyu)!
• Siapakah nama penulis dan apa isi kitab masing-masing bagian kitab Sishu dan Wujing?
• Apa arti 四书 dan 五经?
• Dapatkah melafalkan dengan tepat 四书 dan 五经?</td></tr>
</table>

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat	Cukup	Kurang	Belum
		menghayati			
Keterampilan	Mempelajari	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu	Belum mampu
		mempelajari ayat suci			
Pengetahuan	Menguraikan	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat	Belum dapat
		menguraikan bagian kitab *Sishu* dan *Wujing*			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : *Mind map*
3. Instrumen : Rubrik penilaian *mind map*

- Pelaksanaan tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penulisan 3 kitab: *Sishu*,*Wujing* dan *Xiaojing* beserta semua bagian kitab	Sangat rinci	Rinci	Cukup rinci	Kurang rinci
B	Uraian isi kitab dan nama penulis masing-masing	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap
C	Penulisan *hanzi* semua kitab	Rapi dan tepat	Cukup rapi dan tepat	Kurang rapi dan tepat	Tidak rapi dan tepat
D	Kerapian, detail, dan keruntutan penyajian dengan warna	Bagus sekali	Baik	Cukup	Kurang

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 1: Agama Khonghucu Pedoman Hidupku
1 B. Kitab Suci Agama Khonghucu

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Kitab *Lunyu* dalam bahasa Inggris, *Hanyu*, Korea, Tagalog.
- Kitab *Liji*.
- Kitab *Chunqiujing* SGSK 37/2011, Edisi Sincia 2562.
- Kitab Bakti/*Xiaojing*.

Lagu gubahan
Kitab *Sishu*
(Nada lagu Balonku Ada Lima)

Kitabku ada empat
rupa-rupa namanya
Daxue, Zhongyong, Lunyu, Mengzi
itulah kitab *Sishu*
Aku seorang *Junzi*, hai!
Harus rajin belajar
Membaca kitab *Sishu*
untuk pedoman hidup

Penjelasan pembuatan alat peraga

Langkah-langkah persiapan:

1. Buatlah nama-nama bagian kitab *Sishu* terdiri dari 8 kartu ukuran 9 x 5,5 cm, seperti contoh berikut:

2. Buatlah kartu nama-nama bagian kitab *Wujing* terdiri dari 10 kartu ukuran 9 x 5 cm, seperti contoh berikut:

3. Siapkan 2 lembar karton ukuran A1, seperti contoh di bawah ini:

Kitab *Sishu*

1.
2.
3.
4.

Kitab *Wujing*

1.
2.
3.
4.
5.

Tempelkan/gantungkan 2 karton ini di papan tulis.

4. Potongan kertas berisi 1 kata/kalimat tentang nama/penulis/kemudian isi masing-masing bagian kitab dari kitab *Sishu* dan kitab *Wujing* serta kitab *Xiaojing*/Kitab Bakti.

Tujuan Permainan:

Peserta didik mampu mengelompokkan nama bagian-bagian kitab *Sishu* dan *Wujing* (Indonesia dan *Hanyu*) secara berurutan sesuai nomor dan kitab *Xiaojing*/Kitab Bakti.

Keterangan:

Buatlah kelipatannya jika peserta didik lebih dari 5 orang.

Gunakan perekat karet (*elastic sticky gum*) yang tidak merusak kartu/kertas atau paku kertas jika memiliki papan tulis yang berlapis karet/gabus.

Langkah-langkah permainan dengan strategi belajar *Graffiti Board*:

1. Guru memberi petunjuk cara bermain yaitu kartu-kartu akan dibagikan, peserta didik menempelkan pada karton tersedia sesuai nomor urutnya setelah ada perintah.
2. Guru membagikan kartu kepada peserta didik secara acak, masing-masing siswa mendapat minimal 3 kartu. Kartu dibagi hingga habis.
3. Guru memberi perintah untuk menempel, peserta didik yang paling cepat menempel semua kartunya, dialah pemenangnya.
4. Berikan penghargaan kepada siswa tercepat I, II, III berupa tepuk tangan yang meriah dan kesempatan untuk menjelaskan nama bagian Kitab *Sishu* dan *Wujing*.

Pertemuan 5: Ulangan Harian I

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN I

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	**Menjelaskan tentang kitab suci agama Khonghucu yang pokok**
Disediakan gambar kitab bertulis *hanzi* 五经	Lihatlah gambar! Apa nama kitab suci agama Khonghucu tersebut? a. Kitab Yang Empat b. Kitab Sanjak c. Kitab Bakti d. Kitab Yang Mendasari
Pilihan ganda	Kitab agama Khonghucu yang pokok adalah .... a. Kitab *Yijing* b. Kitab *Wujing* c. Kitab *Mengzi* d. Kitab *Sishu*
	Kitab *Xiaojing* adalah kitab agama Khonghucu yang membahas tentang .... a. Maklumat Raja b. Percakapan Nabi dengan murid c. Sanjak-sanjak d. Berbakti
Disajikan uraian...	• Apa yang kamu ketahui tentang kitab Agama Khonghucu! • Uraikan bagian dari kitab *Wujing*!
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	**Menyebutkan nama bagian-bagian kitab *Sishu* dan *Wujing* (Indonesia dan *Hanyu*)** Catatan: Perhatikan kemampuan siswa untuk memahami *hanzi*, jika belum mampu gantilah sisi tulisan *hanzi* dengan isi kitab, seperti contoh di bawah ini:
Pasangkan	**Pasangkan Nama Kitab Suci!** • Kitab Perubahan — 诗经 • Kitab *Mengzi* — 大学 • Kitab Kesusilaan — 易经 • Kitab Ajaran Besar — 中庸 • Kitab Sabda Suci — 春秋经 • Kitab Tengah Sempurna — 孟子 • Kitab Sanjak — 论语 • Kitab Musim Semi dan Gugur — 礼经

Pasangkan	**Pasangkan Nama Kitab Suci!** • Kitab Perubahan • Kitab *Mengzi* • Kitab Kesusilaan • Kitab Ajaran Besar • Kitab Sabda Suci • Kitab Tengah Sempurna • Kitab Sanjak • Kitab Musim Semi dan Gugur • Percakapan Nabi dan murid-muridnya • Teks nyanyian purba yang mengagungkan *Tian* • Ajaran keimanan • Kejadian/peristiwa alam dan wahyu • Pembinaan diri • Catatan sejarah jaman *Chunqiu* • Uraian ajaran Nabi Kongzi • Teks sabda-sabda, peraturan, nasihat, maklumat • Peribadahan dan catatan kesusilaan
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	**Menyebutkan nama penulis dan isi kitab masing-masing bagian kitab *Sishu* dan *Wujing***
Pilihan ganda	Penulis kitab *Xiaojing* adalah .... a. Zi Lu b. Zengzi c. Mengzi d. Kaisar
	Kitab suci yang terdiri dari tiga bagian (Kitab Dinasti Zhou, Kitab Peribadahan dan Catatan Kesusilaan) .... a. Kitab *Xiaojing* b. Kitab *Chunqiujing* c. Kitab *Shijing* d. Kitab *Liji*
	Kitab *Chunqiujing* disebut juga .... a. Kitab Musim Semi dan Gugur b. Kitab yang Pokok c. Kitab Gugur dan Dingin d. Kitab Bakti
Disajikan gambar kitab bertulis *hanzi* 易经	Kitab di samping berisi tentang .... a. Wahyu yang diterima oleh Nabi purba Fu Xi, Raja Wen, dan Nabi Kongzi b. Teks sabda-sabda, aturan-aturan, nasehat, maklumat para raja c. Ajaran Nabi Kongzi d. Puisi para Raja Suci
Pilihan ganda	Kitab yang berisi tentang sanjak dan teks nyanyian purba yang mengagungkan *Tian* adalah .... a. Kitab *Shujing* b. Kitab *Xiaojing* c. Kitab *Shijing* d. Kitab *Yijing*

Pilihan ganda	Kitab yang ditulis oleh Nabi Kongzi adalah kitab .... a. Kitab Bakti b. Kitab Sanjak c. Kitab Musim Semi dan Gugur d. Kitab Kesusilaan
	Kitab *Lunyu* berisi tentang .... a. Tata ibadah para raja b. Percakapan Nabi dengan murid-muridnya c. Puisi para raja d. Penjelasan ajaran Nabi
Uraian pendek	• Sebutkan tiga sikap yang menunjukkan toleransi dalam beragama? • Sebutkan kalimat ayat suci tentang toleransi! • Jelaskan tentang kitab Tengah Sempurna! • Apa yang kamu ketahui tentang *Yasheng* Mengzi?
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	**Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat nama kitab 四书 dan 五经**
Uraian pendek	• Tuliskan *hanzi* dari kitab Sabda Suci dan Ajaran Besar! • Tuliskan *hanzi* dari kitab *Shujing* dan *Xiaojing*!
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	**Menyebutkan arti sederhana ayat-ayat dari kitab *Sishu* (*Zhongyong* Bab Utama pasal satu dan konsep Tuhan Yang Maha Roh *Zhongyong* XV)**
Pilihan ganda	Rizky, Christina, Yongki menganut agama yang berbeda. Beragama merupakan .... a. Suatu keharusan manusia b. Manfaat hidup beragama c. Hak asasi manusia d. Kebutuhan beragama
	Hak manusia bebas memilih agama sesuai dengan .... a. keyakinannya b. keadaannya c. keinginannya d. kesukaannya
	Pengertian agama menurut agama Khonghucu terdapat dalam kitab .... a. Sabda Suci b. Tengah Sempurna c. Ajaran Besar d. *Mengzi*

<table>
<tr><td>Pilihan ganda</td><td>Di kitab Zhongyong Bab Utama, agama merupakan .... menempuh Jalan Suci.
a. ajaran   c. bimbingan
b. arahan   d. dogma</td></tr>
<tr><td>Disajikan gambar bagan ...</td><td>天命 (________)/______________
itulah dinamai
↓
性(________)/______________
(terdiri dari ____________________________)
↓
(hidup ________________)
道(________)/______________
↓
Bimbingan
(untuk ________________ dinamai)
↓
教(________)/______________</td></tr>
<tr><td>Disajikan tabel ...</td><td>Lengkapilah tabel berikut ini!
<table><tr><th></th><th>Agama Khonghucu</th></tr><tr><td>Nabi</td><td></td></tr><tr><td>Tempat ibadah</td><td></td></tr><tr><td>Kitab suci</td><td></td></tr><tr><td>Pemuka agama</td><td></td></tr><tr><td>Hari Raya/Ibadah (berikan 2 contoh)</td><td></td></tr></table></td></tr>
<tr><td>KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR</td><td>Menyimak penjelasan tentang sembahyang arwah umum</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Pilihan ganda</td><td>Sembahyang apa yang ditujukkan untuk menghormati arwah umum?
a. Qingming   c. Jingheping
b. Duanyang   d. Zhongqiu</td></tr>
<tr><td>Kapan sembahyang arwah umum diperingati?
a. 28 bulan 7 Kongzili   c. 29 bulan 7 Kongzili
b. 30 bulan 7 Kongzili   d. 31 bulan 7 Kongzili</td></tr>
</table>

Pelajaran 1
Agama Khonghucu Pedoman Hidupku
C. Pedoman Lima Kebajikan

Rincian Capaian Pembelajaran		
1	2	3
Memahami kewajiban umat Khonghucu dalam mengembangkan benih-benih Watak Sejati.	Mampu mempraktikkan Pedoman Lima Kebajikan dengan tepat.	Mampu menyeimbangkan daya hidup rohani dan daya hidup jasmani.

C. Pedoman Lima Kebajikan

Semester I Pertemuan 6 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menyimak penjelasan tentang Pedoman Lima Kebajikan atau *wuchang*. • Menyebutkan cara menerapkan *wuchang* dengan benar. • Menyebutkan cita-cita umat Khonghucu. • Menyebutkan cara-cara membina diri. • Mendengarkan penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu “Membina Diri Itulah Pokok” (lihat di kitab nyanyian). • Membaca Sanjak.	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Card/visual* • Membuat kartu Pedoman Lima Kebajikan dan berikan contoh masing-masing! **IBADAH** • Ibadah *Jingheping*
Semester I Pertemuan 7 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Mengulang nama dan isi doa (Indonesia dan *Hanyu*). • Menulis *hanzi* 仁, 义, 礼, 智, 信. • Memahami arti 仁, 义, 礼, 智, 信. • Membaca ayat suci *Mengzi* VIIB:16. • Menyanyi lagu “Membina Diri Itulah Pokok”.	**HANYU** • 仁, 义, 礼, 智, 信 **IBADAH** *Learning Strategy: Compare and contrast* • Mencatat perbuatan baik yang dilakukan selama 1 minggu.

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Menerima dan menghayati benih-benih Watak Sejati wajib dijaga dan dikembangkan.	Menerapkan dan mengembangkan Pedoman Lima Kebajikan yang tepat.	Memahami dan menjelaskan Pedoman Lima Kebajikan yang benar.

Karakter *Junzi*	
Peserta didik memahami benih-benih Watak Sejati dan mampu menerapkan Pedoman Lima Kebajikan dalam kehidupannya.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Kartu Pedoman Lima Kebajikan • Perbuatan baik selama 1 minggu	-

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Semester : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan 6 dan 7)

A. Alur Capaian Fase B

Menunjukkan semangat introspeksi dan mau segera mengakui kesalahan serta memperbaiki diri.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menyadari kewajiban umat Khonghucu dalam mengembangkan benih-benih Watak Sejati.
2. Mampu melaksanakan Pedoman Lima Kebajikan dengan tepat.
3. Mampu menyeimbangkan daya hidup rohani dan daya hidup jasmani.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- Menerima dan menghayati benih-benih Watak Sejati wajib dijaga dan dikembangkan.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- menyanyi dan memahami lagu “Membina Diri Itulah Pokok”.
- menguraikan arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 仁, 义, 礼, 智, 信.
- menerapkan dan mengembangkan Pedoman Lima Kebajikan yang tepat.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- memahami makna beribadah, dapat membedakan antara berdoa dan bersembahyang.
- mengklasifikasikan jenis perbuatan sesuai dengan Pedoman Lima Kebajikan.
- menjelaskan tentang cara mengembangkan Pedoman Lima Kebajikan dengan benar.
- menyebutkan Pedoman Lima Kebajikan (Indonesia dan *Hanyu*).
- mempraktikkan Pedoman Lima Kebajikan dengan tepat.
- menguraikan makna yang terkandung dalam syair lagu “Membina Diri Itulah Pokok”.
- memahami dan menjelaskan Pedoman Lima Kebajikan yang benar.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik memahami makna beribadah dan mengembangkan benih-benih Watak Sejati serta mampu menerapkan Pedoman Lima Kebajikan dalam kehidupannya.

E. Strategi Pembelajaran

Card/visual dan *Compare and contrast.*

F. Materi Ajar

Pelajaran 1 C. Pedoman Lima Kebajikan

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 6	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembuka dan Delapan Pengakuan Iman.

<table>
<tr>
<td>Apersepsi dan Motivasi
10 menit</td>
<td>

Guru mengajak peserta didik membaca sanjak di fitur DoReMi.
Guru mengajak peserta untuk merenungkan syair sanjak.
Guru memberikan penjelasan arti sanjak tersebut.

</td>
</tr>
<tr>
<td>Kegiatan Inti: Eksplorasi
10 menit</td>
<td>

Peserta didik mencermati gambar yang diberikan oleh guru, berisi informasi:
- Kegiatan yang baik dan buruk.
- Perbuatan yang tidak patut dilakukan, dilihat, didengar, diucapkan.
Guru mengajak peserta didik melakukan jingzuo 静坐 atau duduk tenang sejenak untuk bersyukur atas karunia Tian berupa benih-benih Watak Sejati.

</td>
</tr>
<tr>
<td>Elaborasi
25 menit</td>
<td>

Guru membimbing peserta didik untuk aktif menjawab pertanyaan dan Guru menulis respon peserta didik di papan tulis.
- Apa artinya beribadah? Apa beda berdoa dan bersembahyang?
- Apa arti benih-benih Watak Sejati yang kalian ketahui?
- Mengapa manusia wajib mengetahui adanya benih ini? Apa tujuannya?
- Sebutkan contoh perilaku benih Watak Sejati menurut kalian!
- Apa yang ingin kalian ketahui tentang cara mengembangkan benih Watak Sejati?
Guru merekatkan kertas peraga di papan tulis. Kertas berisi makna, tujuan, contoh, cara, dan manfaat Watak Sejati.
Peserta didik mencoba menjawab dengan menulis sesuai dengan kolom yang disediakan.
<table>
<tr><td>Pengertian Watak Sejati</td><td></td></tr>
<tr><td>Tujuan mengetahui adanya Watak Sejati</td><td></td></tr>
<tr><td>Contoh Watak Sejati</td><td></td></tr>
<tr><td>Cara mengembangkan Watak Sejati</td><td></td></tr>
<tr><td>Manfaat menerapkan Watak Sejati</td><td></td></tr>
</table>

Peserta didik diminta untuk menyimpulkan arti Watak Sejati dari hasil diskusi bersama teman.

</td>
</tr>
<tr>
<td>10 menit</td>
<td>
Ice breaking

Setiap peserta didik menanami dirinya menjadi satu kata dari 5 kebajikan (ren, yi, li, zhi, xin). Guru mengocok dan memilih kartu, ketika nama kebajikan disebutkan, peserta didik yang mempunyai nama tersebut segera menyebutkan contoh dari kebajikan tersebut secara bergantian dan tidak boleh ada yang sama.

</td>
</tr>
<tr>
<td>15 menit</td>
<td>
Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu “Membina Diri Itulah Pokok”

‘Membina diri itulah pokok hidup beriman...’ artinya manusia wajib belajar dan memperbaiki diri agar sesuai dengan ajaran Nabi yang

</td>
</tr>
</table>

	merupakan Firman *Tian*. Manusia wajib belajar untuk memiliki pengetahuan yang baik dengan membaca kitab *Sishu*, mengimankan tekad dan meluruskan hati. Inilah yang dimaksudkan dengan membina diri. • Pembacaan Kitab *Daxue* VII:1 tentang Meluruskan Hati Membina Diri. • Berkaitan dengan karakter *Junzi*, peserta didik diharapkan dapat memahami benih-benih Watak Sejati dan mampu menerapkan Pedoman Lima Kebajikan dalam kehidupan melalui pembinaan diri.
Konfirmasi 15 menit	• Peserta didik dipersilahkan bertanya. • Peserta didik diajak untuk mengartikan dan mengamati contoh/jenis implementasi 仁, 义, 礼, 智, 信 dalam kehidupan sehari-hari. • Mengulang materi dengan kartu 5 kebajikan. • Peserta didik diberi tugas di rumah membuat kartu 5 kebajikan. • Peserta didik diharapkan bisa bekerja secara individu tanpa melihat buku. Hasilnya dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo ceritakanlah kepada ayah dan ibumu perbedaan dari ibadah, doa, dan sembahyang? • Sikap *Wuchang* yang telah kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari! **Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat Komunikasi Guru dan Orang Tua** • Apakah peserta didik dapat membedakan arti ibadah, doa, dan sembahyang? • Apakah peserta didik rajin berdoa dan bersembahyang serta mengikuti kebaktian di *Litang/Miao*? • Apakah peserta didik telah dapat menerapkan contoh sikap *Wuchang* seperti menunjukkan sikap hormat kepada orang tua, cinta kepada sesama?
Penutup 10 menit	• Menyanyikan lagu "Membina Diri Itulah Pokok", membacakan doa penutup dan memberi salam kepada guru.
Pertemuan 7	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan dan Delapan Pengakuan Iman.

Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Melantunkan lagu gubahan Ibadah. • Peserta didik diminta untuk berbaris sesuai dengan abjad nama mereka kemudian menyatakan langkah-langkah prosesi yang dilaksanakan ketika sembahyang. • Menyanyikan lagu "Membina Diri Itulah Pokok". • Peserta didik diminta untuk menyerahkan tugas.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Peserta didik mencermati gambar/foto beribadah (berdoa, bersembahyang, bersikap *bao xin bade*, berperilaku lima kebajikan). • Guru menyiapkan kertas kecil bertuliskan 1 kata/kalimat berdoa, bersembahyang, membina diri, *bao xin bade*, *shanzai*, lima kebajikan. • Peserta didik diajak berkumpul dan menghamburkan kertas, peserta didik mengambil beberapa potong dan mencoba menyusun serta diminta untuk menjelaskan. • Guru mengajak peserta didik melakukan *jingzuo* 静坐 atau duduk tenang sejenak untuk bersyukur atas karunia *Tian* berupa benih-benih Watak Sejati.
Meng-eksplorasi/ eksperimen 20 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 仁, 义, 礼, 智, 信.** • Mengamati lima kebajikan 仁, 义, 礼, 智, 信. • Guru menerangkan arti dari setiap *hanzi*, 仁, 义, 礼, 智, 信 serta melafalkannya secara tepat. • Menuliskan sesuai goresan 仁, 义, 礼, 智, 信.
10 menit	***Ice breaking*** • Menyanyikan secara bersahutan lagu gubahan Ibadah. • Penjelasan menulis *hanzi* 智, 信. • Mengamati huruf *hanzi* 智, 信. • Guru memaparkan definisi setiap *hanzi* dan melafalkan. • Menulis sesuai goresan 智, 信. • Membaca dan merenungkan ayat *Mengzi* VIIB:16.
20 menit	**KEGIATAN** • Guru mengajak peserta didik untuk membuat perbandingan jenis ibadah (doa, sembahyang, membina diri).
Konfirmasi 15 menit	• Peserta didik memiliki kesempatan untuk bertanya. • Guru dan peserta didik melihat dan mempelajari definisi, tujuan, contoh/jenis ibadah berkaitan dengan kewajiban ibadah umat Khonghucu dan penerapan pelaksanaan 仁, 义, 礼, 智, 信 dalam kehidupan sehari-hari. • Mengulas materi tentang: - Definisi, tujuan, contoh/jenis ibadah. - Cara beribadah yang benar dan manfaatnya. - Cara-cara membina diri. - Menuliskan *hanzi* 仁, 义, 礼, 智, 信.

	Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi* • Tanyakan kepada ayah dan ibumu apakah memiliki kitab *Sishu* di rumah? • Ceritakanlah kepada ayah dan ibumu bagian dari kitab *Sishu*! **Guru menanya peserta didik hasil Komunikasi dan Orang Tua** • Apakah peserta didik dapat membedakan arti ibadah, doa, dan sembahyang? • Apakah peserta didik rajin berdoa dan bersembahyang serta mengikuti kebaktian di *Litang/Miao*? • Apakah peserta didik telah dapat menerapkan contoh sikap *Wuchang* seperti menunjukkan sikap hormat kepada orang tua, cinta kepada sesama?
Penutup 10 menit	• Menyanyikan lagu "Mentari Pagi", membacakan doa penutup dan memberi salam kepada guru.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu* dan alat peraga.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

<table>
<tr><th colspan="2">Indikator Pencapaian Kompetensi</th></tr>
<tr><td colspan="2">• Menjelaskan tentang arti, tujuan, contoh, dan jenis ibadah.
• Menyebutkan cara beribadah yang benar dan manfaatnya.
• Menyebutkan sikap dan isi doa.
• Mempraktikkan cara berdoa dan bersembahyang.
• Menyebutkan cara-cara membina diri.
• Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat nama kitab 仁, 义, 礼, 智, 信.</td></tr>
<tr><th>Teknik Penilaian</th><th>Bentuk Instrumen</th></tr>
<tr><td>• Tugas mandiri</td><td>• Penilaian lisan
• Penilaian unjuk kerja</td></tr>
<tr><th colspan="2">Instrumen/Soal</th></tr>
<tr><td>• Apa arti ibadah?
• Mengapa kita wajib beribadah?
• Sebutkan contoh/jenis ibadah!
• Praktikkan cara berdoa dan bersembahyang!</td><td>• Sebutkan cara-cara membina diri!
• Apa arti 仁,义,礼,智,信?
• Dapatkah melafalkan dengan tepat 仁, 义, 礼, 智, 信?</td></tr>
</table>

Format Kriteria Penilaian

- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menerima	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu	Belum mampu
	Menghayati	menghayati benih-benih kebajikan			
Keterampilan	Menerapkan	Sangat	Cukup	Kurang	Belum
	Mengem-bangkan	terampil memberi contoh penerapan			
Pengetahuan	Memahami	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat	Belum dapat
	Menjelaskan	memahami dan menjelaskan Pedoman Lima Kebajikan			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : *Card/visual*
3. Instrumen : Rubrik penilaian *card*/visual

- Pelaksanaan tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyebutan 3 doa: permulaan belajar, penutup belajar dan doa syukur	Sangat komplit	Komplit	Cukup komplit	Kurang komplit
B	Penulisan isi doa permulaan belajar, penutup belajar dan doa syukur	Sangat komplit	Komplit	Cukup komplit	Kurang komplit
C	Kerapian, detail dan keruntutan penyajian	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik

Lampiran

PELAJARAN 1: Agama Khonghucu Pedoman Hidupku
1 C. Pedoman Lima Kebajikan

Arti	Ibadah adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Tuhan yang didasari oleh ketaatan mengerjakan perintahNya dan menjauhi laranganNya. (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Khonghucu: perbuatan yang sesuai dengan Firman *Tian* yang terpancar melalui ajaran Nabi Kongzi dengan melaksanakan tata cara agama berupa doa, sembahyang, atau upacara khusus yang didasari oleh iman dan keyakinan dan ketaatan yang tercermin dalam perilaku seseorang.
Tujuan	Melaksanakan Firman *Tian* dalam kehidupan sehari-hari dan bersyukur atas karunia *Tian* serta membina diri. Mengembangkan benih-benih kebajikan *ren, yi, li, zhi, xin.*
Contoh	Berdoa, bersembahyang, membina diri.
Cara	Berdoa dengan sikap *bao xin bade*, bersembahyang dengan menggunakan dupa dan dilanjutkan berdoa, membina diri dengan belajar kitab *Sishu*.
Manfaat	Memperteguh iman hidup di dalam Jalan Suci. Ketenangan, keyakinan, dan kesungguhan dalam berbuat kebajikan.

- Mempersiapkan kartu bertuliskan kata/kalimat yang ada dalam penjelasan ibadah, misalnya berdoa, bersembahyang, membina diri, *bao xin bade*, *shanzai*, lima kebajikan (sesuaikan dengan jumlah siswa dan kelompok yang akan dibentuk).
- Mempersiapkan kartu 5 kebajikan (*ren, yi, li, zhi, xin*). Contoh berita/kliping koran tentang kegiatan ibadah berbagai agama.

Lagu gubahan
Ibadah
(Nada lagu Balonku Ada Lima)

Aku wajib ibadah
Pagi dan malam hari
Bersembahyang berdoa
itulah kewajiban
Aku seorang *Junzi*, hai!
Harus rajin ibadah
Menerapkan ajaran Nabi
Di dalam kehidupan

Pelajaran 1
Agama Khonghucu Pedoman Hidupku
D. Zhu Xi Penghimpun Kitab *Sishu*

Rincian Capaian Pembelajaran	
1	2
Mengenal tokoh-tokoh *Rujiao* serta sumbangsih pemikirannya.	Meneladani semangat belajar Zhu Xi.

D. Zhu Xi Penghimpun Kitab *Sishu*	
Semester I Pertemuan 8 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menyimak cerita tentang Zhu Xi dan mengambil hikmahnya. • Menyimak teladan Zhu Xi dalam hal ketekunan belajar dan mengajar. • Menyebutkan cara-cara semangat belajar. • Menyebutkan riwayat Zhu Xi.	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Game* • Bermain kuis kata kunci! **IBADAH** • *Zhongqiu*
Semester I Pertemuan 9 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Mengulang jasa-jasa Zhu Xi. • Menulis *hanzi* 朱熹. • Memahami arti 朱熹. • Membaca dan menghafalkan ayat dari *Lunyu* VII:2.	***HANYU*** • 朱熹 **IBADAH** *Learning Strategy: Cover Puzzle* • Buatlah *puzzle* untuk mengenang riwayat dan jasa Zhu Xi.

Aspek Penilaian		
Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
Motivasi internal semangat belajar tidak merasa jemu.	Menerapkan teladan Zhu Xi dalam menumbuhkan semangat belajar.	Memahami pemikiran dan jasa Zhu Xi yang membukukan kitab *Sishu*.

Karakter *Junzi*	
Peserta didik dapat meneladani semangat belajar dan jasa Zhu Xi dalam perjuangan membukukan kitab *Sishu*.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• *Puzzle* Zhu Xi	-

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Semester : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan 8 dan 9)

A. Alur Capaian Fase B

Mengetahui Zhu Xi sebagai penyusun kitab *Sishu*.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Mengenal tokoh-tokoh *Rujiao* serta sumbangsih pemikirannya.
2. Meneladani semangat belajar Zhu Xi.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- memiliki motivasi internal semangat belajar tidak merasa jemu.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- menguraikan arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 朱熹.
- menerapkan teladan Zhu Xi dalam menumbuhkan semangat belajar.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menguraikan riwayat dan jasa-jasa Zhu Xi.
- menerapkan teladan semangat belajar dan mengajar Zhu Xi.
- memahami pemikiran dan jasa Zhu Xi dalam perjuangan membukukan kitab *Sishu*.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat meneladani semangat belajar dan jasa Zhu Xi dalam perjuangan membukukan kitab *Sishu*.

E. Strategi Pembelajaran

Game dan *Cover Puzzle*

F. Materi Ajar

Pelajaran 1 D. Zhu Xi Penghimpun Kitab *Sishu*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 8	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembuka dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	**Peserta didik diajak untuk bermain "Tepuk Belajar", seluruh siswa berdiri membentuk lingkaran.** • Cara bermain sebagai berikut: a. Guru tepuk 1 kali, menyebutkan banyak-banyaklah, Peserta didik menyebutkan belajar (kedua tangan seperti pegang buku). b. Guru tepuk 2 kali, menyebutkan pandai-pandailah, Peserta didik menyebutkan bertanya (jari telunjuk mendekat ke bibir). c. Guru tepuk 3 kali, menyebutkan hati-hatilah, Peserta didik menyebutkan memikirkannya (jari telunjuk mengarah ke kepala). d. Guru tepuk 1 kali, menyebutkan jelas-jelaslah, Peserta didik menyebutkan menguraikannya (menirukan gerakan menulis di udara). e. Guru tepuk 2 kali, menyebutkan sungguh-sungguhlah, Peserta didik menyebutkan melaksanakannya (jari bergerak seperti berjalan). f. Guru tepuk 3 kali, menyebutkan belajar 1 kali/10 kali Peserta didik menyebutkan 100 kali/1000 kali (jari bergerak menulis angka 100/1000). • Permainan ini bertujuan menjelaskan semangat belajar seorang *Junzi*. • Catatan dasar ayat: - *Zhongyong* XIX:19, 'Banyak-banyaklah belajar, pandai-pandailah bertanya, hati-hatilah memikirkannya, jelas-jelaslah menguraikannya dan sungguh-sungguhlah melaksanakannya.' - *Zhongyong* XIX:20, '..., Bila orang lain dapat melakukan hal itu dalam satu kali, diri sendiri harus berani melakukan seratus kali. Bila orang lain dapat melakukan dalam sepuluh kali, diri sendiri harus berani melakukan seribu kali.' • Guru mengulas arti permainan yang telah dimainkan dan memberi motivasi untuk selalu rajin belajar.

	• Peserta didik diminta untuk menguraikan ciri-ciri semangat seorang *Junzi*.
Kegiatan Inti: **Eksplorasi** 10 menit	• Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab secara kritis pertanyaan sebagai berikut: - "Perlukah kita belajar? Mengapa?" - "Bagaimana cara kamu belajar?" - "Apakah pelajaran dari sekolah selalu diulang?" - "Apakah kalian membutuhkan bantuan orang tua atau saudara atau guru atau secara mandiri?" - "Apakah setiap hari kalian selalu membaca kitab *Sishu*?" - "Tahukah kalian siapa yang menyusun kitab *Sishu*?"
Elaborasi 25 menit	**Penjelasan Zhu Xi, Penghimpun Kitab *Sishu*** Peserta didik menyiapkan buku pelajaran pada bagian 1 D dan membaca penjabaran setiap bagian. • Guru bertanya beberapa hal kepada pesera didik, - "Apakah kalian ingin seperti Zhu Xi? Apa yang harus kalian lakukan?" - "Mengapa Zhu Xi ingin seperti Nabi? Apakah kalian juga ingin seperti Nabi?" - "Bagaimana peran ayah Zhu Xi? Mengapa Zhu Xi berani mengha-dap guru Li Dong? Mengapa Zhu Xi dapat bersikap demikian?" - "Seandainya ayah Zhu Xi masih hidup, bagaimana perasaan ayah melihat prestasi Zhu Xi?" • Mencermati ayat *Lunyu* VII:2, 'Nabi bersabda, "Di dalam diam, melakukan renungan. belajar, tidak merasa jemu. dan, mengajar orang lain tidak merasa capai. adakah itu di dalam diriKu?"'
10 menit	***Ice breaking*: Lagu Gubahan "Kalau Kau Suka B'lajar"** • Melantunkan gerak dan lagu "Kalau Kau Suka B'lajar".
15 menit	**AKU BISA: Mengingat Kata Penting!** • Guru mengajak peserta didik untuk bermain Mengingat Kata Penting tentang riwayat Zhu Xi sesuai penjelasan di buku pelajaran. • Guru menanyakan apa yang siswa dapat kerjakan pada saat usia 4 tahun, 7 tahun, dan seterusnya. Bandingkan dengan prestasi Zhu Xi.
Konfirmasi 15 menit	• Peserta didik berkesempatan untuk bertanya kepada guru. • Peserta didik diajak untuk mendiskusikan materi tentang: - Nilai moral dari cerita Zhu Xi. - Menguraikan semangat belajar dan mengajar Zhu Xi. - Menberi contoh cara-cara meningkatkan semangat belajar. - Mengulang materi dengan menanyakan pemahaman tentang riwayat Zhu Xi. • Menegaskan bahwa seorang *Junzi* selalu semangat belajar dan membina diri serta meneladani perjuangan Zhu Xi.

	Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi* • Ceritakanlah kepada ayah dan ibumu jasa Zhu Xi! **Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat Komunikasi Guru dan Orang Tua** • Apakah peserta didik dapat menceritakan jasa Zhu Xi? • Apakah peserta didik ingin menjadi seperti Zhu Xi?
Penutup 10 menit	• Menyanyikan lagu "Damai Di Dunia", membacakan doa penutup dan memberi salam kepada guru.
Pertemuan 9	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan dan Delapan Pengakuan Iman. • Melantunkan gerak dan lagu "Kalau Kau Suka B'lajar".
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Siswa menyebutkan jasa-jasa Zhu Xi. Khususnya dalam penyusunan kitab *Sishu*. • Merefleksikan ayat suci pengantar *Daxue*.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 16 menit	• Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut: - "Apa hikmah cerita tentang Zhu Xi?" - "Apa teladan Zhu Xi dalam hal ketekunan belajar dan mengajar?" - "Bagaimana cara-cara meningkatkan semangat belajar?" - "Apa riwayat Zhu Xi yang paling berkesan?"
Elaborasi 20 menit	**Penjelasan menulis *Hanzi* 朱熹** • Siswa melihat tulisan 朱熹. • Guru memaparkan arti *hanzi* 朱熹 dan melafalkannya. • Siswa menulis sesuai goresan *hanzi* 朱熹.
5 menit	***Ice breaking:* Lagu Gubahan "Kalau Kau Suka B'lajar"** • Melantunkan gerak dan lagu "Kalau Kau Suka B'lajar".
20 menit	**KEGIATAN Membuat *Puzzle* Zhu Xi** • Membuat *puzzle* dengan arahan dari guru.
Konfirmasi 15 menit	• Kesempatan peserta didik untuk bertanya kepada guru. • Peserta didik menilik nama Zhu Xi 朱熹 sebagai salah satu tokoh *Rujiao* yang berjasa dalam menyusun *Sishu*. • Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan materi tentang: - Menceritakan riwayat dan teladan Zhu Xi. - Menguraikan ayat dari *Lunyu* XV:18.

	• Guru merangkum kembali kinerja Zhu Xi dalam menghimpun kitab *Sishu* yang sangatlah penting bagi perkembangan *Rujiao*. • Peserta didik meneladani sikap Zhu Xi dan turut serta untuk mengembangkan agama Khonghucu di Indonesia. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ceritakanlah kepada ayah dan ibumu: - Apakah kamu ingin menjadi seperti Zhu Xi? - Ceritakanlah jasa Zhu Xi! **Guru menanya peserta didik hasil Komunikasi dan Orang Tua** • Apakah peserta didik dapat menceritakan jasa Zhu Xi? • Apakah peserta didik ingin menjadi seperti Zhu Xi?
Penutup 10 menit	• Menyanyikan lagu "Damai Di Dunia", membacakan doa penutup dan memberi salam kepada guru.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menjelaskan cerita tentang Zhu Xi dan mengambil hikmahnya. • Menjelaskan tentang teladan ketekunan belajar dan mengajar. • Menyebutkan cara-cara semangat belajar. • Menyebutkan riwayat Zhu Xi. • Menyebutkan jasa-jasa Zhu Xi. • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 朱熹.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas mandiri	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
• Jelaskan ketekunan belajar Zhu Xi! • Apa yang dilakukan oleh ayah Zhu Xi ketika melihat perkembangan belajar Zhu Xi? • Sebutkan teladan Zhu Xi! • Sebutkan jasa-jasa Zhu Xi! • Jelaskan cara-cara memiliki semangat belajar! • Dapatkah menulis dan melafalkan 朱熹 dengan tepat?	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Motivasi internal	Memiliki	Cukup memiliki	Kurang memiliki	Belum memiliki
		motivasi semangat belajar			
Keterampilan	Menerapkan	Cakap	Cukup cakap	Kurang cakap	Belum cakap
		menerapkan teladan Zhu Xi dalam menumbuhkan semangat belajar			
Pengetahuan	Memahami	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat	Belum dapat
		memahami pemikiran dan jasa-jasa Zhu Xi			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : *Cover puzzle* tentang riwayat teladan dan jasa Zhu Xi
3. Instrumen : Rubrik *cover puzzle* tentang riwayat teladan dan jasa Zhu Xi

- Pelaksanaan Tugas
- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Pengurutan riwayat dan jasa	Sangat rinci	Rinci	Cukup rinci	Kurang rinci
B	Uraian riwayat hidup dan jasa Zhu Xi	Sangat detail	Detail	Cukup detail	Kurang detail
C	Pembuatan *puzzle* dan kreativitas	Baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik

Lampiran

PELAJARAN 1: Agama Khonghucu Pedoman Hidupku
1 D. Zhu Xi Penghimpun Kitab *Sishu*

Penjelasan Pengantar Kitab *Daxue*

Guruku Cheng Zi berkata,
"大学 *Da Xue* ini adalah Kitab Warisan Mulia kaum 孔 Kong yang merupakan Ajaran Permulaan untuk masuk Pintu Gerbang Kebajikan. Dengan ini akan dapat diketahui urutan cara belajar orang-orang zaman dahulu. Hanya oleh terpeliharanya Kitab ini, selanjutnya dapat dipelajari baik-baik Kitab 论语 *Lunyu* dan Kitab 孟子 *Mengzi*. Maka yang bermaksud belajar hendaklah mulai dengan bagian ini. Dengan demikian tidak akan keliru."

Lagu gubahan
"Kalau Kau Suka B'lajar"
(Nada lagu Kalau Kau Senang Hati)

Kalau kau suka tanya, beri salam
(sikap bai, sambil mengucapkan *wei de dong Tian*)

Kalau kau suka b'lajar, beri hormat
(sikap bai, sambil mengucapkan *xian you yi de*)

Kalau kau mau pandai, dan sepandai Zhu Xi

Kalau kau ingin sukses, harus belajar
(sambil tepuk tangan 2x)

Cara membuat *puzzle*

1. Tentukan isi 9 potong sebagai berikut! Sisi depan berisi 'pertanyaan' dan sisi belakang berisi 'jawaban'.
2. Buatlah papan *puzzle* seperti contoh di bawah ini! (potongan *puzzle* menyesuaikan atau lebih kreatif dengan bentuk lain)

Pertanyaan	Jawaban
Usia 4 tahun	Gemar belajar dan membaca, mulai bersekolah.
Usia 7 tahun	Kitab *Xiaojing* dapat dihafalkan olehnya, menulis .....
Usia 10 tahun	3 tahun belajar bersama sang ayah. Paparkan tentang sang ayah.
Usia 19 tahun	Ujian dapat dilalui dengan sukses.

Li Dong	Teman ayah Zhu Xi, ceritakan lengkap.
Usia 30 tahun	Belajar kepada guru Li Dong.
Akademi yang didirikan, tujuan	Akademi Rusa Putih, salah satu akademi terbaik di antara 4 yang terkenal.
Sebagai guru	Belajar, mendidik, membangun sekolah, mengumpulkan materi belajar dan metode untuk anak-anak sekolah dasar, menengah, mahasiswa.
Jasa untuk *Rujiao*	Menyatukan, menyusun, mempublikasikan dan memberi uraian penjelasan atas kitab *Daxue*, *Zhongyong*, *Lunyu*, dan *Mengzi*.
Usia 70 tahun	Wafat karena serangan disentri.

Zhu Xi Cover Puzzle

1	2	3
4	5	6
7	8	9

Pertemuan 10: Ulangan Tengah Semester

KISI-KISI SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER I

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	• **Meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama** • **Menjelaskan tentang arti, tujuan, contoh /jenis ibadah**
Disajikan uraian...	Zhenhui rajin berdoa dan berperilaku baik. Perbuatan Zhenhui yang menyatakan bakti kepada *Tian* dengan melaksanakan Firman-Nya yang terpancar dalam ajaran Nabi disebut .... a. bertobat c. bersujud b. beribadah d. berharap
Pilihan ganda	Setiap umat beragama memiliki kewajiban menjalankan .... a. ajaran agama c. harapan agama b. tuntutan agama d. tujuan agama
	Umat Khonghucu wajib berbakti kepada .... 1. *Tian* 2. Nabi Kongzi 3. Orang tua 4. Negara 5. Orang lain Jawaban yang benar adalah : a. 1 dan 3 c. 1, 2, 3, dan 4 b. 1, 2, dan 5 d. 2, 4, dan 5
Uraian pendek	• Sebutkan mengapa kita wajib beribadah? • Jelaskan perbedaan antara berdoa dan bersembahyang!
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	• **Menyebutkan cara beribadah yang benar dan manfaatnya** • **Menyebutkan sikap dan isi doa** • **Mempraktikkan cara berdoa dan bersembahyang**
Disajikan uraian...	Setiap hari kita wajib berdoa dan bersembahyang kepada *Tian*. Mengapa harus demikian? a. sebagai kewajiban c. sebagai tugas b. sebagai rasa bertobat d. sebagai rasa syukur
Uraian pendek	• Jelaskan rasa syukur yang kalian rasakan! • Tulislah doa syukur kalian! • Praktikkan sikap *bao xin bade!*
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	**Menyebutkan cara-cara membina diri**
Disajikan uraian...	Chunfang iri dengan sepeda baru tetangganya dan merengek untuk dibelikan. Ayah menasihatinya untuk menabung terlebih dahulu. Sesuai dengan pedoman lima kebajikan, Chunfang harus belajar mengendalikan daya hidup jasmani berupa ....

<table>
<tr><td rowspan="2">Disajikan uraian...</td><td>1. Ingin sepeda baru
2. Marah kepada tetangga
3. Gembira melihat sepeda baru tetangga
4. Sedih dengan keputusan ayah
Jawaban yang benar adalah ....
a. 1 dan 2
b. 2 dan 3
c. 1 dan 4
d. 3 dan 4</td></tr>
<tr><td>Rongxin menolong Yongki ketika terjatuh. Tindakan ini digerakkan oleh daya hidup rohani Rongxin berupa benih ....
a. berbakti
b. kebenaran
c. kesusilaan
d. cinta kasih</td></tr>
<tr><td>Pilihan ganda</td><td>Manusia mempunyai 2 unsur ....
a. daya hidup jiwa dan daya hidup badaniah
b. daya hidup rohani dan daya hidup jasmani
c. daya hidup rohani dan daya hidup jiwa
d. daya hidup jiwa dan daya hidup jasmani</td></tr>
<tr><td>KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR</td><td>Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat
仁，义，礼，智，信</td></tr>
<tr><td>Disajikan tabel ...</td><td>Lengkapilah tabel berikut!
<table><tr><th>Hanzi</th><th>Pinyin</th><th>Arti</th></tr><tr><td>仁</td><td></td><td></td></tr><tr><td>义</td><td></td><td></td></tr><tr><td>礼</td><td></td><td></td></tr><tr><td>智</td><td></td><td></td></tr><tr><td>信</td><td></td><td></td></tr></table></td></tr>
<tr><td>KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR</td><td>Menjelaskan tentang sembahyang Zhongqiu</td></tr>
<tr><td rowspan="4">Pilihan ganda</td><td>Sembahyang Zhongqiu dilaksanakan untuk memperingati ....
a. musim panen
b. musim semi
c. musim gugur
d. musim panas</td></tr>
<tr><td>Sembahyang Zhongqiu diperingati saat ....
a. bulan sabit
b. bulan purnama
c. bulan penuh
d. gerhana bulan</td></tr>
<tr><td>Kapan sembahyang Zhongqiu diperingati?
a. 14 bulan 7 Kongzili
b. 16 bulan 7 Kongzili
c. 15 bulan 7 Kongzili
d. 17 bulan 7 Kongzili</td></tr>
<tr><td>Makanan khas saat peringatan sembahyang Zhongqiu adalah ....
a. ronde
b. bakcang
c. kue keranjang
d. kue bulan</td></tr>
</table>

KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	**• Menjelaskan cerita Zhu Xi dan mengambil hikmahnya** **• Menjelaskan teladan ketekunan belajar dan mengajar** **• Menyebutkan cara-cara semangat belajar** **• Menyebutkan riwayat dan jasa-jasa Zhu Xi**
Pilihan ganda	Sejak kecil Zhu Xi suka bertanya dan ayahnya sangat perhatian terhadap ketertarikan Zhu Xi. Hal inilah yang mendukung Zhu Xi untuk memiliki .... a. semangat berbakti dan mengabdi b. semangat belajar dan mengajar c. semangat berjuang dan kesetiaan d. semangat setia dan bijaksana
	Pertanyaan yang diajukan Zhu Xi kepada ayahnya saat dia masih kecil adalah .... a. matahari milik siapa b. bulan milik siapa c. bumi milik siapa d. aku milik siapa
	Saat usia 7 tahun Zhu Xi telah menghafalkan kitab .... a. *Daxue* b. *Xiaojing* c. 15 bulan 7 *Kongzili* d. 17 bulan 7 *Kongzili*
	Zhu Xi berhasil menyelesaikan ujian pada usia .... a. 10 tahun b. 30 tahun c. 19 tahun d. 40 tahun
	Guru yang berjasa membimbing Zhu Xi adalah .... a. Li Dong b. Mengzi c. Dong Zhongshu d. Kongzi
	Tokoh yang mendukung disatukannya Kitab Daxue, Zhongyong, Lunyu dan Mengzi menjadi Kitab Sishu adalah .... a. Zi Gong b. Kongzi c. Zhu Xi d. Dong Zhongshu
	Zhu Xi mendirikan sekolah bernama .... a. Akademi Gua Rusa Timur b. Akademi Gua Macan Hitam c. Akademi Gua Rusa Putih d. Akademi Gua Macan Barat
Uraian pendek	• Jelaskan apa yang kalian kagumi dari Zhu Xi! • Sebutkan teladan dan jasa Zhu Xi!
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	**Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 朱熹**
Menulis *hanzi*	Tulislah *hanzi* Zhu Xi! ☐ ☐

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV
Penulis: Yessica Kusumohadi, Po Budi Wijaya
ISBN: 978-602-244-485-5 (Jilid 4)

PELAJARAN 2

Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo*

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari subpelajaran ini, kalian akan mampu:

1. Menghayati cita-cita Nabi Kongzi dan menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap cita-cita orang tua dan diri sendiri.
2. Bersikap rajin belajar, tekun, dan tidak mudah menyerah dengan meneladani semangat belajar Nabi Kongzi serta mengetahui Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo*.
3. Menghayati kesatyaan Nabi Kongzi pada Firman *Tian* dan tanggung jawab serta kepedulian terhadap pendidikan rakyat jelata dengan mengikuti rute perjalanan Nabi Kongzi selama 13 tahun.
4. Menghayati dan mengimani Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo* serta memahami lambang dan arti *Muduo*, serta tulisan *zhong shu.*
5. Memahami dan menulis *hanzi* 万世师表, 勤学, 中国, 木铎.

Pelajaran 2
Nabi Kongzi *Tian zhi Muduo*
A. Cita-cita Mulia Nabi Kongzi

Rincian Capaian Pembelajaran			
1	2	3	4
Meyakini bahwa Nabi Kongzi adalah utusan *Tian* (Genta Rohani *Tian*).	Menceritakan alasan Nabi Kongzi meninggalkan Negeri Lu.	Menjelaskan tujuan Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi.	Mengemukakan nilai-nilai pedoman/tuntunan dan semangat hidup yang terdapat dalam lagu yang dinyanyikan.

A. Cita-cita Mulia Nabi Kongzi

Semester I Pertemuan 11 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menyimak penjelasan tentang arti cita-cita. • Menyebutkan cita-cita Nabi Kongzi. • Merenungkan cita-cita orang tua dan diri sendiri. • Menyimak penjelasan tentang wahyu *Tian* menjelang kelahiran Nabi Kongzi dan Nabi sebagai Raja Tanpa Mahkota. • Menyimak penjelasan tentang arti *Wanshi Shibiao* (Guru Agung Sepanjang Masa). • Mendengarkan penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu "Citaku Jalanku". • Menyanyi lagu "Citaku Jalanku".	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Cover puzzle* • Membuat kartu cita-cita dari karton. **Tugas** • Membuat presentasi dalam bentuk *PowerPoint* berisi tentang cita-cita orang tua dan peserta didik. **IBADAH** • - **SEMUA SAUDARA** • HUT TNI 5 Oktober

Semester I Pertemuan 12 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menyimak penjelasan riwayat kelahiran Nabi Kongzi.	***HANYU*** • 万世, 师表

• Menulis *hanzi* 万世, 师表. • Memahami arti *Wan* 万 *shi* 世 *shi* 师 *biao* 表. • Membaca dan menghafalkan cita-cita Nabi Kongzi yang terdapat pada *Lunyu* V:26 ayat ke-4. • Menyanyi lagu “Citaku Jalanku”. • Menghafalkan lagu “Citaku Jalanku”.	**KEGIATAN** *Learning Strategy: PowerPoint* • Buatlah presentasi dalam bentuk *PowerPoint* berisi tentang cita-cita orang tua dan cita-cita kalian!

Aspek Penilaian		
Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
Menghayati cita-cita Nabi Kongzi dan menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap cita-cita orang tua dan diri sendiri.	Bertanya dan merangkai cita-cita sendiri.	Mengevaluasi cita-cita sendiri.

Karakter *Junzi*	
Menumbuhkan sikap suka bertanya untuk menentukan cita-cita dan menegakkan tekad memiliki cita-cita yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.	
Jenis Tugas	Bentuk Tes
• *Puzzle* kartu cita-cita • *PowerPoint* cita-cita orang tua dan peserta didik	-

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Semester : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan 11 dan 12)

A. Alur Capaian Fase B

Memahami cita-cita mulia Nabi Kongzi.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Meyakini bahwa Nabi Kongzi adalah utusan *Tian* (Genta Rohani *Tian*).
2. Menceritakan alasan Nabi Kongzi meninggalkan Negeri Lu.
3. Menjelaskan tujuan Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi.
4. Mengemukakan nilai-nilai pedoman/tuntunan dan semangat hidup yang terdapat dalam lagu yang dinyanyikan.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- menghayati cita-cita mulia Nabi Kongzi.
- rasa ingin tahu harapan orang tua peserta didik dan diri sendiri.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- benyanyi dan memahami arti lagu "Citaku Jalanku".
- menulis dan mengerti arti serta melafalkan 万世, 师表 dengan tepat.
- bertanya dan merangkai cita-cita sendiri.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menceritakan tentang arti keinginan atau harapan (cita-cita).
- menguraikan keinginan atau harapan (cita-cita) mulia Nabi Kongzi.
- memahami keinginan atau harapan (cita-cita) orang tua dan diri sendiri..
- menguraikan peristiwa berkaitan dengan wahyu *Tian* saat meyongsong Nabi Kongzi lahir.
- menjelaskan arti Raja Tanpa Mahkota (Guru Agama).
- mengemukakan makna *Wanshi Shibiao* (Guru Agung Sepanjang Masa).
- menceritakan tanda-tanda dan peristiwa menyongsong Nabi Kongzi lahir.
- mengevaluasi keinginan atau harapan (cita-cita) sendiri.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik sanggup menumbuhkan sikap suka bertanya untuk menentukan cita-cita dan menegakkan tekad memiliki cita-cita yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

E. Strategi Pembelajaran

Cover puzzle dan *PowerPoint*.

F. Materi Ajar

Pelajaran 2 A. Cita-cita Mulia Nabi Kongzi

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 11	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembuka dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru menentukan kelompok peserta didik menjadi kelompok putra dan kelompok putri untuk menyanyikan lagu "Citaku Jalanku" secara bersahutan. • Guru mengarahkan peserta didik untuk berpasangan 2 orang dan saling menyebutkan keinginan atau cita-cita masing-masing dan dicatat di kertas. • Guru meminta peserta didik dengan cita-cita yang sama untuk bergabung. Peserta didik bergantian mencatat motivasi mereka memilih cita-cita tersebut di papan tulis.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 5 menit	• Guru membahas hasil catatan di papan tulis dan menanyakan - "Apakah yang mendorong kalian memilih cita-cita ini?" - "Sebutkan manfaat cita-cita tersebut bagi orang lain!" - "Adakah yang ingin menjadi seperti Nabi?" - "Siapa yang memiliki cita-cita menjadi guru agama?"
Elaborasi 25 menit	**Penjelasan cita-cita Nabi Kongzi** • Guru memberi kesempatan peserta didik menjelaskan tentang cita-cita. • Guru menunjukkan gambar atau foto berbagai macam profesi dan meminta peserta didik memilih sesuai cita-cita mereka. • Guru meminta peserta didik menempelkan gambar atau foto tersebut di papan tulis. • Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan dan menyebutkan cita-cita orang tua terhadap diri mereka, apakah sama? atau berbeda. Bagi peserta didik yang belum dapat menyebutkan, dimotivasi untuk memilih gambar/foto yang ada. Jika masih belum bisa, biarkan merenung. • Guru meminta peserta didik membuka buku teks pelajaran 2 A dan membaca materi setiap bagian dengan cara bergantian. Guru menguraikan materi cita-cita mulia Nabi Kongzi. **Penjelasan Raja Tanpa Mahkota dan *Wanshi Shibiao*** • Guru menguraikan wahyu *Tian* ketika menyongsong Nabi lahir yaitu sebagai Raja Tanpa Mahkota dan memperkenalkan gelar Nabi yaitu *Wanshi Shibiao* (Guru Agung Sepanjang Masa).

	• Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan jasa-jasa Nabi Kongzi.
5 menit	***Ice breaking*** • Guru meminta peserta didik menamai dirinya sesuai karakteristik cita-cita masing-masing. Cari satu kalimat dan gerakan yang dapat menjelaskan cita-cita tersebut, misalnya: a. Penyanyi, suara la ... la ... la ..., gerakan menari. b. Atlet, suara prit ... prit ..., prit ..., gerakan lari/memegang raket. c. Dokter, suara bagian tubuh mana yang sakit ..., gerakan menunjuk. • Ketika Guru memanggil nama mereka, mereka langsung menjawab dan menirukan gerakan.
15 menit	**Pembuatan kartu cita-cita** • Guru atau peserta didik mempersiapkan bahan berupa karton untuk membuat kartu cita-cita, jika belum selesai dapat dilanjutkan di rumah (lihat contoh di lampiran).
10 menit	**Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu "Citaku Jalanku"** • '..hidup susila itu citaku' artinya sebagai umat Khonghucu harus menjunjung kesusilaan dalam pergaulan.... turutkan Boktok atau *Muduo* itu jalanku' artinya mengikuti ajaran agama Khonghucu dengan prinsip satya dan tepa salira '... teguhkan iman melintas jalan Nabi tunjukkan...' memantapkan diri hidup sesuai dengan bimbingan Nabi Kongzi. • Guru mengaitkan syair lagu ini dengan karakter *Junzi* tentang memiliki cita-cita yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, agama, dan masyarakat.
Konfirmasi 10 menit	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru mengulang materi dengan menanyakan arti cita-cita diri, cita-cita Nabi Kongzi, arti wahyu *Tian* dan gelar Nabi sebagai Guru Agung sepanjang masa. • Guru menegaskan bahwa setiap anak wajib memiliki cita-cita hidup sebagai arah yang hendak diraih. • Guru memberi tugas membuat presentasi dalam bentuk *PowerPoint* berisi tentang cita-cita orang tua dan peserta. - Presentasi dilengkapi dengan foto diri dan keluarga serta tujuan, alasan dan waktu. - Anjurkan untuk memberikan 1 ayat suci yang mendukung tercetusnya cita-cita tersebut. - Bagi yang belum mampu membuat *PowerPoint*, dapat disajikan dalam bentuk gambar/cerita.

Konfirmasi 15 menit	**Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo ceritakan kepada orang tua kalian apa cita-cita kalian! Ceritakan pula cita-cita Nabi Kongzi! **Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat Komunikasi Guru dan Orang Tua** • Apakah cita-cita peserta didik? Apakah peserta didik memiliki kegiatan atau hobi yang mendukung cita-cita tersebut? • Apakah peserta didik dapat menyebutkan cita-cita Nabi Kongzi?
Penutup 10 menit	• Menyanyikan lagu "Damai Di Dunia", membacakan doa penutup dan memberi salam kepada guru.
Pertemuan 12	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 25 menit	• Guru mengajak peserta didik mempersiapkan kertas lipat untuk membuat pesawat terbang dan menuliskan cita-cita di badan pesawat. • Guru bersama peserta didik ke halaman sekolah menyanyikan lagu "Citaku Jalanku" sambil menerbangkan pesawat.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 5 menit	• Guru mempersiapkan gambar-gambar untuk menunjukkan peristiwa dan wahyu *Tian* menjelang kelahiran Nabi Kongzi.
Elaborasi 30 menit	**Penjelasan cita-cita Nabi Kongzi** • Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku teks pelajaran 2 A. **Penjelasan menulis *hanzi* 万世师表** • Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gelar Nabi Kongzi. • Guru menjelaskan arti masing-masing *hanzi*, *Wan* 万 artinya puluhan ribu, *shi* 世 artinya masa, *shi* 师 artinya guru, *biao* 表 artinya contoh/teladan. • *Wan* 万 *shi* 世 *shi* 师 *biao* 表 serta melafalkannya. • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 2 A dan menulis 万世师表 dengan mengajarkan urutan goresan.

	• Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.
15 menit	**Presentasi *PowerPoint* berisi cita-cita orang tua dan peserta** • Guru mempersilakan masing-masing peserta didik presentasi dengan batasan waktu.
5 menit	***Ice breaking*: Cita-cita berantai** • Guru meminta peserta didik untuk mengarang 1 cerita berkaitan dengan cita-cita yang mereka sepakati secara berkelompok. Buatlah cerita berantai, contoh: - Anak A: Aku ingin menjadi guru Khonghucu. - Anak B: Mendidik anak-anak dengan tulus dan baik. - Anak C: Berbagi ilmu kepada anak-anak. • Guru mengajak peserta didik untuk membaca, mengartikan, dan menghafalkan ayat *Lunyu* V:26.
Konfirmasi 15 menit	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru mengulang materi tentang riwayat Kelahiran Nabi Kongzi. • Guru menegaskan bahwa Nabi sebagai utusan *Tian* memiliki cita-cita yang mulia. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo ceritakan kepada orang tua kalian apa cita-cita kalian! Ceritakan pula cita-cita Nabi Kongzi! **Guru menanya peserta didik hasil Komunikasi Guru dan Orang Tua** • Apakah cita-cita peserta didik? Apakah peserta didik memiliki kegiatan atau hobi yang mendukung cita-cita tersebut? • Apakah peserta didik dapat menyebutkan cita-cita Nabi Kongzi?
Penutup 15 menit	• Menyanyikan lagu “Damai Di Dunia”, membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru .

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, foto/gambar riwayat kelahiran Nabi Kongzi.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menjelaskan tentang arti cita-cita. • Menyebutkan cita-cita Nabi Kongzi. • Merenungkan cita-cita orang tua dan diri sendiri. • Menjelaskan tentang wahyu *Tian* menjelang kelahiran Nabi Kongzi dan Nabi sebagai Raja Tanpa Mahkota (Guru Agama). • Menjelaskan tentang arti *Wanshi Shibiao* (Guru Agung Sepanjang Masa). • Menjelaskan riwayat kelahiran Nabi Kongzi. • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 万世师表.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
• Sebutkan arti cita-cita menurut *Daoqin*! • Jelaskan cita-cita Nabi Kongzi! • Ceritakan mengapa Nabi Kongzi disebut Raja Tanpa Mahkota! • Sebutkan gelar yang diberikan kepada Nabi Kongzi! • Ceritakan tentang ayah dan ibu Nabi Kongzi! • Apakah arti 万世师表? • Lafalkan 万世师表 dengan tepat!	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat baik	Cukup baik	Kurang minat	Kurang peduli
	Rasa ingin tahu	mengungkapkan cita-cita hidup			
Keterampilan	Menanya	Bisa	Cukup bisa	Kurang bisa	Belum bisa
	Merangkai	menyatakan cita-cita diri			
Pengetahuan	Mengevaluasi	Sanggup	Cukup dapat	Kurang dapat	Belum dapat
		mengevaluasi kebaikan dan kelemahan diri			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : *PowerPoint*
3. Instrumen : Rubrik penilaian *PowerPoint*

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Uraian harapan orang tua dan diri sendiri	Sangat terinci	Cukup terinci	Kurang terinci	Tidak terinci
B	Penjabaran alasan, tujuan, dan jangka waktu mewujudkan cita-cita	Sangat terinci	Cukup terinci	Kurang terinci	Tidak terinci
C	Data pendukung berupa foto atau gambar	Sangat terinci	Cukup terinci	Kurang terinci	Tidak terinci
D	Pilihan ayat suci yang sesuai cita-cita tersebut	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 2: Nabi Kongzi *Tian zhi Muduo*
2 A. Cita-cita Nabi Kongzi

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Contoh berita/kliping koran tentang aneka profesi/pekerjaan di masyarakat.

Buatlah contoh kartu cita-cita

Pelajaran 2
Nabi Kongzi *Tian zhi Muduo*
B. Prinsip Belajar Nabi Kongzi

Rincian Capaian Pembelajaran		
1	2	3
Menceritakan riwayat Nabi Kongzi sebagai *Muduo Tian*.	Meyakini bahwa Nabi Kongzi adalah utusan *Tian* (Genta Rohani *Tian*).	Menyanyikan lagu-lagu rohani berkaitan dengan pedoman/tuntunan dan semangat hidup yang terdapat dalam lagu yang dinyanyikan.

B. Prinsip Belajar Nabi Kongzi	
Semester I Pertemuan 13 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Memperhatikan penjelasan tentang arti dan tujuan belajar (*Lunyu* XIX:7). • Memperhatikan penjelasan ayat-ayat yang berkaitan dengan pentingnya belajar. • Menyebutkan cara-cara menumbuhkan semangat belajar (*Zhongyong* XIX:19-20). • Menyanyi lagu “Citaku Jalanku”. • Menghafalkan lagu “Citaku Jalanku”.	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Diorama* • Berlatih drama menjelang kelahiran Nabi Kongzi. Setiap kelompok terdiri dari pemeran Kong Shuliang He, Ibu Yan Zhengzai, 2 pendamping 5 malaikat. Pemeran *Qilin* memakai kepala barongsai. **IBADAH** • Hari Lahir Nabi Kongzi.
Semester I Pertemuan 14 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Mengulang ayat-ayat suci yang berkaitan dengan belajar. • Menulis *hanzi* 勤, 学. • Memahami arti *qin* 勤 *xue* 学. • Membaca dan menghafalkan ayat suci *Zhongyong* XIX:19-20. • Menyanyi lagu “Citaku Jalanku”. • Menghafalkan lagu “Citaku Jalanku”.	***HANYU*** • 勤, 学 **KEGIATAN** *Learning Strategy: Discussion* • Menbentuk kelompok terdiri dari 3 peserta didik. Mendiskusikan kesukaan dan ketidaksukaan dalam hal belajar serta mencari solusinya dikaitkan dengan 8 kecerdasan dan gaya belajar (dipandu oleh guru).

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Menjalankan dan mengamalkan semangat belajar Nabi Kongzi serta disiplin dan tanggung jawab belajar mandiri.	Mencoba dan menggunakan tuntunan ayat untuk tetap semangat belajar.	Menerapkan kemampuan untuk mempelajari ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.

Karakter *Junzi*	
Peserta didik memiliki sikap rajin belajar dan tekun serta tidak mudah menyerah dalam mempelajari segala sesuatu.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Hasil diskusi kelompok • Ulangan Harian II (Pertemuan 15)	• Ulangan Harian II • Menyanyi lagu “Citaku Jalanku”

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Semester : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan 13 dan 14)

A. Alur Capaian Fase B

Meneladani semangat belajar Nabi Kongzi

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menceritakan riwayat Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo*.
2. Meyakini bahwa Nabi Kongzi adalah utusan *Tian* (Genta Rohani *Tian*).
3. Menyanyikan lagu-lagu rohani berkaitan dengan pedoman/tuntunan dan semangat hidup yang terdapat dalam lagu yang dinyanyikan.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- menjalankan dan mengamalkan semangat belajar Nabi Kongzi serta disiplin dan tanggung jawab belajar mandiri.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- menyanyi lagu "Citaku Jalanku".
- menulis, memahami arti dan melafalkan 勤, 学 dengan tepat.
- mencoba dan menggunakan tuntunan ayat untuk menjaga semangat belajar.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menguraikan tentang arti dan tujuan belajar.
- menyebutkan cara-cara menumbuhkan semangat belajar.
- menyebutkan ayat-ayat suci yang berkaitan dengan belajar.
- menjelaskan cara makhluk hidup belajar bertahan hidup.
- menceritakan riwayat kelahiran Nabi Kongzi.
- menerapkan kemampuan untuk mempelajari ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik memiliki sikap rajin belajar dan tekun serta tidak mudah menyerah dalam mempelajari segala sesuatu.

E. Strategi Pembelajaran

Diorama dan *discussion*

F. Materi Ajar

Pelajaran 2 B. Prinsip Belajar Nabi Kongzi

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 13	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembuka dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru membagi kelompok peserta didik menjadi putra dan putri untuk menyanyikan lagu "Citaku Jalanku" secara bersahutan. • Guru menunjuk salah satu peserta didik, si X untuk berdiri di tengah lingkaran. X akan menyebutkan 1 huruf dan menunjukkan teman lain untuk menyebutkan nama binatang yang diawali huruf tersebut, teman sebelahnya dan seterusnya menyebutkan nama binatang

	sesuai abjad yang dimaksud, jika salah menyebut, maka peserta harus mengatakan: Coba lagi! AKU BISA:! Pasti bisa! Harus bisa! sambil menirukan gerakan dari nama binatang. • Contoh: X menunjuk teman si Y dengan menyebut huruf G, maka si Y menyebut gajah, si Z menyebut hamster, si E menyebut iguana, dan seterusnya.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru menjelaskan bahwa di dalam belajar kita memerlukan bimbingan dan motivasi atau dorongan untuk mencapai suatu hasil, jika belum berhasil harus semangat untuk mengulangi hingga mencapai keberhasilan. • Guru bertanya, - "Apa perasaan *Daoqin* ketika gagal?" - "Bagaimana cara membangkitkan semangat diri?" • Guru memotivasi peserta didik supaya memiliki sikap tekun belajar dan tidak mudah menyerah dalam mempelajari segala sesuatu.
Elaborasi 25 menit	**Penjelasan semangat belajar Nabi Kongzi** • Guru memberi kesempatan peserta didik mengartikan belajar dan cara memiliki semangat belajar. Semangat adalah energi untuk hidup. Tanpa semangat hidup manusia tidak mampu berkarya. Manusia yang memiliki semangat akan mampu memahami dan berusaha mengembangkan benih-benih kebajikan dan talenta yang diberikan oleh *Tian*. • Guru memperlihatkan gambar atau foto semangat belajar Nabi sejak kecil dan berbagai profesi Nabi Kongzi (lihat lampiran). • Guru meminta peserta didik menempelkan gambar/foto tersebut di papan tulis. • Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan dan menyebutkan mengapa Nabi sangat bersemangat belajar, bandingkan dengan diri mereka, apakah sama atau ada perbedaan. Carilah penyebabnya! • Guru meminta peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 2 B dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian dan diberikan penjelasan dan menghafalkan ayat *Zhongyong* XIX:19 dan 20.
5 menit	***Ice breaking*: Lagu Gubahan "Kalau Kau S'mangat Belajar"** • Guru mengajak peserta didik membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu gubahan "Kalau Kau S'mangat Belajar".
20 menit	**Berlatih drama menjelang kelahiran Nabi Kongzi** • Setiap kelompok terdiri dari pemeran Kong Shuliang He, Ibu Yan Zhengzai, 2 pendamping 5 malaikat. Pemeran *Qilin* memakai kepala barongsai. • Naskah drama dapat disusun sesuai kondisi peserta didik.

Konfirmasi 10 menit	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru menegaskan bahwa setiap anak wajib memiliki semangat belajar yang teguh seperti Nabi Kongzi, 'Pada waktu berusia 15 tahun, sudah teguh semangat belajarku.' (Sabda Suci/*Lunyu* II:4). **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ceritakanlah kepada orang tuamu apakah kamu sudah bisa belajar mandiri? Dan bidang apa yang kamu senangi? **Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat Komunikasi Guru dan Orang Tua** • Apakah peserta didik mempunyai keinginan dan semangat belajar mandiri? • Bidang apa yang disukai peserta didik?
Penutup 15 menit	• Menyanyikan lagu "Citaku Jalanku", membacakan doa penutup dan memberi salam kepada guru.
Pertemuan 14	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 5 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru mengajak seorang peserta didik, sebut saja X untuk berdiri di tengah lingkaran. X akan menyebutkan 1 huruf dan menunjuk teman lain untuk menyebutkan nama bunga yang diawali huruf tersebut, teman sebelah kanan dan seterusnya menyebutkan nama bunga sesuai abjad yang dimaksud, jika salah menyebut, maka peserta harus mengatakan: coba lagi! AKU BISA:! pasti bisa! harus bisa! sambil menirukan gerakan dari nama binatang. • Contoh: X menunjuk teman Y dengan menyebut K, maka teman Y menyebut kana (K), teman II menyebut lili (L), teman III menyebut mawar (M), dan seterusnya.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 5 menit	• Guru mempersiapkan gambar-gambar menjelang kelahiran Nabi Kongzi untuk menunjukkan kebesaran *Tian*.
Elaborasi 10 menit	**Penjelasan riwayat kelahiran Nabi Kongzi (bagian II)** • Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku teks pelajaran 2 B pada fitur Ibadah.

15 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 勤，学** • Guru mengajak peserta didik untuk mengamati 勤, 学. • Guru menjelaskan arti masing-masing *hanzi*, *qin* 勤 artinya rajin, *xue* 学 artinya belajar serta melafalkannya. • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 2 B dan menulis 勤, 学 dengan mengajarkan urutan goresan. • Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.
15 menit	**Diskusi** • Guru mengajak peserta didik berdiskusi tentang hal-hal yang disukai dan tidak disukai dalam hal belajar kemudian mencari solusinya (lihat lampiran).
5 menit	***Ice breaking*: Lagu Gubahan "Kalau Kau S'mangat Belajar"** • Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu gubahan "Kalau Kau S'mangat Belajar" sambil berdiri dan bergandengan tangan serta membuat lingkaran sambil bergerak. • Guru mengajak peserta didik untuk menghafalkan ayat *Zhongyong* XIX:19 dan 20.
20 menit	**Berlatih drama menjelang kelahiran Nabi Kongzi** • Mengulang latihan drama menjelang kelahiran Nabi Kongzi untuk persiapan penampilan di *Litang*/*Miao*/Kelenteng ketika peringatan Hari Lahir Nabi Kongzi.
Konfirmasi 15 menit	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru menegaskan bahwa Nabi sebagai utusan *Tian* memiliki semangat belajar yang luar biasa sehingga dapat menyusun kembali kitab-kitab peninggalan Nabi dan Raja Suci. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ceritakanlah kepada orang tuamu apakah kamu sudah bisa belajar mandiri? Dan bidang apa yang kamu senangi? **Guru menanya peserta didik hasil Komunikasi Guru dan Orang Tua** • Apakah peserta didik mempunyai semangat dan inisiatif belajar mandiri? • Bidang apa yang disukai peserta didik?
Penutup 15 menit	• Menyanyikan lagu "Citaku Jalanku", membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, gambar semangat belajar Nabi sejak kecil dan berbagai profesi Nabi Kongzi serta foto/gambar riwayat kelahiran Nabi Kongzi.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

<table>
<tr><th colspan="2">Indikator Pencapaian Kompetensi</th></tr>
<tr><td colspan="2">• Menjelaskan tentang arti dan tujuan belajar (Lunyu XIX:7).
• Menjelaskan ayat-ayat yang berkaitan dengan pentingnya belajar.
• Menyebutkan cara-cara menumbuhkan semangat belajar (Zhongyong XIX:19-20).
• Mengamati cara makhluk hidup belajar bertahan hidup.
• Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 勤, 学.</td></tr>
<tr><th>Teknik Penilaian</th><th>Bentuk Instrumen</th></tr>
<tr><td>• Tugas individu</td><td>• Penilaian lisan
• Penilaian unjuk kerja</td></tr>
<tr><th colspan="2">Instrumen/Soal</th></tr>
<tr><td colspan="2">• Sebutkan arti dan tujuan belajar menurut ayat Lunyu!
• Ceritakan semangat belajar apa yang wajib ditiru dari Nabi Kongzi!
• Uraikan cara-cara menumbuhkan semangat belajar!
• Kapankah Nabi Kongzi lahir?
• Apakah arti 勤, 学?
• Lafalkan 勤, 学 dengan tepat!</td></tr>
</table>

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan (lampiran Tabel 2)

<table>
<tr><th rowspan="2">DOMAIN</th><th rowspan="2">UNSUR</th><th colspan="4">SKOR dan KRITERIA</th></tr>
<tr><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr>
<tr><td rowspan="2">Sikap</td><td>Menjalankan dan mengamalkan</td><td rowspan="2">Sangat patuh</td><td rowspan="2">Cukup patuh</td><td rowspan="2">Kurang patuh</td><td rowspan="2">Tidak patuh</td></tr>
<tr><td>Disiplin dan tanggung jawab</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Keterampilan</td><td>Mencoba</td><td>Cakap</td><td>Cukup cakap</td><td>Kurang cakap</td><td>Belum cakap</td></tr>
<tr><td>Menggunakan</td><td colspan="4">mengaplikasikan tuntunan ayat</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Pengetahuan</td><td rowspan="2">Menerapkan</td><td>Mampu</td><td>Cukup mampu</td><td>Kurang mampu</td><td>Belum mampu</td></tr>
<tr><td colspan="4">menerapkan potensi diri</td></tr>
</table>

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Diorama
3. Instrumen : Rubrik penilaian diorama

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penentuan peran	Sangat cocok	Cukup cocok	Kurang cocok	Tidak cocok
B	Penghayatan peran	Sangat menjiwai	Cukup menjiwai	Kurang menjiwai	Tidak menjiwai
C	Keluwesan berperan	Sangat luwes	Cukup luwes	Kurang luwes	Tidak luwes

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 2: Nabi Kongzi *Tian zhi Muduo*
2 B. Prinsip Belajar Nabi Kongzi

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Gambar tentang semangat belajar Nabi sejak kecil dan berbagai profesi Nabi Kongzi.

Lagu gubahan
"Kalau Kau S'mangat Belajar"
(Nada lagu Kalau Kau Senang Hati)

Kalau kau s'mangat belajar, tepuk tangan (2x)
Kalau kau suka belajar, hentak kaki (2x)
Kalau kau mau pandai, dan selalu semangat
Kalau kau ingin sukses, harus rajin (sambil tepuk tangan 2x)

Materi Diskusi

Tabel di bawah ini berisi contoh pertanyaan yang dapat membantu peserta didik untuk mengetahui tentang kesukaan dan ketidaksukaan dalam hal belajar serta mencari solusinya. Tabel ini hanya sebagai informasi, setiap orang dapat memiliki kombinasi yang berbeda. Tidak menutup kemungkinan ada pendapat lain. Oleh karena itu, Guru wajib membimbing peserta didik untuk menemukan cara belajar yang terbaik sesuai dengan gaya belajar mereka.

Gaya belajar	Suasana	Posisi	Teman belajar
Visual (belajar dengan menggunakan media gambar, tulisan, warna)	suasana tenang	duduk tegak	lebih suka belajar sendiri
Auditori (belajar dengan menggunakan suara atau bunyi)	diiringi musik atau lagu	duduk santai	belajar bersama teman dalam berkelompok kecil maupun besar
Kinestetik (belajar dengan menggunakan gerakan tangan atau badan).	tidak terpengaruh	duduk di lantai atau tempat tidur	belajar melalui teknik khusus dengan media atau gerakan badan

Siapkan tabel seperti contoh di bawah ini untuk setiap peserta didik, bimbinglah mereka untuk menemukan kesukaan dan ketidaksukaan dalam hal belajar serta mencari solusinya supaya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Gaya belajar	Suasana	Posisi	Teman belajar

Pertemuan 15: Ulangan Harian II

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN II

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	• **Menjelaskan tentang arti cita-cita.** • **Menyebutkan cita-cita Nabi Kongzi** • **Merenungkan cita-cita orang tua dan diri sendiri** • **Menjelaskan tentang wahyu *Tian* menjelang kelahiran Nabi Kongzi dan Nabi sebagai Raja Tanpa Mahkota** • **Menjelaskan tentang arti *Wanshi Shibiao* (Guru Agung Sepanjang Masa)**
Pilihan ganda	Menentukan tujuan hidup sangat penting bagi setiap orang. Tujuan hidup juga disebut juga .... a. pandangan b. maksud c. cita-cita d. harapan
	Salah satu cita-cita Nabi Kongzi adalah .... a. mengasuh anak b. mengasuh para muda c. mengasuh orang tua d. mengasuh bayi
	Salah satu cita-cita Nabi adalah membahagiakan orang-orang yang lanjut usia adalah sebagai berikut: kecuali .... a. memberi pujian dan hadiah b. merawat dengan kasih sayang c. mewujudkan cita-cita mereka d. menghargai dan mengikuti nasihat mereka
	Arti bersikap dapat dipercaya kepada kawan dan sahabat adalah sebagai berikut .... a. mematuhi kesepakatan bersama b. menjaga kata dan perbuatan c. memenuhi keinginan mereka d. mengikuti perintah kawan dan sahabat
	Arti mengasuh para muda dengan kasih sayang adalah sebagai berikut .... a. mengarahkan anak muda b. menyayangi anak muda c. mengikuti kesukaan anak muda d. mendidik anak muda dengan baik

Pilihan ganda	Gelar kehormatan yang diberikan kepada Nabi Kongzi adalah .... a. Guru Agung dari zaman dahulu b. Guru Agung Sepanjang Masa c. Guru Abadi sejak zaman dahulu d. Guru Abadi dari zaman ke zaman
	Gelar kehormatan yang diberikan kepada Nabi Kongzi dalam hanyu adalah .... a. *Wan Lao Shi Biao* b. *Wan Wan Shi Piao* c. *Wanshi Shibiao* d. *Wan Chi Piao Biao*
Uraian pendek	• Ceritakanlah cita-cita *Daoqin*! • Uraikan 2 wahyu *Tian* saat menyongsong kelahiran Nabi Kongzi! • Sebutkan arti Raja Tanpa Mahkota!
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	**Menjelaskan riwayat kelahiran Nabi Kongzi**
Pilihan ganda	Ayah dan Ibu Nabi Kongzi bersedih. Hal yang mendukakan hati beliau adalah ... a. mempunyai anak banyak b. belum memiliki menantu c. belum mempunyai putra d. memiliki putra yang disabilitas
	Doa dan harapan Ayah dan Ibu Nabi Kongzi adalah .... a. dikaruniai seorang putra b. dikaruniai sebuah rumah c. dikaruniai gelar kehormatan d. dikaruniai jabatan baru
	Kakak laki-laki Nabi Kongzi bernama .... a. Mingpi b. Mingli c. Mengpi d. Mengzi
	Ayah dan Ibu Nabi Kongzi melakukan puja dan doa ke hadirat *Tian* di ... a. Bukit Tai b. Bukit Ni c. Bukit tinggi d. Bukit selatan

Pilihan ganda	Nabi Kongzi lahir pada tanggal .... a. 26 bulan 8 *Kongzili* 479 SM b. 27 bulan 8 *Kongzili* 551 SM c. 28 bulan 8 *Kongzili* 479 SM d. 29 bulan 9 *Kongzili* 479 SM
	Nabi Kongzi lahir di kota.... a. Qufu b. Chengdu c. Xian d. Guangdong
	Para sarjana barat menyebut Nabi Kongzi adalah .... a. Zhong Ni b. *Confucian* c. *Wanshi Shibiao* d. Confucius
	Nabi Kongzi memiliki banyak kecakapan, hal ini berkaitan dengan Nabi sebagai .... a. umat yang baik b. utusan *Tian* c. anak *Tian* d. wakil *Tian*
Uraian pendek	• Ceritakanlah kesedihan Ayah dan Ibu Nabi Kongzi! • Jelaskan tulisan yang terdapat pada kitab batu kumala yang diterima oleh Ibu Yan Zhengzai! • Sebutkan 3 tanda-tanda yang menjelang Nabi Kongzi lahir! • Jelaskan arti nama kecil Nabi Kongzi!
Disajikan uraian	**Lengkapilah titik di bawah ini dengan benar!** Doa suci seorang ibu yang khusyuk penuh iman telah berkenan kepada *Tian*. Suatu malam Ibu Yan Zhengzai beroleh penglihatan, datanglah .... dan berkata kepadanya, “Terimalah .... seorang ...., seorang .... Engkau harus melahirkannya di lembah ....”
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	**Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 万世师表，勤学.**
Disajikan tulisan *hanzi* ...	• Jelaskan arti *hanzi* dan *pinyin* 万世师表! • Jelaskan arti *hanzi* dan *pinyin* 勤学!
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	• **Menjelaskan tentang arti dan tujuan belajar (*Lunyu* XIX:7)** • **Menjelaskan ayat-ayat yang berkaitan dengan pentingnya belajar** • **Menyebutkan cara-cara menumbuhkan semangat belajar (*Zhongyong* XIX:19-20)**

Pilihan ganda	Tujuan belajar adalah ... a. mendapat pengetahuan dan pengalaman b. mendapat gelar c. mendapat ijazah d. mendapat nilai
	Sesuai ayat *Zhongyong* XIX:7, 'Seorang *Junzi* dengan belajar barulah dapat mencapai .... ' a. Jalan suci agama b. Jalan suci c. Jalan Suci *Tian* d. Jalan suci manusia
Disajikan uraian...	Seorang murid bertanya kepada Nabi Kongzi tentang belajar harus sampai kapan. Nabi mengajak murid tersebut ke .... a. sekolah b. *miao* c. makam d. perpustakaan
	Arti dari cerita tersebut di atas adalah .... a. belajar hingga akhir hayat b. belajar harus bersembahyang c. belajar harus menggunakan buku d. belajar harus ada guru
Uraian pendek	• Tulis dan uraikan ayat dari *Lunyu* I:1! • Ceritakan tujuan belajar!
Disajikan uraian	**Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan benar!** Ayat *Zhongyong* XIX:19 menyebutkan, 'Banyak-banyaklah ...., ... bertanya, hati-hatilah ...., ... menguraikannya dan sungguh-sungguhlah ....' **Pasangkanlah!** Hati-hatilah • • bertanya Jelas-jelaslah • • melaksanakannya Banyak-banyaklah • • memikirkannya Pandai-pandailah • • belajar Sungguh-sungguhlah • • menguraikannya Ayat *Zhongyong* XIX:20 menyebutkan, 'Bila orang lain dapat melakukan hal itu dalam .... , diri sendiri harus berani melakukan.................... Bila orang lain dapat melakukan hal itu dalam .... , diri sendiri harus berani melakukan ....'

Pelajaran 2
Nabi Kongzi Tian zhi Muduo
C. Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi

Rincian Capaian Pembelajaran

1	2	3
Meyakini bahwa Nabi Kongzi adalah utusan *Tian* (Genta Rohani *Tian*).	Menceritakan alasan Nabi Kongzi meninggalkan Negeri Lu.	Menjelaskan tujuan Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi.

4	5
Mengemukakan nilai-nilai pedoman/ tuntunan dan semangat hidup yang terdapat dalam lagu yang dinyanyikan.	Menyanyikan lagu-lagu rohani berkaitan dengan pedoman/tuntunan dan semangat hidup yang terdapat dalam lagu yang dinyanyikan.

C. Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi

Semester I Pertemuan 16 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
• Memperhatikan penjelasan mengenai *Tian zhi Muduo*. • Menjelaskan tugas suci Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo*, pembawa damai bagi dunia. • Menyimak tujuan dan alasan Nabi meninggalkan negeri Lu. • Mengamati peta negeri yang dikunjungi oleh Nabi Kongzi selama Tiga Belas Tahun Perjalanan. • Menyimak penjelasan tentang peristiwa selama Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi. • Menyebutkan murid- murid yang mendampingi selama perjalanan Nabi Kongzi. • Mendengarkan penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu “Bok Tok Telah Berbunyi” dan menyanyikannya.	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Maps* • Menggambar peta *Zhongguo* beserta negeri yang dikunjungi oleh Nabi Kongzi (PR). **IBADAH** • -

Semester I Pertemuan 17 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menonton film CONFUCIUS. • Menulis *hanzi* 中国 (PR). • Memahami arti *zhong* 中*guo* 国. • Menyanyi lagu "Bok Tok Telah Berbunyi". • Menghafalkan lagu "Bok Tok Telah Berbunyi".	***HANYU*** • 中国 **KEGIATAN** *Learning Strategy: Movie learning* • Menonton film CONFUCIUS (ditonton 2 sesi, pertemuan 16 dan 17, peta dan tulis *hanzi* dikerjakan di rumah).

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Menghayati kesatyaan Nabi Kongzi pada Firman *Tian*, dan tanggung jawab/ kepedulian terhadap pendidikan rakyat jelata.	Mengamati dan menyaji rute Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi pada peta *Zhongguo* dan menggambarnya.	Mengetahui tujuan Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi dan misi bagi manusia, bangsa dan Negara.

Karakter *Junzi*	
Meneladani sikap Nabi Kongzi yang satya pada Firman *Tian*, keuletan selama Tiga Belas Tahun Perjalanan dan kepedulian terhadap pendidikan rakyat jelata.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Gambar peta *Zhongguo* beserta negeri-negeri yang dikunjungi oleh Nabi Kongzi.	-

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Semester : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan 16 dan 17)

A. Alur Capaian Fase B

- Menelusuri perjalanan Nabi Kongzi selama 13 tahun.
- Meyakini bahwa Nabi Kongzi adalah utusan *Tian* (Genta Rohani *Tian*/ *Muduo Tian*).

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Meyakini bahwa Nabi Kongzi adalah utusan *Tian* (Genta Rohani *Tian*).
2. Menceritakan alasan Nabi Kongzi meninggalkan Negeri Lu.
3. Menjelaskan tujuan Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi.
4. Mengemukakan nilai-nilai pedoman/tuntunan dan semangat hidup yang terdapat dalam lagu yang dinyanyikan.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- menghayati kesatyaan Nabi Kongzi pada Firman *Tian*, dan tanggung jawab/kepedulian terhadap pendidikan rakyat jelata.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- menyanyi lagu "Bok Tok Telah Berbunyi".
- menulis dan memahami arti serta melafalkan 中国 dengan tepat.
- mengamati dan menyaji rute Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi pada peta *Zhongguo* dan menggambarnya.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menjelaskan mengenai *Tian zhi Muduo*.
- menjelaskan tugas suci yang diemban oleh Nabi Kongzi sebagai pembawa damai bagi dunia.
- menyebutkan tujuan dan alasan Nabi meninggalkan negeri Lu.
- mengamati peta negeri yang dikunjungi oleh Nabi Kongzi selama Tiga Belas Tahun Perjalanan.
- menjelaskan tentang peristiwa selama Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi.
- menyebutkan murid-murid yang mendampingi selama Tiga Belas

Tahun Perjalanan Nabi Kongzi.
- mengemukakan nilai-nilai pedoman/tuntunan dan semangat hidup yang terdapat dalam lagu "Bok Tok Telah Berbunyi".
- mengetahui rute Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi dan misi bagi manusia, bangsa, dan Negara.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat meneladani sikap Nabi Kongzi yang satya pada Firman *Tian*, keuletan selama Tiga Belas Tahun Perjalanan dan kepedulian terhadap pendidikan rakyat jelata.

E. Strategi Pembelajaran

Maps dan *Movie Learning*

F. Materi Ajar

Pelajaran 2 C. Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 16	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 5 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembuka dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Menyanyikan lagu "Bok Tok Telah Berbunyi". • Guru meminta peserta didik membuat 3 grup X, Y, dan Z. • Grup X mewakili TUJUAN, grup Y mewakili TRANSPORTASI, grup Z mewakili KEGIATAN. - Contoh permainan, grup X menyebutkan 'ke Jakarta', grup Y melanjutkan 'naik kereta api', grup Z melengkapi 'berwisata'. • Ulangi permainan ini dengan merubah tempat tujuan. • Apabila salah satu grup gagal menjawab atau kurang tepat menjawab maka anggota grup tersebut wajib menyanyikan sebuah lagu rohani. • Tujuan permainan tersebut untuk mengenalkan berbagai tempat, transportasi, dan kegiatan yang sesuai dan mengarah pada tujuan Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi.

Kegiatan Inti: **Eksplorasi** 5 menit	• Guru membahas hasil permainan dan memberi penjelasan kepada peserta didik untuk dapat memahami tujuan dari suatu kegiatan dengan menanyakan - "Apakah tujuan kalian bersekolah?" - "Apa manfaat belajar bagi diri sendiri dan bagi orang lain?" - "Siapa yang mengetahui apa artinya mengembara?" - "Apa tujuan Nabi Kongzi mengembara?" - "Ke mana Nabi Kongzi mengembara?" - "Nabi mengembara dengan siapa?"
Elaborasi 15 menit	**Penjelasan Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi** • Guru meminta peserta didik membuka dan membaca buku teks pelajaran 2 C dan membaca percakapan sesuai kesepakatan peran yang dipilih. • Guru menjelaskan rute perjalanan Nabi menggunakan media peta yang terdapat pada buku teks. • Guru menjelaskan arti *Rujiao* yaitu agama bagi kaum yang taat, yang lembut hati, yang beroleh bimbingan dan terpelajar. Di Indonesia disebut agama Khonghucu karena mengikuti istilah yang digunakan oleh sarjana Barat. Mereka menerjemahkan *Rujiao* dengan *Confucianism* karena melihat peranan Nabi Kongzi/ Confucius di dalam *Rujiao*. • Guru memperlihatkan posisi Negara Indonesia dan *Zhongguo* saat ini dan menanyakan beberapa hal kepada peserta didik, - "Apa persamaan antara negara Indonesia dan *Zhongguo*?" (jawaban: negara yang luas). - "Apa perbedaan antara negara Indonesia dan *Zhongguo*?" (jawaban: negara Indonesia negara kepulauan yang tersebar dan dipisahkan oleh laut, sedangkan *Zhongguo* negara yang berupa daratan yang sangat luas). • Guru memperlihatkan peta *Zhongguo* pada tahun 722-481 SM dan posisi tempat tinggal Nabi Kongzi di negeri Lu, letak Jazirah Shandong. • Guru menunjukkan negara-negara yang dikunjungi oleh Nabi Kongzi. • Guru menjelaskan murid-murid yang mengikuti Tiga Belas Tahun Perjalanan antara lain: Yan Hui, Zi Gong, Zi Lu. • Guru meminta peserta didik merenungkan dan membayangkan perjalanan Nabi bersama murid-murid dengan kereta kuda pada saat itu. • Guru memberi kesempatan setiap peserta didik menyampaikan perenungan dan perasaannya. • Guru mengarahkan peserta didik merenungkan tugas suci Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo*.

10 menit	**Membuat peta Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi** • Guru mengajak peserta didik mengamati gambar peta *Zhongguo* pada tahun 722-481 SM. • Guru memberi tugas untuk membuat peta dengan menjelaskan cara membuat skala pada peta pada kertas gambar. Kegiatan menggambar dan mewarnai dilanjutkan di rumah sebagai tugas minggu depan.
45 menit	**Menonton film CONFUCIUS sesi I** • Guru mempersiapkan perlengkapan antara lain: TV atau LCD, *player*, film CONFUCIUS. • Sambil menonton film, guru menceritakan murid-murid yang mendampingi selama Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi.
Konfirmasi 5 menit	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru mengulang materi dengan menanyakan beberapa pertanyaan sebagai berikut: - "Apa tujuan Nabi Kongzi mengembara?" - "Siapa yang mengikuti Nabi?" - "Kapan dimulainya Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi?" - "Apa arti *Tian zhi Muduo*?" **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ceritakanlah Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi kepada Ayah dan Ibu di rumah! Buatlah kereta kuda dari kertas untuk menunjukkan rute perjalanan dari satu negeri ke negeri yang lain. **Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat Komunikasi Guru dan Orang Tua** • Mintalah peserta didik menjelaskan tujuan perjalanan Nabi Kongzi. • Apa pendapat peserta didik tentang cerita perjalanan Nabi Kongzi?
Penutup 10 menit	• Menyanyikan lagu "Bok Tok Telah Berbunyi", membacakan doa penutup dan memberi salam kepada guru.
Pertemuan 17	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 5 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik mengikuti permainan CARI NEGERI, cara bermain diawali dengan Guru bercerita dan ketika ada negeri yang disebutkan, peserta didik segera menunjukkan letak negeri yang dimaksudkan pada peta. (Cerita diambil dari buku Riwayat Hidup Nabi Kongzi SAK Th. XXVIII No. 2/3).

Kegiatan Inti: Eksplorasi 5 menit	• Guru mengulang materi dengan menanyakan beberapa pertanyaan sebagai berikut: - "Apa tujuan Nabi Kongzi mengembara?" - "Siapa yang mengikuti Nabi?" - "Kapan dimulainya Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi?" - "Apa arti *Tian zhi Muduo*?"
Elaborasi 10 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 中国** • Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gelar Nabi Kongzi. • Guru menjelaskan arti masing-masing *hanzi*, *zhong* 中 artinya tengah, *guo* 国 artinya negara serta melafalkannya. • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 2 C dan menulis 中国 dengan mengajarkan urutan goresan. • Guru meminta peserta didik melanjutkan di rumah untuk dikumpulkan minggu depan.
10 menit	**Penjelasan syair lagu "Bok Tok Telah Berbunyi"** • Bok Tok adalah bahasa Hokkian, artinya genta logam dengan pemukul kayu. • Dalam *Hanyu* Bok Tok adalah *Muduo*. • Nabi Kongzi disebut *Tian zhi Muduo*, artinya Genta Rohani utusan *Tian*. • ' ... dengar Bok Tok bunyi...' artinya sebagai umat Khonghucu harus mengikuti bimbingan Nabi Kongzi agar selalu ingat akan tugas dan kewajiban sebagai manusia. • Dikaitkan dengan karakter *Junzi*, peserta didik dimotivasi untuk dapat meneladani sikap Nabi Kongzi yang satya pada Firman *Tian*, keuletan selama Tiga Belas Tahun Perjalanan dan kepedulian terhadap pendidikan rakyat jelata.
45 menit	**Menonton film CONFUCIUS bagian ke-2** • Guru mempersiapkan perlengkapan antara lain TV/LCD, *player*, film CONFUCIUS. • Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan Tiga Belas Tahun Perjalanan dan tugas suci Nabi Kongzi.
Konfirmasi 10 menit	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru menegaskan bahwa Nabi sebagai utusan *Tian* memiliki tugas suci untuk mengajak umat manusia kembali ke Jalan Suci dan membawa damai dunia. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ceritakanlah Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi kepada Ayah dan Ibu di rumah! • Buatlah kereta kuda dari kertas untuk menunjukkan rute perjalanan dari satu negeri ke negeri yang lain.

	Guru menanya peserta didik hasil Komunikasi Guru dan Orang Tua • Apakah peserta didik dapat menjelaskan tujuan perjalanan Nabi Kongzi? • Bagaimanakah sikap peserta didik terhadap cerita perjalanan Nabi Kongzi?
Penutup 10 menit	• Menyanyikan lagu "Bok Tok Telah Berbunyi", membacakan doa penutup dan memberi salam kepada guru.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, Buku Riwayat Hidup Nabi Kongzi SAK Th. XXVIII No. 2/3K, foto/gambar riwayat Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi dari sumber lain.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menjelaskan mengenai *Tian zhi Muduo*. • Menjelaskan tugas suci yang diemban oleh Nabi Kongzi sebagai pembawa damai bagi dunia. • Menjelaskan alasan dan tujuan Nabi meninggalkan negeri Lu. • Memahami peta negeri-negeri yang dikunjungi oleh Nabi Kongzi selama Tiga Belas Tahun Perjalanan. • Menjelaskan tentang peristiwa selama Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi. • Menyebutkan murid-murid yang mendampingi selama Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi. • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 中国.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
• Uraikan arti *Tian zhi Muduo*! • Jelaskan tugas suci Nabi Kongzi sebagai pembawa damai bagi dunia! • Ceritakanlah mengapa Nabi Kongzi meninggalkan negeri Lu! • Sebutkan peristiwa selama Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi! • Sebutkan murid-murid Nabi Kongzi yang mengikuti Tiga Belas Tahun Perjalanan? • Tulis dan lafalkan 中国 dengan tepat!	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat menjiwai	Cukup menghayati	Kurang menghayati	Tidak menghayati
		terhadap kisah perjalanan Nabi Kongzi			
Keterampilan	Mengamati	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu	Belum mampu
	Menyaji	menceritakan rute Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi			
Pengetahuan	Mengetahui	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu	Belum mampu
		mengetahui tujuan Tiga Belas Tahun Perjalanan			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Pembuatan peta *Zhongguo* tahun 722-481 SM
3. Instrumen : Rubrik penilaian peta *Zhongguo* tahun 722-481 SM

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Membuat peta dengan skala yang presisi	Sangat presisi	Cukup presisi	Kurang presisi	Tidak presisi
B	Penulisan nama negeri dan penjelasan detail	Sangat detail	Cukup detail	Kurang detail	Tidak detail
C	Lampiran informasi, gambar, foto yang terinci	Sangat terinci	Cukup terinci	Kurang terinci	Tidak terinci

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 2: Nabi Kongzi *Tian zhi Muduo*
2 C. Tiga Belas Tahun Perjalanan Nabi Kongzi

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Peta dunia, peta *Zhongguo*.
- Buku Riwayat Hidup Nabi Kongzi SAK Th. XXVIII No. 2/3.
- Kertas gambar A4 sejumlah peserta didik.
- Perlengkapan menonton film CONFUCIUS antara lain TV/LCD, player, film CONFUCIUS.

Pelajaran 2
Nabi Kongzi *Tian zhi Muduo*
D. Genta Rohani Tuhan Yang Maha Esa

Rincian Capaian Pembelajaran			
1	2	3	4
Meyakini bahwa Nabi Kongzi adalah utusan *Tian* (Genta Rohani *Tian*).	Menceritakan alasan Nabi Kongzi meninggalkan Negeri Lu.	Menjelaskan tujuan perjalanan Nabi Kongzi.	Menyanyikan lagu-lagu rohani berkaitan dengan pedoman/ tuntunan dan semangat hidup.

D. Genta Rohani Tuhan Yang Maha Esa

Semester I Pertemuan 18 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
• Menyimak penjelasan tentang arti *Muduo*. • Mengamati bentuk *Muduo* dan bedanya dengan genta. • Menyimak penjelasan tentang kaitan antara lambang *Muduo* dan Nabi sebagai *Tian zhi Muduo*. • Menyimak penjelasan tentang peristiwa selama perjalanan Nabi. • Menyimak penjelasan tentang makna sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani. • Menyanyi lagu "Bok Tok Telah Berbunyi". • Menghafalkan lagu "Bok Tok Telah Berbunyi".	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Visual art* • Membuat *Muduo* dari gelas air mineral lengkap dengan tulisan *zhongshu*. **IBADAH** • Sembahyang *Dongzhi* • Hari Genta Rohani

Semester I Pertemuan 19 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
• Menyimak penjelasan tentang tulisan *zhongshu* pada *Muduo*.	***HANYU*** • 木铎

• Menyebutkan arti dan contoh dari kata *zhong*/satya dan *shu*/tepa salira • Menulis *hanzi* 木铎. • Memahami arti *mu* 木 *duo* 铎. • Membaca dan menghafalkan ayat suci *Lunyu* III:24 dan XV:24. • Menyanyi lagu "Bok Tok Telah Berbunyi".	**KEGIATAN** *Learning Strategy: Environment Learning* • Berkunjung ke *Litang/Miao*/Kelenteng untuk mengikuti kebaktian Sembahyang *Dongzhi*.

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Menghayati dan mengimani Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo*.	Menyaji dan membuat bentuk visual *Muduo*.	Lambang dan arti *Muduo* dan tulisan *zhongshu*.

Karakter *Junzi*	
Peserta didik mengimani Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo* dan memiliki sikap satya dan tepa salira dalam hidup.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• *Muduo* dari gelas air mineral • Ulangan Akhir Semester I (Pertemuan 20).	• Ulangan Akhir Semester I • Menyanyi lagu "Bok Tok Telah Berbunyi"

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Semester : IV/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan 18 dan 19)

A. Alur Capaian Fase B

- Menceritakan riwayat Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo*.
- Meyakini Wahyu *Tian* yang diterima oleh para Nabi dan raja suci

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Meyakini bahwa Nabi Kongzi adalah utusan *Tian* (Genta Rohani *Tian*).
2. Menceritakan alasan Nabi Kongzi meninggalkan Negeri Lu.
3. Menjelaskan tujuan perjalanan Nabi Kongzi.
4. Menyanyikan lagu-lagu rohani berkaitan dengan pedoman/tuntunan dan semangat hidup yang terdapat dalam lagu yang dinyanyikan.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- menghayati dan mengimani Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo*.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- menyanyi lagu "Bok Tok Telah Berbunyi".
- memahami arti dan menulis serta melafalkan 木铎 dengan tepat.
- menyaji dan membuat *Muduo* dengan gelas air mineral.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menceritakan arti dan fungsi *Muduo*.
- menjelaskan bentuk *Muduo* dengan genta serta perbedaannya.
- menguraikan hubungan lambang *Muduo* dan Nabi sebagai *Tian zhi Muduo*.
- menceritakan peristiwa selama perjalanan Nabi Kongzi.
- menguraikan arti sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani.
- menyebutkan arti dan contoh dari kata *zhong*/satya dan *shu*/tepa salira.
- memahami arti dan lambang *Muduo* beserta *hanzi zhongshu*.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat mengimani Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo* dan memiliki sikap satya dan tepa salira dalam hidup.

E. Strategi Pembelajaran

Visual Art dan *Environment Learning*

F. Materi Ajar

Pelajaran 2 D. Genta Rohani Tuhan Yang Maha Esa

G. Langkah-langkah Kegiatan

<table>
<tr><th colspan="2">Pertemuan 18</th></tr>
<tr><th>Kegiatan/ Waktu</th><th>Proses Pembelajaran</th></tr>
<tr><td>Pembuka
10 menit</td><td>• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembuka dan Delapan Pengakuan Iman.</td></tr>
<tr><td>Apersepsi dan Motivasi
10 menit</td><td>• Guru mengajak peserta didik berdiri membentuk lingkaran sambil menyanyikan lagu “Bok Tok Telah Berbunyi”.
• Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu gubahan Ke Litang/ Miao/Kelenteng sambil memegang pundak teman di depannya dan berjalan berkeliling kelas (baca lampiran).</td></tr>
<tr><td>Kegiatan Inti: Eksplorasi
10 menit</td><td>• Guru membahas lagu rohani dan gubahan dengan pertanyaan:
- “Apakah kalian dapat mengerti artinya?”
- “Apa perbedaan Litang/Miao/Kelenteng?” (baca lampiran)
• Guru menanggapi pendapat peserta didik sambil memberikan penjelasan tentang perbedaan ketiganya.
• Guru menguraikan tujuan beribadah ke Litang/Miao/Kelenteng dan memotivasi peserta didik untuk rajin berdoa dan bersembahyang, baik di rumah maupun di tempat ibadah.</td></tr>
<tr><td>Elaborasi
25 menit</td><td>Penjelasan tentang Nabi Kongzi sebagai Utusan Tuhan/Tian zhi Muduo
• Guru mengajak peserta didik mengamati dan mencari perbedaan dari foto atau gambar genta dan Muduo. Guru mencatat dalam tabel sebagai berikut:
<table>
<tr><th>Jenis</th><th>Bahan pembuat</th><th>Membunyikan dengan cara</th></tr>
<tr><td>genta</td><td>logam</td><td>menarik lidah genta</td></tr>
<tr><td>Muduo</td><td>logam</td><td>memukul dengan kayu dari posisi samping</td></tr>
</table>
• Guru menempelkan gambar atau foto tersebut di papan tulis.
• Guru meminta peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 2 D dan membaca percakapan dengan cara bergantian sambil memperagakan cara membunyikan serta menghafalkan ayat Lunyu XV:24.</td></tr>
<tr><td>5 menit</td><td>Ice breaking: Lagu Gubahan “Kalau Kau S’mangat Belajar”
• Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu gubahan “Kalau Kau S’mangat Belajar” sambil bergandeng tangan (lihat teks lagu pada pelajaran 2 B).</td></tr>
</table>

20 menit	**Membuat *Muduo* dari gelas air mineral** • Guru bersama peserta didik mempersiapkan bahan membuat *Muduo* berupa gelas air mineral, kertas atau kain, gunting, lem, dan *hanzi zhongshu*.
Konfirmasi 10 menit	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru menegaskan bahwa setiap Nabi Kongzi adalah *Tian zhi Muduo*. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo membuat ronde bersama di rumah untuk persiapan sembahyang *Dongzhi*! **Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat Komunikasi Guru dan Orang Tua** • Apakah peserta didik dapat menjelaskan arti *Tian zhi Muduo*? • Apakah peserta didik dapat memahami makna *zhongshu*?
Penutup 15 menit	• Menyanyikan lagu "Bok Tok Telah Berbunyi", membacakan doa penutup dan memberi salam kepada guru.
Pertemuan 19	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	**Guru mengajak peserta didik bermain permainan *MUDUO* BERBUNYI** • Caranya buatlah 2 grup, grup 1 memulai dengan suatu kalimat dan ditambahkan kalimat *Muduo* berbunyi, grup 2 menjawab *Tian zhi Muduo* dan melanjutkan cerita tentang perjalanan Nabi Kongzi. - Grup 1: Hari *Dongzhi* Nabi mulai perjalanan, *Muduo* berbunyi ... - Grup 2: *Tian zhi Muduo*! Nabi bersama murid-murid. *Muduo* berbunyi... - Grup 1: *Tian zhi Muduo*! Nabi bersama murid mengendarai kereta kuda. *Muduo* berbunyi... - Grup 2: *Tian zhi Muduo*! Nabi bersama murid melakukan perjalanan selama 13 tahun. *Muduo* berbunyi... tterus dilanjutkan sampai cerita berakhir.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru menunjukkan buku Riwayat Hidup Nabi Kongzi SAK Th. XXVIII No. 2/3 dan memperlihatkan gambar-gambar peristiwa perjalanan Nabi Kongzi untuk menunjukkan tugas suci dan kebesaran *Tian*.

Elaborasi 25 menit	**Pengulangan penjelasan Nabi Kongzi sebagai Utusan Tuhan/ *Tian zhi Muduo*** • Guru mengajak peserta didik untuk bertanya jawab dan menghafalkan ayat *Lunyu* III:24 dan *Lunyu* XV:24. **Penjelasan menulis *hanzi* 木铎** • Guru mengajak peserta didik untuk mengamati *hanzi* 木铎. • Guru menjelaskan arti masing-masing *hanzi*, *mu* 木 artinya kayu, *duo* 铎 artinya genta logam serta melafalkannya. • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 2 D dan menulis 木铎 dengan mengajarkan urutan goresan. • Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.
20 menit	**Penjelasan Ibadah Hari Raya *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani** • Guru menunjukkan kalender tanggal 22 Desember dan globe untuk menjelaskan letak matahari. - Catatan: *Dongzhi* juga bisa diperingati pada tanggal 21 Desember sesuai perhitungan 24 ragam musim. • Guru menjelaskan bahwa ada 3 peristiwa penting yang diperingati oleh umat Khonghucu pada tanggal 21 atau 22 Desember tersebut. • Guru mengajak peserta didik untuk membaca dan mengamati foto yang terdapat dalam fitur IBADAH.
5 menit	***Ice breaking*: Lagu Gubahan "Kitab *Sishu*"** • Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu gubahan "Kitab *Sishu*" dengan membentuk lingkaran (teks lagu terdapat pada pelajaran 1 C).
Konfirmasi 10 menit	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru mengulang materi tentang Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo*, arti *zhongshu* dan contoh-contoh nyata. • Guru menegaskan bahwa Nabi sebagai utusan *Tian* memiliki tugas mulia untuk memberitakan Firman *Tian* kepada umat manusia agar kembali ke Jalan Suci *Tian*. • Guru mengingatkan untuk menghadiri kebaktian *Dongzhi* pada tanggal 22 Desember di *Litang*/*Miao*/Kelenteng masing-masing. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo membuat ronde bersama di rumah untuk persiapan sembahyang *Dongzhi*! **Guru menanya peserta didik hasil Komunikasi Guru dan Orang Tua** • Bagaimana peserta didik menjelaskan arti *Tian zhi Muduo*? • Apa pemahaman peserta didik tentang makna *zhongshu*?

Penutup 15 menit	• Menyanyikan lagu “Bok Tok Telah Berbunyi”, membacakan doa penutup dan memberi salam kepada guru.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, Buku Riwayat Hidup Nabi Kongzi SAK Th. XXVIII No.2/3, gambar/foto *Muduo* dan genta, atau *Muduo* dan genta yang sesungguhnya.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

<table>
<tr><th colspan="2">Indikator Pencapaian Kompetensi</th></tr>
<tr><td colspan="2">• Menjelaskan tentang arti Muduo.
• Membedakan bentuk Muduo dengan genta.
• Menjelaskan tentang kaitan antara lambang Muduo dan Nabi sebagai Tian zhi Muduo.
• Menjelaskan tentang peristiwa selama perjalanan Nabi.
• Menjelaskan tentang makna sembahyang Dongzhi dan Hari Genta Rohani.
• Menyebutkan arti dan contoh dari kata zhong/satya dan shu/tepa salira.
• Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 木铎.</td></tr>
<tr><th>Teknik Penilaian</th><th>Bentuk Instrumen</th></tr>
<tr><td>• Tugas individu</td><td>• Penilaian lisan
• Penilaian unjuk kerja</td></tr>
<tr><th colspan="2">Instrumen/Soal</th></tr>
<tr><td colspan="2">• Ceritakanlah arti Muduo dan hubungan dengan Nabi Kongzi!
• Jelaskan perbedaan Muduo dan genta!
• Sebutkan peristiwa selama perjalanan Nabi!
• Kapan sembahyang Dongzhi dan Hari Genta Rohani dilaksanakan?
• Uraikan makna sembahyang Dongzhi dan Hari Genta Rohani!
• Apakah arti 木铎?
• Dapatkah mengetahui arti, menulis, dan melafalkan 木铎 dengan tepat?</td></tr>
</table>

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat menjiwai	Cukup menjiwai	Kurang menjiwai	Tidak menjiwai
	Mengimani	kisah Nabi Kongzi sebagai *Tian zhi Muduo*			
Keterampilan	Menyaji	Cakap	Cukup cakap	Kurang cakap	Belum cakap
	Membuat	mengerti arti dan membuat *Muduo*			
Pengetahuan	Mengevaluasi	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat	Belum dapat
		mengerti tentang *Tian zhi Muduo*			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : *Muduo*
3. Instrumen : Rubrik penilaian *Muduo*

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Semangat mempersiapkan dan membuat Muduo	Sangat semangat	Cukup semangat	Kurang semangat	Tidak semangat
B	Kerapian hasil *Muduo* dan posisi *hanzi zhongshu*	Sangat bagus	Cukup bagus	Kurang bagus	Tidak bagus
C	Uraian arti *Muduo*	Sangat detail	Cukup detail	Kurang detail	Tidak detail

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 2: Nabi Kongzi *Tian zhi Muduo*
2 D. Genta Rohani Tuhan Yang Maha Esa

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Buku Riwayat Hidup Nabi Kongzi SAK Th. XXVIII No. 2/3.
- Gambar/foto *Muduo* dan genta atau *Muduo* dan genta yang sesungguhnya.
- Kalender harian tanggal 22 Desember dan globe.

Bahan membuat *Muduo*, antara lain:

1. Gelas air mineral bekas atau baru.
2. Kertas khusus membuat keterampilan warna kuning untuk membungkus gelas.
3. Benang atau tali tipis warna merah dan tusuk gigi untuk mengaitkan benang atau tali.
4. Gunting dan lem.
5. Cetakan atau tulisan tangan huruf 忠恕 sebesar ukuran gelas berwarna merah seperti contoh:

Lagu gubahan
Ke *Litang/Miao*/Kelenteng
(Nada lagu Naik Delman)

Pada hari Minggu ku turut
(ayah/ibu/papa/mama)
ke
(*Litang/Miao*/Kelenteng)
Panjatkan doa dan lagu
ku duduk di depan
Menyimak *Jiaosheng/Wenshi* berkotbah menguraikan ayat
Sebagai tuntunan rohani kita bersama
Hai, dengarlah *Muduo*,
Ikutlah *Muduo* ... la la la ....
Suara lonceng sakti

Penjelasan *Litang/Miao/*Kelenteng

Litang 礼堂, *li* (baca li) 礼 dalam hal ini artinya upacara, *tang* 堂 (baca thang) artinya aula/tempat, diterjemahkan tempat untuk melakukan upacara. Di Indonesia, *Litang* adalah tempat upacara sembahyang dan kebaktian bagi umat agama Khonghucu dengan sebuah altar Nabi Kongzi yang dilengkapi dengan foto/patung.

Miao 庙 artinya tempat ibadah, ada beberapa jenis antara lain:

- ..... *Miao*, sesuai dengan nama tempat ibadah.
- *Kongmiao* 孔庙, tempat ibadah khusus untuk Nabi Kongzi, di Indonesia terdapat di beberapa daerah dan di Taman Mini Indonesia Indah.
- *Wenmiao* 文庙, *wen* 文 dalam hal ini artinya kebudayaan/kesusastraan, artinya tempat ibadah. Di Indonesia *Wenmiao* hanya ada di Surabaya, tepatnya di Jl. Kapasan 131. *Wenmiao* juga tersebar di seluruh dunia antara lain di Qufu, Beijing, Datong, Vietnam, Yokohama-Jepang. Kekhasan *Wenmiao* adalah adanya *Shenzhu* atau papan arwah yang bertuliskan nama Nabi Kongzi beserta murid-muridnya.

Kelenteng adalah bangunan tempat memuja (berdoa dan bersembahyang) dan melakukan upacara-upacara keagamaan bagi penganut Khonghucu (terjemahan Kamus Besar Bahasa Indonesia, tahun 1988).
Kelenteng adalah sebutan rumah ibadah di Indonesia merupakan tempat untuk menghormati beberapa *Shenming* dari agama Khonghucu, Tao maupun Buddha, maka beberapa kelenteng disebut TRIDHARMA artinya 3 ajaran tersebut. Di dalam beberapa kelenteng juga terdapat *Litang* yang digunakan khusus untuk kebaktian oleh umat Khonghucu.

Pertemuan 20: Ulangan Akhir Semester I

KISI-KISI SOAL ULANGAN Akhir Semester I

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian	
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	**• Menjelaskan mengenai *Tian zhi Muduo*.** **• Menjelaskan tugas suci yang dieman oleh Nabi Kongzi sebagai pembawa damai bagi dunia.** **• Menjelaskan alasan dan tujuan Nabi meninggalkan negeri Lu.** **• Memahami peta negeri-negeri yang dikunjungi oleh Nabi Kongzi selama perjalanan.** **• Menjelaskan tentang peristiwa selama perjalanan Nabi.** **• Menyebutkan murid-murid yang mendampingi selama perjalanan Nabi Kongzi.**	
Disajikan uraian...	Awal mula berkembangnya agama Khonghucu adalah .... a. *Zhongguo* b. Taiwan	c. Singapura d. Filipina
Pilihan ganda	Asal mula agama Khonghucu disebut .... a. *Rujia* b. *Ru*	c. *Dao* d. *Rujiao*
	Tujuan utama Nabi Kongzi melakukan perjalanan keliling 13 tahun adalah .... a. menawarkan sebagai pejabat b. mencari pekerjaan c. menyebarkan *Rujiao* d. mencari murid	
	Ketika mengembara Nabi Kongzi berusia .... a. 54 tahun b. 56 tahun	c. 55 tahun d. 57 tahun
	Pengembaraan Nabi Kongzi dimulai pada saat .... a. *Dongzhi* b. *Duanyang*	c. *Zhongqiu* d. *Qingming*
	Selama mengembara Nabi Kongzi ditemani oleh .... a. raja muda b. perdana menteri	c. murid-murid d. pejabat
	Memenuhi tugas suci yang diterima, Nabi Kongzi disebut sebagai .... a. *Tian Muduo Zhi* b. *Tian zhi Muduo*	c. *Muduo Zhi* d. *Muduo Tian*

<table>
<tr><td>Uraian pendek</td><td>• Sebutkan murid-murid setia yang mengikuti Nabi selama Tiga Belas Tahun Perjalanan!
• Jelaskan urutan negara-negara yang dikunjungi oleh Nabi Kongzi!
• Jelaskan arti Tian zhi Muduo!</td></tr>
<tr><td>KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR</td><td>Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 中国 dan 木铎.</td></tr>
<tr><td>Disajikan tulisan hanzi ...</td><td>• Tulislah hanzi Zhongguo dan artinya.
• Tulislah hanzi Muduo dan artinya!</td></tr>
<tr><td>Uraian pendek</td><td>• Ceritakanlah cita-cita Daoqin!
• Uraikan 2 wahyu Tian saat menyongsong kelahiran Nabi Kongzi!
• Sebutkan arti Raja Tanpa Mahkota!</td></tr>
<tr><td rowspan="3">Pilihan ganda</td><td>Bahan pembuat Muduo adalah ...
a. genta logam berlidah kayu
b. genta kayu berlidah logam
c. genta kayu dengan pemukul logam
d. genta logam dengan pemukul kayu</td></tr>
<tr><td>Ketika Nabi Kongzi memutuskan memulai perjalanan, hari tersebut diperingati sebagai ....
a. Hari Genta Rohani
b. Hari Guru Suci
c. Hari Genta Suci
d. Hari Guru Agung</td></tr>
<tr><td>Pada zaman dulu Raja memerintahkan utusannya untuk memberikan pertanda menggunakan Muduo bahwa ....
a. maklumat atau perintah yang wajib dilaksanakan oleh menteri akan diberitakan
b. maklumat atau perintah yang wajib dilaksanakan oleh rakyat akan diberitakan
c. maklumat atau perintah yang wajib dilaksanakan oleh Raja akan diberitakan
d. maklumat atau perintah yang wajib dilaksanakan oleh pejabat akan diberitakan</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Disajikan gambar
MATAKIN</td><td>Ada 2 hanzi yang terdapat pada lambang Muduo yaitu ....
a. Zhang dan She
b. Zhing dan Shi
c. Zhong dan Shu
d. Zhung dan Sha</td></tr>
<tr><td>Arti dari 2 hanzi tersebut adalah ....
a. satya dan bijaksana
b. susila dan kebenaran
c. cinta kasih dan bijaksana
d. satya dan tepa salira</td></tr>
</table>

Uraian pendek	Ceritakan kaitan antara Nabi sebagai *Tian zhi Muduo* dan lambang *Muduo*!
Disajikan uraian	Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan kalimat yang benar! Ayat *Lunyu* III:24, ' .... Sudah lama dunia ingkar dari ...., kini .... menjadikan .... selaku ....' Ayat *Lunyu* XV:24, '" Adakah satu kata yang boleh menjadi pedoman sepanjang hidup?" " Itulah ....! .... "'
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	**Menjelaskan tentang makna sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani.**
Pilihan ganda	Sembahyang yang diperingati menggunakan perhitungan penanggalan masehi atau *Yangli* adalah.... a. *Dongzhi* b. *Xinnian* c. *Duanyang* d. *Zhongqiu*
	Pada saat *Dongzhi* matahari terletak pada 23 ½ derajat .... a. lintang barat b. lintang utara c. lintang timur d. lintang selatan
	Sajian khas saat sembahyang *Dongzhi* adalah .... a. kue keranjang b. ronde c. bakcang d. kue bulan
	Gelar Ya Sheng atau wakil Nabi diberikan kepada .... a. Zengzi b. Yanhui c. Mengzi d. Zi Lu
	Bertepatan dengan *Dongzhi*, umat Khonghucu juga memperingati ... a. Hari lahir Zengzi b. Hari wafat Zengzi c. Hari lahir Mengzi d. Hari wafat Mengzi
Uraian pendek	• Tanggal 22 Desember memiliki 3 peristiwa penting, jelaskan! • Ceritakanlah tentang tokoh *Mengzi*!

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV
Penulis: Yessica Kusumohadi, Po Budi Wijaya
ISBN: 978-602-244-485-5 (Jilid 4)

PELAJARAN 3

Perilaku Delapan Kebajikan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari subpelajaran ini, kalian akan mampu:

1. Mengamalkan teladan bakti Hua Mulan dalam hal tanggung jawab dan percaya diri serta berjiwa patriotik dalam menerapkan sikap rela berkorban untuk bangsa, negara dan tanah air.
2. Menghayati kesatyaan, tanggung jawab, dan kepedulian Jiang Ge pada keluarga serta mampu menjalankan kewajiban sebagai anak dan peserta didik.
3. Menjalankan teladan Xiujing dalam hal menegakkan kebenaran di lingkungan rumah dan sekolah dengan menggunakan sikap santun.
4. Menerapkan sikap suci hati dan tahu malu untuk menjaga etika dan menerapkan Delapan Kebajikan dalam kehidupan.
5. Memahami dan menulis *hanzi* 孝悌忠信礼义廉耻.

Pelajaran 3
Perilaku Delapan Kebajikan
A. *Junzi* yang Berbakti dan Rendah Hati

Rincian Capaian Pembelajaran			
1	2	3	4
Menunjukkan perilaku sesuai dengan Delapan Kebajikan (*bade*).	Memilih salah satu ayat dalam kitab *Sishu* yang berkaitan dengan *bade*.	Menunjukkan semangat introspeksi dan memperbaiki diri.	Mengemukakan nilai-nilai pedoman/ tuntunan dan semangat hidup yang terdapat dalam lagu yang dinyanyikan.

A. *Junzi* yang Berbakti dan Rendah Hati	
Semester II Pertemuan 1 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menyimak penjelasan tentang awal dan akhir laku bakti. • Menyimak cerita tentang Hua Mulan dan mengambil hikmahnya. • Mengemukakan cita-cita pribadi. • Menyimak penjelasan tentang semangat bakti dan sikap rendah hati pada orang tua. • Menyebutkan cara-cara berbakti pada orang tua dan sifat baik/buruk peserta didik. • Mendengarkan penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu “Sang Perkasa”. • Menyanyi lagu “Sang Perkasa”.	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Compare and contrast* • Tulislah sifat-sifat baik dan buruk yang kau miliki! **IBADAH** • Sembahyang Tahun Baru *Kongzili*

Semester II Pertemuan 2 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Membahas sifat baik dan buruk serta solusi. • Menulis *hanzi* 孝悌. • Memahami arti *xiao* 孝 *ti* 悌. • Membaca dan menghafalkan ayat tentang laku bakti dari *Xiaojing* I:4 dan *Lunyu* I:6. • Menyanyi lagu "Sang Perkasa". • Menghafalkan lagu "Sang Perkasa".	***HANYU*** • 孝悌 **KEGIATAN** *Learning Strategy: Poem* • Buatlah sebuah puisi dengan tema bakti untuk orang tua! Hiaslah dan berikan kepada ayah dan ibu kalian.

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Meneladani Hua Mulan dalam hal tanggung jawab dan percaya diri.	Menerapkan sikap bakti Hua Mulan sesuai keadaan saat ini serta menulis puisi bakti.	Mengartikan sikap rela berkorban untuk bangsa, negara dan tanah air.

Karakter *Junzi*	
Peserta didik dapat meneladani sikap bakti, rendah hati dan tanggung jawab Hua Mulan pada orang tua.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Tabel sifat baik dan buruk • Puisi bakti	-

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan 1 dan 2)

A. Alur Capaian Fase B

- Menunjukkan perilaku sesuai dengan Delapan Kebajikan (*bade*).
- Memilih salah satu ayat dalam kitab *Sishu* yang berkaitan dengan *bade*.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menunjukkan perilaku sesuai dengan Delapan Kebajikan (*bade*).
2. Memilih salah satu ayat dalam kitab *Sishu* yang berkaitan dengan *bade*.
3. Menunjukkan semangat introspeksi dan memperbaiki diri.
4. Mengemukakan nilai-nilai pedoman/tuntunan dan semangat hidup yang terdapat dalam lagu yang dinyanyikan.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- meneladani sikap bakti Hua Mulan dalam hal tanggung jawab dan percaya diri.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- menyanyi lagu “Sang Perkasa”.
- mengartikan dan melafalkan 孝悌 dengan tepat.
- menerapkan sikap bakti Hua Mulan sesuai keadaan saat ini serta menulis puisi bakti.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menguraikan hal awal dan akhir laku bakti.
- menjelaskan hikmah kisah Hua Mulan.
- menguraikan atau mengemukakan cita-cita pribadi.
- menerapkan semangat bakti dan sikap rendah hati pada orang tua.
- menguraikan cara-cara berbakti pada orang tua.
- mengartikan makna yang terkandung dalam syair lagu “Sang Perkasa”.
- mengartikan sikap rela berkorban untuk bangsa, negara dan tanah air melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat meneladani sikap bakti, rendah hati dan tanggung jawab Hua Mulan pada orang tua.

E. Strategi Pembelajaran

Compare and contrast dan *Poem*.

F. Materi Ajar

Pelajaran 3 A. *Junzi* yang Berbakti dan Rendah Hati

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 1	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembuka dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Melantunkan lagu "Sang Perkasa". • Bermain TEPUK *BAI* (baca pai), cara bermain sebagai berikut: - Ketka guru tepuk tangan 1 kali, peserta didik melakukan sikap *gong shou*. - Ketika guru tepuk tangan 2 kali, peserta didik melakukan sikap *bai*. - Ketika guru tepuk tangan 3 kali, peserta didik melakukan sikap *yi*. - Ketika guru tepuk tangan 4 kali, peserta didik melakukan sikap *dingli*. • Tujuan permainan ini adalah untuk menjelaskan pentingnya rasa hormat melalui 4 tingkatan *bai*.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru bertanya: - "Menurut kalian, hendaknya kita berbakti kepada siapa saja?" - "Bagaimana cara berbakti yang benar?" - "Berikan contoh-contoh nyata wujud baktimu pada orang tua, guru, Nabi dan *Tian*?" • Guru menjelaskan permainan dan memotivasi peserta didik untuk menghormati sesama dimulai dari yang muda, sebaya, lebih tua, *Tian* dan Nabi serta leluhur. Selain menghormati, berbakti juga mematuhi nasihat orang tua, mematuhi Firman *Tian* yang terpancar melalui ajaran Nabi Kongzi. • Mendiskusikan pendapat peserta didik dan mengarahkan mereka menjadi anak yang berbakti.
Elaborasi 25 menit	**Penjelasan arti *Junzi* dan Delapan Kebajikan** • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 3 A dan mengajak peserta didik membaca dialog secara bergantian sambil menjelaskan percakapan tentang Hua Mulan. • Guru menguraikan makna *Junzi* dan mengajak peserta didik untuk bersama-sama membaca ayat suci dari *Lunyu* VI:13, 'Nabi berkata kepada Zi Xia, "Jadilah engkau seorang umat *Ru* yang bersifat *Junzi*, janganlah menjadi umat *Ru* yang *xiaoren* (rendah budi)"'. • Mempelajari kitab *Xiaojing* I:4, 'Nabi bersabda, "Sesungguhnya Laku Bakti itulah pokok Kebajikan. Daripadanya ajaran agama berkembang. Tubuh, anggota badan, rambut, dan kulit, diterima dari ayah dan bunda. (maka), perbuatan tidak berani membiarkannya rusak dan luka, itulah **permulaan laku bakti**"'.

	Menceritakan kisah Hua Mulan • Guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali cerita tentang Hua Mulan. • Guru bertanya kepada peserta didik, - "Apabila kalian menjadi Hua Mulan, apa yang kalian lakukan?" - "Mengapa Hua Mulan sangat berani?" - "Mengapa Hua Mulan tidak menerima hadiah dari kaisar?" - "Jika kalian menjadi Hua Mulan, apa keputusan kalian?" • Guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kitab *Xiaojing* I:5, "Menegakkan diri hidup menempuh Jalan Suci, meninggalkan nama baik di zaman kemudian sehingga memuliakan ayah bunda, itulah akhir laku bakti."
5 menit	***Ice breaking*: Gerakan awal dan akhir laku bakti** • Guru meminta peserta didik untuk membuat gerakan tangan dan tubuh yang menggambarkan ayat tentang awal dan akhir laku bakti. • Ketika guru memanggil nama peserta didik, mereka langsung merespon dan bergerak. Tujuan permainan ini adalah memahami makna laku bakti.
10 menit	**AKU BISA: Tulislah sifat-sifat baik dan buruk yang kau miliki!** • Guru mengajak peserta didik untuk mempelajari sifat-sifat baik dan buruk yang mereka miliki, diawali dengan pendapat diri sendiri dan dipersilahkan untuk menanyakan pada teman-teman. • Guru meminta peserta didik untuk memberi tepuk tangan bagi sifat-sifat yang sudah baik dan memberi cara untuk mengatasi sifat-sifat yang buruk, tentukan bagaimana menerapkannya dan menargetkan kapan harus sudah menjadi baik. • Guru memberi tugas untuk menulis sebuah puisi dengan tema bakti kepada orang tua. Puisi akan dibacakan di depan kelas minggu depan.
10 menit	**Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu "Sang Perkasa"** • '..siapa si perkasa....' artinya sebagai umat Khonghucu harus berani memilih untuk menjadi Sang Perkasa yang ramah teguh dalam pergaulan, tidak mengubah cita mulia, bukan yang mengandalkan kekuatan fisik. • Dikaitkan dengan karakter *Junzi* yaitu memiliki sikap bakti, rendah hati dan tanggung jawab seperti Hua Mulan pada orang tua. Meskipun Hua Mulan mampu mengalahkan musuh dengan menjadi prajurit yang perkasa. tetapi tetap memprioritaskan bakti pada orang tua.
Konfirmasi 10 menit	• Kesempatan peserta didik untuk bertanya. • Mengulas kembali materi dengan menanyakan pemahaman berbakti.

<table>
<tr><td></td><td>Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi
• Ceritakanlah kisah Hua Mulan kepada ayah dan ibu kalian!
Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat Komunikasi Guru dan Orang Tua
• Apakah peserta didik dapat mengartikan makna dari Junzi?
• Apakah peserta didik dapat menjabarkan sikap Junzi dari Hua Mulan?</td></tr>
<tr><td>Penutup
15 menit</td><td>• Menyanyikan lagu “Sang Perkasa”, membacakan doa penutup dan memberi salam kepada guru.</td></tr>
<tr><th colspan="2">Pertemuan 2</th></tr>
<tr><th>Kegiatan/ Waktu</th><th>Proses Pembelajaran</th></tr>
<tr><td>Pembuka
5 menit</td><td>• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan dan Delapan Pengakuan Iman.</td></tr>
<tr><td>Apersepsi dan Motivasi
10 menit</td><td>• Guru mengajak menyanyikan lagu “Sang Perkasa” dan menciptakan gerakan tangan dan tubuh untuk mengekspresikan syair lagu.</td></tr>
<tr><td>Kegiatan Inti: Eksplorasi
15 menit</td><td>• Peserta didik membaca puisi yang telah dibuat.
• Guru membimbing peserta didik untuk jingzuo merenungkan kata-kata dalam puisi mereka dan memejamkan mata untuk merasakan syukur yang dalam kepada Tian yang telah mengaruniakan orang tua dan keluarga yang menyayangi mereka.</td></tr>
<tr><td>Elaborasi
20 menit</td><td>Penjelasan rendah hati
• Peserta didik memahami arti rendah hati dari materi pada buku teks.
• Peserta didik mempelajari tabel sifat-sifat baik dan buruk yang mereka miliki. Guru dapat bertanya:
- “Apakah kalian dapat menerima kekurangan diri sendiri?”
- “Apakah kalian dapat menerima dengan rendah hati tanggapan orang lain terhadap kekurangan diri sendiri?”
- “Jika belum, apakah yang harus kalian lakukan?”
- “Bagaimana cara untuk berperilaku rendah hati?”
• Kemudian bertekad untuk memiliki cita-cita pribadi sebagai anak yang baik.
• Guru mengajak peserta didik untuk merenungi ayat suci dari Lunyu I:6 dan menghafalkannya.</td></tr>
<tr><td>15 menit</td><td>Penjelasan menulis hanzi 孝悌
• Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 孝悌.
• Guru menguraikan masing-masing hanzi, xiao 孝, artinya berbakti dan ti 悌, artinya rendah hati serta melafalkannya.</td></tr>
</table>

	• Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 3 A dan menulis 孝悌 dan mengurutkan langkah dalam setiap goresan. • Guru meminta peserta didik melihat kembali goresan dan tulisan, apakah sudah benar lalu melanjutkan di rumah.
Konfirmasi 15 menit	• Guru mengajak peserta didik membaca penjelasan ibadah *Xinnian*. **Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ceritakanlah kisah Hua Mulan kepada ayah dan ibu kalian! **Guru menanya peserta didik hasil Komunikasi Guru dan Orang Tua** • Apakah peserta didik dapat menguraikan makna *Junzi*? • Apakah peserta didik dapat menceritakan sikap *Junzi* dari Hua Mulan?
Penutup 15 menit	• Menyanyikan lagu "Sang Perkasa", membacakan doa penutup dan memberi salam kepada guru.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, Kitab *Xiaojing*.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menjelaskan tentang awal dan akhir laku bakti. • Menceritakan kisah dan hikmah Hua Mulan. • Mengemukakan cita-cita pribadi. • Menjelaskan tentang semangat bakti dan sikap rendah hati pada orang tua. • Menyebutkan cara-cara berbakti pada orang tua dikaitkan dengan sembahyang *Qingming* dan sifat baik/buruk peserta didik. • Memahami arti dan menulis serta melafalkan 孝悌 dengan tepat.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
• Jelaskan awal laku bakti! • Jelaskan akhir laku bakti! • Sebutkan teladan Hua Mulan!	

- Sebutkan cita-cita pribadi kalian!
- Jelaskan cara berbakti pada orang tua!
- Jelaskan makna sembahyang *Qingming*!
- Dapatkah menulis dan melafalkan 孝悌 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Meneladani Tanggung jawab, disi-plin, patriotik	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu	Belum mampu
		meneladani Hua Mulan			
Keterampilan	Menerapkan	Cakap	Cukup cakap	Kurang cakap	Belum cakap
	Menulis	menerapkan teladan bakti Mulan dan menuliskan puisi			
Pengetahuan	Menerapkan	Paham	Cukup paham	Kurang paham	Belum paham
		cara menerapkan perilaku bakti			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Puisi
3. Instrumen : Rubrik penilaian puisi

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Keserasian syair puisi dari ide, penyusunan, arti dan irama.	Sangat serasi	Cukup serasi	Kurang serasi	Tidak serasi
B	Ekspresi membacakan puisi	Sangat ekspresif	Cukup ekspresif	Kurang ekspresif	Tidak ekspresif

C	Penulisan puisi dan hiasan	Sangat indah	Cukup indah	Kurang indah	Tidak indah

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 3: Perilaku Delapan Kebajikan
3 A. *Junzi* yang Berbakti dan Rendah Hati

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Kitab *Xiaojing*.
- Kalender harian dan bulanan serta tahunan.

Pelajaran 3
Perilaku Delapan Kebajikan
B. *Junzi* yang Satya dan Dapat Dipercaya

Rincian Capaian Pembelajaran			
1	2	3	4
Menunjukkan perilaku sesuai dengan Delapan Kebajikan (*bade*).	Memilih salah satu ayat dalam kitab *Sishu* yang berkaitan dengan *bade*.	Menunjukkan semangat introspeksi dan memperbaiki diri.	Mengemukakan nilai-nilai pedoman/ tuntunan dan semangat hidup yang terdapat dalam lagu yang dinyanyikan.

<table>
<tr><th colspan="2">B. Junzi yang Satya dan Dapat Dipercaya</th></tr>
<tr><th colspan="2">Semester II Pertemuan 3 (3 JP)</th></tr>
<tr><th>Kegiatan Pembelajaran</th><th>Fitur dan Tugas</th></tr>
<tr><td>• Mendengarkan kisah Jiang Ge dan mengambil hikmahnya.
• Mengamati keadaan cuaca/musim dingin dan kendaran yang digunakan dalam cerita Jiang Ge dan membandingkan dengan hari ini.
• Mendengarkan penjelasan tentang arti satya dan dapat dipercaya.
• Menguraikan contoh tentang cara introspeksi dan memperbaiki diri.
• Menyimak penjelasan bahwa setiap orang memiliki kewajiban.
• Menyanyi lagu “Sang Perkasa”.
• Menghafalkan lagu “Sang Perkasa”.</td><td>AKU BISA:
Learning Strategy: Compare and contrast
• Lengkapilah tabel tentang kewajiban sebagai anak dan kewajiban sebagai peserta didik.

IBADAH
• Jingtiangong</td></tr>
<tr><th colspan="2">Semester II Pertemuan 4 (3 JP)</th></tr>
<tr><th>Kegiatan Pembelajaran</th><th>Fitur dan Tugas</th></tr>
<tr><td>• Membahas kewajiban sebagai anak dan kewajiban sebagai peserta didik.</td><td>HANYU
• 忠信</td></tr>
</table>

• Menulis *hanzi* 忠信. • Memahami arti *zhong* 忠 *xin* 信. • Membaca dan menghafalkan ayat pada *Lunyu* I:8/2 dan II/22. • Menyanyi lagu "Sang Perkasa". • Menghafalkan lagu "Sang Perkasa".	**KEGIATAN** *Learning Strategy: Diorama* • Mempersiapkan drama pendek kisah Jiang Ge.

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Mempelajari sikap satya, tanggung jawab dan kepedulian Jiang Ge pada keluarga.	Menjabarkan arti satya dan dapat dipercaya dalam menjalankan kewajiban sebagai anak dan peserta didik.	Menjelaskan kisah Jiang Ge dan mengambil hikmahnya.

Karakter *Junzi*	
Peserta didik dapat meneladani sikap Jiang Ge yang satya, dapat dipercaya, suka mengalah dan hidup sederhana.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Tabel kewajiban anak dan peserta didik • Drama pendek Jiang Ge • Ulangan Harian I (Pertemuan 5)	• Ulangan Harian I • Drama pendek Jiang Ge

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan 3 dan 4)

A. Alur Capaian Fase B

- Menunjukkan perilaku sesuai dengan Delapan Kebajikan (*bade*).
- Memilih salah satu ayat dalam kitab *Sishu* yang berkaitan dengan *bade*.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menunjukkan perilaku sesuai dengan Delapan Kebajikan (*bade*).
2. Memilih salah satu ayat dalam kitab *Sishu* yang berkaitan dengan *bade*.
3. Menunjukkan semangat introspeksi dan memperbaiki diri.
4. Mengemukakan nilai-nilai pedoman/tuntunan dan semangat hidup yang terdapat dalam lagu yang dinyanyikan.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- mempelajari sikap satya, tanggung jawab dan kepedulian Jiang Ge pada keluarga.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- mengartikan dan menyanyi lagu “Sang Perkasa”.
- mengartikan dan menulis serta melafalkan dengan tepat 忠信.
- menjabarkan arti satya dan dapat dipercaya dalam menjalankan kewajiban sebagai anak dan peserta didik.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menceritakan kisah Jiang Ge dan mengerti artinya.
- menguraikan keadaan dalam kisah Jiang Ge dan membandingkan dengan kondisi hari ini.
- menjabarkan tentang arti satya dan dapat dipercaya.
- menjelaskan contoh tentang semangat untuk introspeksi dan memperbaiki diri.
- menguraikan bahwa setiap orang memiliki kewajiban.
- menjelaskan kewajiban sebagai anak dan kewajiban sebagai peserta didik.
- menjabarkan perilaku tokoh dalam cerita Jiang Ge.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat meneladani sikap Jiang Ge yang satya, dapat dipercaya, suka mengalah dan hidup sederhana.

E. Strategi Pembelajaran

Compare and contrast dan *Diorama*

F. Materi Ajar

Pelajaran 3 B. *Junzi* yang Satya dan Dapat Dipercaya

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 3	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembuka dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Melantunkan lagu gubahan "Ayo Jadi *Junzi*". • Tujuan menyanyikan lagu ini untuk dapat memperkuat tekad, memantapkan diri pada cita-cita, tugas, janji yang menjadi kewajiban.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru bertanya: - "Apakah kalian dapat dipercaya pada janji sendiri?" - "Bagaimana cara kalian menepati janji?" - "Berikan contoh-contoh nyata sikap setia dan dapat dipercaya." • Guru menguraikan lagu gubahan "Ayo Jadi *Junzi*" dan memotivasi untuk selalu bersikap setia dan dapat dipercaya dalam pergaulan dan memenuhi janji. • Peserta didik diajak untuk menjadi umat Khonghucu yang memiliki sikap satya dan dapat dipercaya.
Elaborasi 25 menit	**Penjelasan arti satya dan dapat dipercaya** • Guru mengajak siswa membahas tentang Jiang Ge. • Merenungkan ayat dari *Lunyu* XV: 6: - 'Zi Zhang bertanya, bagaimanakah layak tingkah lakunya. Nabi bersabda, "Perkataanmu hendaklah kau pegang dengan satya dan dapat dipercaya. perbuatanmu hendaklah kau perhatikan sungguh-sungguh. .... Kalau engkau sedang berdiri, hendaklah hal ini kau bayangkan seolah-olah di mukamu, kalau sedang naik kereta bayangkan seolah-olah hal ini tampak di atas gandaran keretamu. Dengan demikian tingkah lakumu dapat diterima."' **Menceritakan kisah Jiang Ge** • Guru mengajak peserta didik untuk membaca kisah Jiang Ge. • Guru bertanya, "Apabila kalian menjadi Jiang Ge, apa yang kalian lakukan? Mengapa Jiang Ge bersikap diam meskipun diperlakukan demikian? Mengapa Jiang Ge tidak mengeluh sedikit pun dalam merawat ibunya? Jika kalian menjadi Jiang Ge, apa yang kalian lakukan?"
5 menit	***Ice breaking*: Lagu gubahan "Ayo Jadi *Junzi*"** • Mengajak peserta didik menyanyi dengan 2 kelompok, saling ber-sahutan tiap bait lagu. Syair boleh diubah sesuai ide peserta didik.

20 menit	**AKU BISA: Lengkapilah tabel tentang kewajiban sebagai anak dan kewajiban sebagai peserta didik** • Peserta didik melengkapi tabel tentang kewajiban sebagai anak dan kewajiban sebagai peserta didik. • Guru meminta peserta didik berdiskusi tentang kewajiban tersebut.
Konfirmasi 10 menit	• Kesempatan peserta didik untuk bertanya. • Guru menjabarkan materi tentang pemahaman berbakti. • Guru menjelaskan bahwa menjadi seorang *Junzi* adalah cita-cita hidup setiap umat Khonghucu. Awal laku bakti adalah merawat diri sendiri dan akhir laku bakti adalah memuliakan ayah bunda. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo buatlah jadwal kegiatan bersama ayah dan ibu kalian! Sisihkan waktu untuk bermain dan berkegiatan bersama mereka. **Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat Komunikasi Guru dan Orang Tua** • Apakah peserta didik memahami keteladanan Jiang Ge? • Apakah peserta didik memiliki sikap satya dan dapat dipercaya?
Penutup 15 menit	• Menyanyikan lagu “Sang Perkasa”, membacakan doa penutup dan memberi salam kepada guru.
Pertemuan 4	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 20 menit	• Melantunkan lagu “Sang Perkasa”. • Guru mengarahkan peserta didik untuk bermain permainan ‘Misi Rahasia’. - Cara bermain: - Salah seorang peserta didik menyusun sebuah rencana yang harus disampaikan melalui bisikan kepada teman-teman dan pada peserta paling akhir mengumumkan misi rahasia tersebut. - Penyusun misi memberikan penilaian apakah benar misi yang disampaikan. - Contoh cerita, pada malam bulan purnama tim alien dari luar angkasa akan mengadakan pendaratan di bumi dan menculik manusia yang jenius untuk dijadikan percobaan.

	• Tujuan permainan ini adalah menggali kebenaran apa yang terjadi ketika sebuah berita telah beredar, apakah berita tersebut sama dengan aslinya ataukah mengalami perubahan karena orang yang menyampaikan tidak lengkap atau menambah bahkan mengurangi sehingga berita menjadi tidak sepenuhnya benar.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru mengajak peserta didik untuk menceritakan kembali kisah Jiang Ge dan menangggapinya. • Guru menanyakan apakah peserta didik telah melakukan kegiatan bersama orang tua selama minggu lalu. Apa kegiatannya dan apa perasaan mereka.
Elaborasi 20 menit	• Guru mengarahkan peserta didik untuk merenungkan tabel sifat-sifat baik dan buruk yang mereka miliki, tanyakan: - "Apakah kalian dapat menerima kekurangan diri sendiri?" - "Apakah kalian dapat menerima dengan rendah hati tanggapan orang lain terhadap kekurangan diri sendiri?" - "Jika belum, apakah yang harus kalian lakukan?" - "Bagaimana cara untuk berperilaku rendah hati?" • Kemudian bertekad untuk memiliki cita-cita pribadi sebagai anak yang .... • Guru mengarahkan peserta didik untuk merenungi ayat suci dari *Lunyu* I:6 dan menghafalkannya.
15 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 忠信** • Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati tulisan 忠信. • Guru menjabarkan masing-masing *hanzi*, *zhong* 忠, artinya satya dan *xin* 信, artinya dapat dipercaya serta melafalkannya. • Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka buku pelajaran 3 B dan menulis *hanzi* 忠信 apakah sudah sesuai dengan urutan goresannya.
5 menit	***Ice breaking*: Lagu gubahan "Ayo Jadi *Junzi*"** • Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan "Ayo Jadi *Junzi*".
Konfirmasi 15 menit	• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru menjabarkan kembali materi tentang bakti dan rendah hati serta sembahyang *Jingtiangong*. • Guru menjelaskan bahwa berbakti adalah pokok kebajikan, dari sinilah agama dapat berkembang. Laku bakti dan rendah hati adalah pokok cinta kasih.
Penutup 10 menit	• Menyanyikan lagu "Sang Perkasa", membacakan doa penutup dan memberi salam kepada guru.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, Kitab *Xiaojing*.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

<table>
<tr><th colspan="2">Indikator Pencapaian Kompetensi</th></tr>
<tr><td colspan="2">• Menceritakan tentang Jiang Ge dan mengambil hikmahnya.
• Mengamati keadaan cuaca/musim dingin dan kendaran yang digunakan dalam cerita Jiang Ge bandingkan dengan lingkungan peserta didik.
• Menjelaskan tentang arti satya dan dapat dipercaya.
• Menjelaskan contoh tentang semangat untuk introspeksi dan memperbaiki diri.
• Menjelaskan bahwa setiap orang memiliki kewajiban.
• Memahami arti dan menulis serta melafalkan 忠信 dengan tepat.</td></tr>
<tr><th>Teknik Penilaian</th><th>Bentuk Instrumen</th></tr>
<tr><td>• Tugas individu</td><td>• Penilaian lisan
• Penilaian unjuk kerja</td></tr>
<tr><th colspan="2">Instrumen/Soal</th></tr>
<tr><td colspan="2">• Sebutkan hikmah dari kisah Jiang Ge!
• Uraikan arti satya!
• Ceritakan teladan Jiang Ge!
• Sebutkan contoh sikap dapat dipercaya yang pernah kalian alami!
• Uraikan cara untuk introspeksi!
• Sebutkan alasan setiap orang memiliki kewajiban!
• Dapatkah menulis dan melafalkan 忠信 dengan tepat?</td></tr>
</table>

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Mempelajari	Tertarik	Cukup tertarik	Kurang tertarik	Belum tertarik
		mempelajari kisah Jiang Ge			
Keterampilan	Menjabarkan	Terampil	Cukup terampil	Kurang terampil	Belum terampil
		menjabarkan arti satya dan dapat dipercaya			
Pengetahuan	Menjelaskan	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu	Belum mampu
		menjelaskan hikmah kisah Jiang Ge			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : *Diorama*
3. Instrumen : Rubrik penilaian *diorama*

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penentuan peran	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
B	Penghayatan peran yang dimainkan	Sangat menjiwai	Cukup menjiwai	Kurang menjiwai	Tidak menjiwai
C	Kelancaran dan ketepatan percakapan	Sangat lancar dan tepat	Cukup lancar dan tepat	Kurang lancar dan tepat	Tidak lancar dan tepat

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 3: Perilaku Delapan Kebajikan
3 B. *Junzi* yang Satya dan Dapat Dipercaya

Alat peraga:

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Kitab *Xiaojing*.

Lagu gubahan
Ayo Jadi *Junzi*
(Nada lagu Dua Mata Saya)

Satu cita saya
Ayo jadi *Junzi*
Satu tugas saya
Selalu membina diri

Satu janji saya
Berbuat kebajikan
Satu bakti saya
Bakti seorang *Junzi*

Pertemuan 5: Ulangan Harian I

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN I

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	**• Menjelaskan tentang awal dan akhir laku bakti** **• Menceritakan tentang Hua Mulan dan mengambil hikmahnya** **• Mengemukakan cita-cita pribadi** **• Menjelaskan tentang semangat bakti dan sikap rendah hati pada orang tua** **• Menyebutkan cara-cara berbakti dengan sembahyang *Jingtiangong* dan sifat baik/buruk peserta didik.**
Pilihan ganda	Setiap anak wajib berbakti kepada, kecuali .... a. orang tua b. ketua kelas c. agama d. negara
	Ayah Hua Mulan bernama .... a. Hu Hua b. Hua Gai c. Hu Gua d. Hua Hu
	Sikap bakti Hua Mulan kepada ayahnya ditunjukkan sikap menggantikan ayahnya .... a. memperbaiki rumah b. berperang c. berdagang d. merawat adik
	Alasan Hua Mulan menolak tawaran Kaisar untuk menjadi pejabat di istana adalah .... a. merawat orang tua b. mengunjungi teman c. menemani saudara d. menjaga adik
	Dalam kitab *Xiaojing* tertulis bahwa awal laku bakti adalah .... a. menyayangi adik b. merawat diri sendiri c. menemani saudara d. menjaga orang tua

Pilihan ganda	Sedangkan akhir laku bakti adalah .... a. memuji diri sendiri b. menghormati guru c. menyembah Tuhan d. memuliakan orang tua
Uraian pendek	• Ceritakkan apa contoh baik yang dapat *Daoqin* tiru dari Hua Mulan! • Berilah contoh perilaku bakti yang *Daoqin* laksanakan di rumah dan di sekolah!
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	• **Menjelaskan perbedaan *Kongzili* dan *Yangli*.** • **Menjelaskan tentang *Xinnian* dan Sembahyang *Jingtiangong*.**
Disajikan uraian ...	Ada 2 jenis penangggalan yang diganakan dalam agama Khonghucu untuk menentukan hari ibadah. Penanggalan tersebut adalah .... a. *Yangli* dan Masehi b. *Kongzili* dan *Yangli* c. *Kongzili* dan *Yinli* d. *Yangli* dan Masehi
Uraian pendek	Tanggal 1 bulan 1 *Kongzili* diperingati sebagai hari .... a. penutupan tahun b. tahun baru c. peribadahan d. perkabungan
Pilihan ganda	Ibadah yang dilaksanakan 8 hari setelah Tahun Baru adalah sembahyang .... a. *Jingtiangong* b. *Qingming* c. *Yuanxiao* d. *Shang Yuan*
	Sembahyang *Yuanxiao* dilaksanakan pada tanggal ... a. 1 bulan 1 *Kongzili* b. 8 bulan 1 *Kongzili* c. 15 bulan 1 *Kongzili* d. 30 bulan 1 *Kongzili*
Uraian pendek	• Jelaskan rangkaian ibadah Tahun Baru *Kongzili*! • Sebutkan makna memperingati Tahun Baru *Kongzili*! • Ceritakanlah aktivitas yang dilakukan ketika memperingati Tahun Baru *Kongzili* di rumah!

KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	**Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 孝, 悌, 忠, 信.**
Menulis *hanzi*	Tulislah *hanzi* berbakti, rendah hati, satya dan dapat dipercaya! ☐ ☐ ☐ ☐
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	• **Menceritakan nilai moral dari kisah Jiang Ge.** • **Menjelaskan tentang arti satya dan dapat dipercaya.** • **Menjelaskan contoh tentang semangat untuk introspeksi dan memperbaiki diri.** • **Menjelaskan bahwa setiap orang memiliki kewajiban.**
Disajikan uraian...	Seorang *Junzi* harus dapat satya dan dapat dipercaya. Apabila telah berjanji maka wajib .... a. mengakui b. mencatat c. mengingkari d. menepati
Pilihan ganda	Dapat dipercaya artinya sebagai berikut: kecuali .... a. tidak berkelit b. jujur c. patuh d. tidak omong kosong
	Dari kisah Jiang Ge dapat disimpulkan bahwa Jiang Ge adalah anak yang .... a. tahu diri b. rajin c. pemberani d. berbakti
	Jiang Ge memberi teladan yang sangat baik dalam hal di bawah ini kecuali .... a. merawat ibunya dengan baik b. berani melawan perampok c. mengutamakan kepentingan orang tua d. sebagai anak yang berbakti
Uraian pendek	• Sebutkan kekaguman *Daoqin* pada Jiang Ge! • Uraikan kewajiban *Daoqin* sebagai anak dan peserta didik!

Lampiran

Foto upacara sembahyang Tahun Baru *Kongzili* dan Sembahyang *Jingtiangong*

Susunan altar sembahyang *Jingtiangong*

Sumber: Lany Guito (2021)

Pelajaran 3
Perilaku Delapan Kebajikan
C. *Junzi* yang Santun dan Menegakkan Kebenaran

Rincian Capaian Pembelajaran			
1	2	3	4
Menunjukkan perilaku sesuai dengan Delapan Kebajikan (*bade*).	Memilih salah satu ayat dalam kitab *Sishu* yang berkaitan dengan *bade*.	Menunjukkan semangat introspeksi dan memperbaiki diri.	Mengemukakan nilai-nilai pedoman/ tuntunan dan semangat hidup yang terdapat dalam lagu yang dinyanyikan.

C. *Junzi* yang Santun dan Menegakkan Kebenaran	
Semester II Pertemuan 6 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menyimak uraian kesusilaan dan 4 pantangan. • Menyimak cerita tentang Yang Xiu Jing dan mengambil hikmahnya. • Menyimak penjelasan tentang bersikap hormat dengan kebenaran. • Menyebutkan cara-cara menegakkan kebenaran dikaitkan dengan santun di rumah dan di sekolah. • Mendengarkan penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu "Jalan Yang Benar". • Menyanyi lagu "Jalan Yang Benar". • Menghafalkan lagu "Jalan Yang Benar".	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Compare and contrast* • Lengkapilah tabel contoh perilaku santun di rumah dan santun di sekolah yang pernah peserta didik lakukan.

Semester II Pertemuan 7 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Membahas sikap santun di rumah dan di sekolah. • Menulis *hanzi* 礼义. • Memahami arti *li* 礼, *yi* 义. • Membaca dan menghafalkan ayat dari *Lunyu* XV:18. • Menyanyi lagu "Jalan Yang Benar". • Menghafalkan lagu JalanYang Benar.	**HANYU** • 礼义. **KEGIATAN** (*Learning Strategy*: *Models/wayang*) • Buat dan bermainlah wayang dari tokoh cerita Xiu Jing dengan dialog yang tertulis pada komik.

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Meneladani sikap Xiu Jing dalam hal menegakkan kebenaran dengan cara yang santun.	Menerapkan sikap kebenaran di lingkungan rumah dan sekolah dengan sikap santun.	Menguraikan nilai moral dari kisah Xiu Jing.

Karakter *Junzi*	
Peserta didik dapat meneladani sikap Xiu Jing yang berani menegakkan kebenaran dengan cara santun dan memiliki cinta kasih kepada saudara.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Tabel santun di rumah dan di sekolah	-

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan 6 dan 7)

A. Alur Capaian Fase B

- Menunjukkan perilaku sesuai dengan Delapan Kebajikan (*bade*)
- Memilih salah satu ayat dalam kitab *Sishu* yang berkaitan dengan *bade*.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menunjukkan perilaku sesuai dengan Delapan Kebajikan (*bade*).
2. Memilih salah satu ayat dalam kitab *Sishu* yang berkaitan dengan *bade*.
3. Menunjukkan semangat introspeksi dan memperbaiki diri.
4. Mengemukakan nilai-nilai pedoman/tuntunan dan semangat hidup yang terdapat dalam lagu yang dinyanyikan.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- meneladani sikap Xiu Jing dalam hal menegakkan kebenaran dengan cara yang santun.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- mengartikan syair lagu dan menyanyi lagu "Jalan Yang Benar".
- mengartikan dan menulis serta melafalkan dengan tepat 礼义.
- menerapkan sikap kebenaran di lingkungan rumah dan sekolah dengan sikap santun.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menjabarkan tentang kesusilaan dan 4 pantangan.
- menguraikan nilai moral dari kisah Xiu Jing.
- mengartikan tentang sikap hormat dengan kebenaran.
- menyebutkan cara-cara menegakkan kebenaran dikaitkan dengan santun di rumah dan di sekolah.
- menjelaskan tentang makna yang terkandung dalam syair lagu "Jalan Yang Benar".

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat meneladani sikap Xiu Jing yang berani menegakkan kebenaran dengan cara santun dan memiliki cinta kasih kepada saudara.

E. Strategi Pembelajaran

Compare and *contrast* dan *Models*/wayang

F. Materi Ajar

Pelajaran 3 C. *Junzi* yang Santun dan Menegakkan Kebenaran

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 6	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembuka dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru dan peserta didik bernyanyi bersama lagu "Jalan Yang Benar". • Permainan Tepuk *Jugong* (baca cui kong) atau membongkokkan badan, seluruh siswa berdiri membentuk lingkaran. • Cara bermain sebagai berikut: - Guru tepuk 1 kali, peserta didik melakukan *jugong* 1x. - Guru tepuk 2 kali, peserta didik mencari pasangan dan saling *jugong*. - Guru tepuk 3 kali, peserta didik melakukan *jugong* 3x. • Permainan ini bertujuan menjelaskan kesusilaan dapat diwujudkan dalam kata, sikap dan perbuatan. Sikap hormat dengan *jugong* atau membongkokkan badan merupakan salah satu cara untuk bersikap sopan. Membongkokkan badan 1 kali untuk menghormat kepada yang sederajat, membongkokkan badan 2 kali untuk menghormat ke hadapan altar Nabi. • Catatan: - Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia: kesusilaan adalah budi pekerti yang baik, sopan santun, tata karma, peradaban. - Santun adalah halus dan baik budi bahasanya, tingkah lakunya, sopan, sabar dan tenang.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru bertanya beberapa hal: - "Menurut pendapatmu, dalam kehiduapn sehari-hari perlukah kita bersikap sopan santun terhadap orang sekitar? Mengapa?" - "Bagaimana cara kalian bersikap sopan kepada ayah dan ibu?" - "Apakah kalian selalu memberi hormat setiap hari kepada orang tua dan guru?" - "Apakah kalian selalu bersembahyang kepada *Tian* setiap hari?" - "Berikan contoh-contoh nyata wujud ketidaksopanan yang kalian temui dalam kehidupan sehari-hari." • Guru mengulas permainan tadi dan memberi motivasi supaya siswa selalu memilki sikap santun dimana pun, kapan pun, dengan siapa pun. Artinya selalu menjaga sikap dan perkataan yang sopan baik di rumah, sekolah dan tempat umum apalagi di *Litang*. Ketika ada orang tua atau guru atau rohaniwan atau tidak ada mereka sekali pun. Hindari bersikap seenaknya kepada orang-orang yang membantu pekerjaan orang tua kita, misalnya pembantu rumah tangga, sopir, pegawai.

<table>
<tr><td></td><td>

- Guru menanggapi masukan dari siswa dan mengarahkan untuk menjadi umat *Ru* (Khonghucu) yang dapat menerapkan sikap sopan santun yang tepat dan dikaitkan dengan 4 pantangan.

</td></tr>
<tr><td>Elaborasi
25 menit</td><td>

Penjelasan arti kesusilaan dan kebenaran

- Guru meminta peserta didik membuka dan membaca buku pelajaran 3 C sambil menguraikan arti percakapan tersebut hingga kisah Xiu Jing.
- Memaparkan materi 4 pantangan dengan menggunakan kartu-kartu dan membaca ayat *Lunyu* XII:1.

Bercerita kisah Xiu Jing

- Peserta didik membaca kisah Xiu Jing dari buku teks pelajaran 3 C.
- Guru bertanya kepada siswa:
  - "Seandainya kalian adalah Xiu Jing, apa yang kalian lakukan?"
  - "Mengapa Xiu Jing berusaha mencegah rencana ibunya?"
  - "Mengapa Xiu Jing berani menegur nenek?"
  - "Mengapa Xiu Jing dapat bersikap demikian?"
  - "Bagaimana perasaan ayah Xiu Jing melihat kejadian tersebut?
- Membaca kitab *Lunyu* IV:18, 'Nabi bersabda, "Di dalam melayani ayah bunda, boleh memperingatkan (tetapi hendaklah lemah lembut). Bila tidak diturut, bersikaplah lebih hormat dan janganlah melanggar. Meskipun harus bercapai lelah, janganlah menggerutu"'.

</td></tr>
<tr><td>10 menit</td><td>

***Ice breaking*: Kartu 4 Pantangan**

Peserta didik diajak bermain kartu 4 pantangan, ada 2 cara silahkan pilih satu:

- Peserta didik mengambil 4 kartu, kartu dapat diambil oleh setiap peserta didik atau secara kelompok. Kemudian disusun hingga lengkap menjadi 4 pantangan, bila belum dapat menukarkan dengan kartu utama, demikian seterusnya hingga ada yang berhasil mengumpulkan dengan lengkap.
- Guru menunjuk satu siswa untuk membantu mengambil sebuah kartu secara acak. Kemudian kartu tersebut ditunjukkan ke peserta didik yang lain untuk memberikan sebuah contoh dari 4 pantangan tersebut.

</td></tr>
<tr><td>15 menit</td><td>

AKU BISA: Lengkapilah tabel contoh perilaku santun di rumah dan santun di sekolah yang pernah peserta didik lakukan

- Peserta didik diminta untuk melengkapi tabel tersebut.
- Peserta didik diminta menulis secara jujur dalam mengisi tabel dan menceritakan contoh-contoh yang dipilih.
- Guru bertanya kepada peserta didik:
  - "Pernahkah berlaku tidak sopan?"
- Beri kesempatan untuk menceritakan dan apakah mereka telah belajar dari kesalahan tersebut.

</td></tr>
</table>

Konfirmasi 15 menit	• Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Menjelaskan kembali dengan menanyakan pemahaman tentang kesusilaan dan kebenaran kepada siswa. • Guru menegaskan bahwa seorang *Junzi* selalu berpedoman pada kesusilaan dan kebenaran dalam bertindak, bersikap, berbicara dan berbuat. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Tanyakanlah pada ayah dan ibu kalian, apakah sikap kalian di rumah sudah cukup sopan? Apa harapan orang tua kalian? **Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat Komunikasi Guru dan Orang Tua** • Apakah peserta didik dapat menceritakan keteladanan Xiu Jing? • Apakah peserta didik selalu bersikap santun di rumah? Dalam hal apa?
Penutup 10 menit	• Menyanyikan lagu "Jalan Yang Benar", membacakan doa penutup dan memberi salam kepada guru.
Pertemuan 7	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru dan siswa menyanyi bersama lagu "Jalan Yang Benar". • Belajar sembari bermain kartu 4 pantangan, pilih cara yang berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru memperlihatkan gambar tokoh dalam cerita Xiu Jing dan mengajak peserta didik untuk menyebutkan sifat-sifat dari masing-masing tokoh tersebut.
Elaborasi 20 menit	• Peserta didik memilih peran untuk bermain wayang dengan dialog seperti yang terdapat dalam cerita bergambar pada buku teks pelajaran 3 C. Apabila jumlah peserta didik banyak, dapat dibentuk grup. • Peserta didik diajak untuk merenungkan dan menghafalkan ayat suci *Lunyu* IV:18.
25 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 礼义** • Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 礼义. • Guru menjelaskan *hanzi*, *li* 礼, artinya susila dan *yi* 义, artinya kebenaran serta melafalkannya.

	• Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 3 C dan menulis 礼义 dengan mengajarkan urutan goresan. • Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.
5 menit	***Ice breaking*: Lagu Gubahan "Watak Baik"** • Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu gubahan "Watak Baik" secara bersahutan.
Konfirmasi 15 menit	• Guru memberi kesempatan untuk bertanya. • Guru mengulang materi kesusilaan dan kebenaran. • Menekankan nilai kesusilaan sebagai pedoman perbuatan, kebenaran sebagai pokok pendiriannya, ketepatan atau tidak menyimpang, menegakkan keadilan dan memenuhi kewajiban. • Peserta didik diajak meneladani sikap Xiu Jing yang berani menegakkan kebenaran dengan cara yang santun dan memiliki cinta kasih kepada saudara. **Guru menanya hasil kegiatan Keluarga *Junzi*** • Tanyakanlah pada ayah dan ibu kalian, apakah sikap kalian di rumah sudah cukup sopan? Apa harapan orang tua kalian? **Guru menanya peserta didik hasil Komunikasi Guru dan Orang Tua** • Apakah peserta didik dapat menceritakan keteladanan Xiu Jing? • Apakah peserta didik selalu bersikap santun di rumah? Dalam hal apa?
Penutup 10 menit	• Guru bersama-sama dengan peserta didik untuk menyanyi lagu "Jalan Yang Benar", membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, kartu 4 pantangan, wayang tokoh cerita Xiu Jing.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi
• Menjabarkan kesusilaan dan 4 pantangan. • Menceritakan nilai moral kisah Yang Xiu Jing. • Menjelaskan tentang bersikap hormat dengan kebenaran.

• Menyebutkan cara-cara menegakkan kebenaran dikaitkan dengan santun di rumah dan di sekolah. • Memahami arti dan menulis serta melafalkan 礼义 dengan tepat.

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja

Instrumen/Soal
• Uraikan isi dan contoh 4 pantangan! • Berikan contoh berani menegakkan kebenaran dengan kesusilaan! • Ceritakan 3 teladan Xiu Jing! • Jelaskan ayat tentang mengingatkan orang tua! • Sebutkan cara-cara menegakkan kebenaran! • Dapatkah menulis dan melafalkan 礼义 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Meneladani	Sangat	Cukup	Kurang	Belum
		tertarik meneladani sikap bakti Xiu Jing			
Keterampilan	Menerapkan	Bisa	Cukup bisa	Kurang bisa	Belum bisa
		memberi contoh menerapkan sikap kebenaran			
Pengetahuan	Menguraikan	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat	Belum dapat
		menguraikan nilai moral kisah Xiu Jing			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : perilaku santun
3. Instrumen : Rubrik penilaian perilaku santun

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Pemilihan contoh perilaku santun dalam kehidupan nyata	Sangat sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
B	Penjelasan contoh melalui tulisan	Sangat terinci	Cukup menjiwai	Kurang terinci	Tidak terinci
C	Penjabaran contoh secara lisan	Sangat jelas	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 3: Perilaku Delapan Kebajikan
3 C. *Junzi* yang Santun dan Menegakkan Kebenaran

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Kartu 4 pantangan seperti contoh di bawah ini sebanyak 5 set atau lebih sesuai dengan jumlah peserta didik.

Empat Pantangan

Yang tidak susila jangan dilihat

Empat Pantangan

Yang tidak susila jangan didengarkan

Empat Pantangan

Yang tidak susila jangan dilakukan

Empat Pantangan

Yang tidak susila jangan diucapkan

Buatlah wayang tokoh cerita Xiu Jing seperti contoh, setinggi 20 cm dan beri penyangga kayu tipis!

Pelajaran 3
Perilaku Delapan Kebajikan
D. *Junzi* yang Suci Hati dan Tahu Malu

Rincian Capaian Pembelajaran			
1	2	3	4
Menunjukkan perilaku sesuai dengan Delapan Kebajikan (*bade*).	Memilih salah satu ayat dalam kitab *Sishu* yang berkaitan dengan *bade*.	Menunjukkan semangat introspeksi dan memperbaiki diri.	Mengemukakan nilai-nilai pedoman/ tuntunan dan semangat hidup yang terdapat dalam lagu yang dinyanyikan.

D. *Junzi* yang Suci Hati dan Tahu Malu

Semester II Pertemuan 8 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menyimak pengertian suci hati dan tahu malu. • Menjelaskan contoh perbuatan suci hati dan tahu malu. • Menjelaskan makna berpikiran jernih dan berpandangan jauh. • Menyebutkan langkah-langkah memperbaiki kesalahan. • Menyebutkan urutan Delapan Kebajikan dalam dalam bahasa Indonesia dan *Hanyu* (dengan gerakan tangan dan sikap). • Menyimak penjelasan hari wafat Nabi Kongzi. • Menyanyi lagu "Jalan Yang Benar". • Menghafalkan lagu "Jalan Yang Benar".	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Compare and contrast* • Lengkapilah tabel tentang perbuatan tidak suci hati dan perbuatan yang memalukan. **IBADAH** • Hari Wafat Nabi Kongzi
Semester II Pertemuan 9 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Mendiskusikan contoh perbuatan suci hati dan tahu malu.	***HANYU*** • 廉耻

• Mendiskusikan contoh perbuatan suci hati dan tahu malu. • Menulis *hanzi* 廉耻. • Memahami arti *lian* 廉 *chi* 耻. • Membaca dan menghafalkan ayat *Lunyu* IV:17. • Menyanyi lagu "Jalan Yang Benar". • Menghafalkan lagu "Jalan Yang Benar".	**KEGIATAN** *Learning Strategy: Games* • Mari bermain kartu Delapan Kebajikan.

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Memahami sikap suci hati dan tahu malu untuk menjaga estetika.	Menerapkan sikap suci hati dan tahu malu dalam kehidupan sehari-hari.	Menjabarkan arti suci hati dan tahu malu dan contoh penerapan Delapan Kebajikan.

Karakter *Junzi*	
Peserta didik dapat menerapkan Delapan Kebajikan dalam berkata, bersikap, dan berbuat di kehidupan sehari-hari.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Tabel perbuatan tidak suci hati dan perbuatan memalukan • Ulangan Tengah Semester II (Pertemuan 10)	• Ulangan Tengah Semester II • Menyanyi lagu "Jalan Yang Benar"

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan 8 dan 9)

A. Alur Capaian Fase B

- Menunjukkan perilaku sesuai dengan Delapan Kebajikan (*bade*)
- Memilih salah satu ayat dalam kitab *Sishu* yang berkaitan dengan *bade*.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menunjukkan perilaku sesuai dengan Delapan Kebajikan (*bade*).
2. Memilih salah satu ayat dalam kitab *Sishu* yang berkaitan dengan *bade*.
3. Menunjukkan semangat introspeksi dan memperbaiki diri.
4. Mengemukakan nilai-nilai pedoman/tuntunan dan semangat hidup yang terdapat dalam lagu yang dinyanyikan.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- memahami sikap suci hati dan tahu malu untuk menjaga estetika.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- menyanyi dan mengartikan syair lagu "Jalan Yang Benar".
- mengartikan dan menulis serta melafalkan 廉耻 dengan tepat.
- menerapkan sikap suci hati dan tahu malu dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menjelaskan contoh perbuatan suci hati dan tahu malu.
- menguraikan makna berpikiran jernih dan berpandangan jauh.
- menjelaskan langkah-langkah dalam memperbaiki kesalahan.
- menjabarkan urutan Delapan Kebajikan dalam dalam bahasa Indonesia dan *Hanyu* (dengan gerakan tangan dan sikap).
- menguraikan peristiwa menjelang wafat Nabi Kongzi.
- menjabarkan arti suci hati dan tahu malu dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat menerapkan 8 kebajkan dalam berkata, bersikap dan berbuat di kehidupan sehari-hari.

E. Strategi Pembelajaran

Compare and *contrast* dan *games*.

F. Materi Ajar

Pelajaran 3 D. *Junzi* yang Suci Hati dan Tahu Malu

G. Langkah-langkah Kegiatan

<table>
<tr><th colspan="2">Pertemuan 8</th></tr>
<tr><th>Kegiatan/ Waktu</th><th>Proses Pembelajaran</th></tr>
<tr><td>Pembuka
10 menit</td><td>• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembuka dan Delapan Pengakuan Iman.</td></tr>
<tr><td>Apersepsi dan Motivasi
10 menit</td><td>• Guru dan peserta didik bersama-sama menyanyi lagu “Jalan Yang Benar”.
• Peserta didik melantunkan lagu “Kalau Kau Suci Hati”.
• Bertujuan untuk mengenalkan perilaku Delapan Kebajikan yang harus dicapai dengan belajar dan berlatih.</td></tr>
<tr><td>Kegiatan Inti: Eksplorasi
10 menit</td><td>• Guru bertanya hal-hal berikut:
- “Menurut kalian, apakah arti suci hati dan tahu malu? Mengapa?”
- “Bagaimana cara untuk selalu menjaga diri supaya suci hati dan tahu malu?”
- “Apakah kalian mengerti arti berpikir jernih dan berpandangan luas?”
- “Berikan contoh-contoh nyata tidak suci hati dan memalukan yang kalian temui dalam kehidupan sehari-hari!”
• Tanamkan sikap suci hati dan tahu malu dalam diri peserta didik.</td></tr>
<tr><td>Elaborasi
25 menit</td><td>• Penjelasan arti suci hati dan tahu malu.
• Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran 3 D tentang suci hati.
• Peserta didik diajak untuk melafalkan ‘Delapan Kebajikan’ dalam bahasa Indonesia dan Hanyu dengan menggunakan papan Delapan Kebajikan yang telah disiapkan dan menirukan gerakan (lihat lampiran).
• Peserta didik diajak untuk membaca ayat suci Sabda Suci IV:17 dan menghafalkannya.</td></tr>
<tr><td>25 menit</td><td>AKU BISA: Lengkapilah tabel tentang perbuatan tidak suci hati dan perbuatan yang memalukan!
• Peserta didik diajak untuk melengkapi tabel yang terdapat pada buku pelajaran.
• Peserta didik diminta untuk menjelaskan kalimat yang ditulis.
• Guru bertanya:
- “Pernahkah kalian melakukan perbuatan yang tidak suci hati dan memalukan?”
- “Ceritakanlah dan apakah kalian sudah belajar dari kesalahan tersebut?”
Penjelasan Peringatan Hari Wafat Nabi Kongzi
• Guru mengajak peserta didik menyimak fitur Ibadah tentang peristiwa menjelang hari wafat Nabi Kongzi.</td></tr>
</table>

	• Guru meminta peserta didik membuat percakapan pendek dan berbagi peran untuk bermain drama. • Berlatih drama.
Konfirmasi 15 menit	• Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Guru bertanya kepada siswa pemahaman perihal suci hati dan tahu malu. • Guru mengingatkan jika seorang *Junzi* selalu bersikap suci hati dengan berpikiran baik, tidak iri hati, tidak berniat buruk dan mengerti tahu malu (mengerti apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan), serta tidak berbuat yang tidak susila. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo buatlah poster Delapan Kebajikan bersama ayah dan ibu kalian! **Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat Komunikasi Guru dan Orang Tua** • Apakah peserta didik dapat memberi contoh sikap suci hati dan tahu malu? • Apakah peserta didik telah dapat memahami Delapan Kebajikan?
Penutup 10 menit	• Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu "Jalan Yang Benar", Membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.
Pertemuan 9	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 15 menit	• Guru bersama-sama peserta didik melantunkan lagu "Jalan Yang Benar". • Guru bersama peserta didik melantunkan lagu gubahan "Kalau Kau Suci Hati". • Peserta didik diajak untuk membentuk lingkaran dan mengucapkan Delapan Kebajikan secara berurutan dalam *Hanyu* dan bahasa Indonesia. - Misalnya siswa ke-1 mengucapkan *xiao*, siswa ke-2 mengucapkan berbakti, siswa ke-3 mengucapkan *ti*, siswa ke-4 mengucapkan rendah hati dan seterusnya. - Kemudian dibalik, divariasikan dengan *Hanyu* saja atau bahasa Indonesia saja. • Permainan ini bertujuan untuk memahami isi Delapan Kebajikan dalam bahasa Indonesia dan *Hanyu*.

Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru menunjukkan gambar-gambar/kliping koran/berita di internet dan mengajak peserta didik untuk memberi komentar terhadap peristiwa dalam gambar tersebut ditinjau dari sikap berbakti, rendah hati, satya, dapat dipercaya, susila, kebenaran, suci hati, dan tahu malu. • Guru bertanya, “Apakah kalian mengerti arti berpikir jernih dan berpandangan luas?” Ketika melihat suatu peristiwa harus berpedoman pada kebenaran. • Peserta didik diajak untuk membaca *Sishu* dari Sabda Suci IV:10, ‘Nabi bersabda, “Seorang *Junzi* terhadap persoalan dunia tidak mengiakan atau menolak mentah-mentah. Hanya kebenaranlah yang dijadikan ukuran.”’
Elaborasi 20 menit	**KEGIATAN Kartu Delapan Kebajikan** • Guru menyiapkan kartu Delapan Kebajikan seperti contoh (lihat lampiran). • Guru mengajak peserta didik untuk bermain kartu Delapan Kebajikan, ada 2 cara bermain (pilih salah satu): - Peserta didik masing-masing atau berkelompok diberi 8 kartu dan disusun kelengkapan dari Delapan Kebajikan, jika belum boleh menukarkan dengan kartu utama, demikian seterusnya hingga ada yang berhasil mengumpulkan dengan lengkap. - Guru mengambil 1 kartu secara acak yang menunjukkan ke peserta didik untuk diberikan 1 contoh dari jenis Delapan Kebajikan tersebut.
15 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 廉耻** • Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 廉耻. • Guru menjelaskan masing-masing *hanzi*: *lian*廉, artinya suci hati dan *chi* 耻, artinya tahu malu serta melafalkannya. • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 3 D dan menulis 廉耻 dengan mengajarkan urutan goresan.
15 menit	**Penjelasan Peringatan Hari Wafat Nabi Kongzi** • Guru mengajak peserta didik berlatih drama. Masing-masing berlatih dialog sesuai peran yang dipilih sebagai persiapan pentas di *Litang*/*Miao*/kelenteng.
Konfirmasi 15 menit	• Peserta didik memiliki kesempatan untuk bertanya. • Guru mengulas materi suci hati dan tahu malu. • Guru menegaskan bahwa untuk dapat suci hati haruslah memiliki pikiran yang jernih dan berpandangan luas sehingga tidak mudah curiga atau berprasangka dan berpedoman pada 4 pantangan untuk menjaga diri. • Guru mengajak peserta didik untuk dapat mengembangkan pola pikir positif dan suci hati serta tahu malu dalam berkata, bersikap dan berbuat.

	Guru menanya hasil kegiatan Keluarga *Junzi* • Ayo buatlah poster Delapan Kebajikan bersama ayah dan ibu kalian! **Guru menanya peserta didik hasil Komunikasi Guru dan Orang Tua** • Apakah peserta didik dapat memberi contoh sikap suci hati dan tahu malu? • Apakah peserta didik telah dapat memahami Delapan Kebajikan?
Penutup 10 menit	• Menyanyikan lagu "Jalan Yang Benar", pembacaan doa penutup. • Memberi salam kepada guru.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, kartu Delapan Kebajikan, gambar/kliping koran/berita di internet, globe, lampu senter, gambar/foto festival perahu naga dari internet/sumber buku.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menguraikan arti suci hati dan tahu malu. • Menjelaskan contoh perbuatan suci hati dan tahu malu. • Menguraikan makna berpikiran jernih dan berpandangan jauh. • Menjelaskan langkah-langkah memperbaiki kesalahan. • Menjabarkan urutan Delapan Kebajikan dalam dalam bahasa Indonesia dan *Hanyu* (dengan gerakan tangan dan sikap). • Menguraikan peristiwa menjelang wafat Nabi Kongzi. • Memahami arti dan menulis serta melafalkan 廉耻 dengan tepat.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
• Uraikan arti suci hati dan tahu malu! • Sebutkan contoh suci hati dan tahu malu! • Jelaskan urutan Delapan Kebajikan! • Berilah contoh perbuatan yang memalukan!	• Ceritakan makna hari wafat Nabi Kongzi! • Dapatkah menulis dan melafalkan 廉耻 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Memahami	Memahami	Cukup memahami	Kurang memahami	Belum memahami
		contoh sikap suci hati dan tahu malu			
Keterampilan	Menerapkan	Cakap	Cukup cakap	Kurang cakap	Belum cakap
		menerapkan sikap suci hati dan tahu malu			
Pengetahuan	Menjabarkan	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu	Belum mampu
		menjabarkan penerapan Delapan Kebajikan			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Perbuatan tidak suci hati dan memalukan
3. Instrumen : Rubrik penilaian perbuatan tidak suci hati dan memalukan

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Pemilihan contoh perilaku suci hati dan memalukan dalam kehidupan nyata	Sangat sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
B	Penjelasan contoh melalui tulisan	Sangat terinci	Cukup menjiwai	Kurang terinci	Tidak terinci
C	Penjabaran contoh secara lisan	Sangat jelas	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 3: Perilaku Delapan Kebajikan
3 D. *Junzi* yang Suci Hati dan Tahu Malu

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Kartu Delapan Kebajikan seperti contoh di bawah ini sebanyak 5 set atau lebih sesuai dengan jumlah peserta didik.
- Gambar/kliping koran/berita di internet yang berisi peristiwa tentang sikap berbakti, rendah hati, satya, dapat dipercaya, susila, kebenaran, suci hati dan tahu malu (minimal 3 gambar).

Lagu gubahan
Kalau Kau Suci Hati
(Nada lagu Kalau Kau Suka Hati)

Kalau kau suci hati, beri salam
(sikap bai, sambil mengucapkan *wei de dong Tian*)
Kalau kau tahu malu, beri hormat
(sikap bai, sambil mengucapkan *xian you yi de*)
Kalau kau mau setia, dan selalu susila
Kalau kau ingin bakti, harus belajar (sambil tepuk tangan 2x)

Papan peraga Delapan Kebajikan

	Hanzi	Pinyin (baca)	Bahasa Indonesia
1	孝	*Xiao* (siao)	Berbakti
2	悌	*Ti* (di)	Rendah hati
3	忠	*Zhong* (cong)	Satya
4	信	*Xin* (sin)	Dapat dipercaya
5	礼	*Li* (li)	Kesusilaan
6	义	*Yi* (i)	Kebenaran
7	廉	*Lian* (lien)	Suci hati
8	耻	*Chi* (je)	Tahu malu

Delapan Kebajikan

Pertemuan 10: Ulangan Tengah Semester II

KISI-KISI SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER II

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	• **Menjelaskan kesusilaan dan 4 pantangan.** • **Menceritakan tentang Yang Xiu Jing dan mengambil hikmahnya.** • **Menjelaskan tentang bersikap hormat dengan kebenaran.** • **Menyebutkan cara-cara menegakkan kebenaran dikaitkan dengan santun di rumah dan di sekolah.**
Pilihan ganda	Manusia adalah mahluk ciptaan *Tian* yang memiliki benih-benih Watak Sejati. Dalam kisah Xiu Jing, Xiu Jing telah menerapkan 2 hal antara lain .... a. menegakkan bakti dan rendah hati b. menegakkan kesusilaan dan kebenaran c. menegakkan kesetiaan dan dapat dipercaya d. menegakkan suci hati dan tahu malu
	Mengucapkan hal-hal yang buruk adalah contoh dari 4 pantangan .... a. yang tidak susila jangan dilihat b. yang tidak susila jangan diucapkan c. yang tidak susila jangan didengar d. yang tidak susila jangan dilakukan
	Contoh dari perbuatan susila yang dilakukan, kecuali .... a. menasihati b. mencaci maki c. mengingatkan d. menolong
	Dari kisah Xiu Jing, Xiu Jing mengingatkan ibunya dengan tujuan untuk tetap .... a. merawat orang tua b. merawat teman c. merawat saudara d. merawat adik baru
	Nenek Xiu Jing menjadi sadar akan perbuatannya setelah Xiu Jing .... a. berlutut dan meminta maaf b. mengingatkan nenek yang rajin membaca kitab suci c. mengingatkan nenek yang melahirkan ibunya d. memuji nenek yang merawat cucunya

	Harapan keluarga Xiu Jing adalah .... a. memiliki rumah baru b. memiliki keluarga baru c. memiliki seorang putra d. memiliki seorang putri
Uraian pendek	• Ceritakan apa yang kalian kagumi dari Xiu Jing. • Sebutkan 2 contoh perilaku santun di sekolah dan di rumah!
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	**Hari Wafat Nabi Kongzi**
Pilihan ganda	Dalam perburuan Raja Muda Ai telah membunuh seekor hewan. Tak seorang pun mengetahui hewan tersebut. Diundanglah Nabi Kongzi untuk melihatnya, ternyata hewan tersebut adalah .... a. Kambing hutan b. Sapi hutan c. Naga suci d. *Qilin*
	Raja Muda Ai memerintah pada tahun .... a. 367 SM b. 481 SM c. 520 SM d. 518 SM
	Suatu hari Nabi bernyanyi sedih sambil menyeret tongkat di halaman rumahnya. Datanglah seorang murid menjenguk dan menyambut nyanyian Nabi Kongzi. Murid tersebut adalah .... a. Zi Gong b. Yan Hui c. Zi Lu d. Zengzi
Uraian pendek	• Apa yang kamu ketahui tentang *Qilin*! • Ceritakan apa makna dari terbunuhnya hewan *Qilin*!
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	**Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat** 礼，义，廉，耻.
Menulis *hanzi*	Tulislah *hanzi* kesusilaan, kebenaran, suci hati dan tahu malu. ☐ ☐ ☐ ☐

<table>
<tr><td>KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR</td><td>

- **Menceritakan tentang arti suci hati dan tahu malu**
- **Menjelaskan contoh perbuatan suci hati dan tahu malu**
- **Menjelaskan makna berpikiran jernih dan berpandangan jauh**
- **Menyebutkan urutan Delapan Kebajikan dalam dalam bahasa Indonesia dan *Hanyu* (dengan gerakan tangan dan sikap)**

</td></tr>
<tr><td>Disajikan uraian...</td><td>Lengkapilah Dizigui berikut ini:
“Setiap kata yang diucapkan, harus bisa jadi pegangan. Menipu dan berdusta, adalah ....”
a. perbuatan tercela
b. perbuatan terpuji
c. perbuatan terbaik
d. perbuatan terburuk</td></tr>
<tr><td rowspan="3">Pilihan ganda</td><td>Berikut ini adalah contoh perbuatan suci hati, kecuali ....
a. memotivasi
b. berprasangka
c. menolong
d. mendoakan</td></tr>
<tr><td>Berikut ini contoh perbuatan tidak tahu malu, kecuali ....
a. berbohong
b. mencontek
c. menipu
d. memuji</td></tr>
<tr><td>Lengkapilah ayat suci dari Mengzi VIIA:6 dan 7, “... rasa malu ....”
a. perlu artinya bagi manusia
b. besar artinya bagi manusia
c. penting artinya bagi manusia
d. kecil artinya bagi manusia</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Uraian pendek</td><td>Sebutkan Delapan Kebajikan dalam bahasa Indonesia dan Hanyu!</td></tr>
<tr><td>Lengkapilah ayat suci di bawah ini
Menurut sabda Nabi Kongzi dalam Lunyu IV:17,
“Bila melihat seorang yang .... berusahalah ...., dan bila melihat seorang yang ...., periksalah ....”</td></tr>
</table>

忠恕

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV
Penulis: Yessica Kusumohadi, Po Budi Wijaya
ISBN: 978-602-244-485-5 (Jilid 4)

PELAJARAN 4

Teladan Ibunda Agung

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari subpelajaran ini, kalian akan mampu:

1. Meneladani pribadi luhur dan kegigihan pahlawan perempuan Indonesia.
2. Menerapkan dan mengevaluasi teladan dari kisah Ibunda Yan Zhengzai dalam mendidik Nabi Kongzi.
3. Memiliki tanggung jawab terhadap kewajiban dan menerapkan kegigihan ibu Mengzi untuk diterapkan saat ini.
4. Menumbuhkan jiwa patriotik dan membela kebenaran seperti Yue Fei dengan menguraikan contoh-contoh kegigihan dan semangat kepahlawanan untuk diterapkan saat ini.
5. Memahami dan menulis *hanzi* 母亲, 颜徵在, 孟子, 岳飞.

Pelajaran 4
Teladan Ibunda Agung
A. Pahlawan Perempuan Indonesia

Rincian Capaian Pembelajaran			
1	2	3	4
Menunjukkan pribadi yang luhur.	Menceritakan kisah kebijaksanaan Tiga Ibunda Agung (ibu Mengzi, ibu Ouyang Xiu, ibu Yue Fei).	Mempraktikkan hikmah cerita Tiga Ibunda Agung dalam keseharian.	Menyanyikan lagu-lagu berkaitan dengan hari raya/ sembahyang kepada Tuhan dan Leluhur.

A. Pahlawan Perempuan Indonesia	
Semester II Pertemuan 11 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Mengenal tokoh pahlawan perempuan Indonesia dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau. • Menyebutkan pribadi luhur pahlawan perempuan Indonesia yang perlu diteladani. • Menguraikan perlunya meneladani pahlawan perempuan Indonesia. • Menguraikan hasil kegigihan pahlawan perempuan Indonesia.	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Poem* • Bermain BINGO! **IBADAH** • *Qingming*

Semester II Pertemuan 12 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menyimak penjelasan Ibadah *Qingming*. • Menulis *Hanzi* 母亲. • Membaca dan menghafalkan ayat *Zhongyong* XIX:10.	***HANYU*** • 母亲. **AKTIVITAS** *Learning Strategy: Role play* • Membuat poster yang berisi salah satu pahlawan perempuan Indonesia dan menuliskan apa yang diteladani dari pahlawan perempuan tersebut.

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Meneladani pribadi luhur dari pahlawan perempuan Indonesia.	Menerapkan teladan sikap luhur pahlawan perempuan Indonesia.	Menguraikan hasil kegigihan pahlawan perempuan Indonesia.

Karakter *Junzi*	
Peserta didik dapat meneladani sikap dan kegigihan pahlawan perempuan Indonesia.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Puisi teladan ibu • Menulis *hanzi*	-

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan 11 dan 12)

A. Alur Capaian Fase B

Meyakini upacara kepada leluhur (*Qingming*) setiap tanggal 4/5 April.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menunjukkan pribadi yang luhur.
2. Menceritakan kisah kebijaksanaan Tiga Ibunda Agung (ibu Mengzi, ibu Ouyang Xiu, ibu Yue Fei).
3. Mempraktikkan hikmah cerita Tiga Ibunda Agung dalam keseharian.
4. Menyanyikan lagu-lagu berkaitan dengan hari raya atau sembahyang kepada Tuhan dan Leluhur.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- meneladani pribadi luhur dari pahlawan perempuan Indonesia.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- menyanyi dan memahami makna lagu "Berbahagialah Hidupmu".
- menguraikan arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 母亲.
- menerapkan teladan sikap luhur pahlawan perempuan Indonesia.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- memahami sikap menghargai jasa pahlawan perempuan Indonesia.
- menyebutkan pahlawan perempuan Indonesia.
- menguraikan hasil kegigihan pahlawan perempuan Indonesia.
- menghormati jasa pahlawan perempuan Indonesia yang sangat bernilai bagi perkembangan kehidupan masyarakat.
- menguraikan tentang Sembahyang *Qingming*.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik bisa meneladani pahlawan perempuan Indonesia.

E. Strategi Pembelajaran

Poem dan *Role Play*.

F. Materi Ajar

Pelajaran 4 A. Pahlawan Perempuan Indonesia

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 11	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembuka dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru dan peserta didik menyanyikan lagu "Berbahagialah Hidupmu". • Guru dan peserta didik menyanyikan lagu gubahan "Anak Bakti Siapa yang Punya".
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru mempersiapkan beberapa biografi dan gambar pahlawan perempuan Indonesia. • Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut: - "Sebutkan pahlawan Indonesia yang kalian ketahui!" - "Perilaku luhur apa yang kalian teladani dari pahlawan Indonesia?" - "Apakah kalian mengenal R.A. Kartini?" - "Sebutkan pribadi luhur R.A. Kartini!" - "Jelaskan kegigihan pahlawan perempuan Indonesia (R.A. Kartini) dalam mencapai tujuan!" - "Apa hasil kegigihan pahlawan perempuan Indonesia (R.A. Kartini)?" • Pendapat yang telah diutarakan oleh peserta didik dibahas oleh guru dan peserta didik diarahkan untuk memiliki jiwa pahlawan dan meneladani kegigihan pahlawan Indonesia.
Elaborasi 20 menit	**Penjelasan Pahlawan Perempuan Indonesia** • Peserta didik membaca pelajaran 4 A dan tokoh pahlawan perempuan Indonesia selain R.A. Kartini. • Peserta didik mendengarkan dan menggali cerita tentang kegigihan pahlawan perempuan Indonesia. • Guru mengarahkan peserta didik untuk mengutarakan nama pahlawan perempuan Indonesia.
10 menit	***Ice breaking*** • Peserta didik diajak untuk membentuk 3 kelompok dan mendiskusikan beberapa pertanyaan: - "Apakah arti pahlawan menurut kalian?" - "Siapa pahlawan kebanggaanmu?" - "Apa yang kamu teladani dari pahlawan tersebut?" • Masing-masing kelompok yang telah mendapat jawaban segera bercerita.

20 menit	**AKU BISA: Bermain BINGO!** • Guru mengajak peserta didik untuk membuat kotak sejumlah 9 buah dengan format 3x3. Di dalam kotak dituliskan nama-nama pahlawan sesuai kesepakatan kelas.
Konfirmasi 15 menit	• Peserta didik memiliki kesempatan untuk bertanya. • Guru mengulang materi teladan kegigihan pahlawan perempuan Indonesia dalam mencapai tujuan dan bermanfaat untuk rakyat Indonesia. • Guru bersama peserta didik membahas materi tentang: - Penetapan Hari Kartini. - Menyebutkan pribadi luhur pahlawan perempuan Indonesia. • Guru menekankan karakter *Junzi* yang harus dimiliki peserta didik adalah dapat meneladani pahlawan perempuan Indonesia (Fitur Kini Kutahu). **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Apakah kalian ingin menjadi pahlawan untuk orang di sekitarmu? Ayo ceritakan! • Ceritakan pula tentang ibu sebagai pahlawan di rumah! **Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat Komunikasi Guru dan Orang Tua** • Apakah peserta didik ingin menjadi pahlawan untuk orang sekitar? • Apakah peserta didik dapat menceritakan ibu sebagai pahlawan di rumah?
Penutup 10 menit	• Membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.
Pertemuan 12	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru bersama dengan peserta didik melantunkan lagu "Berbahagialah Hidupmu". • Peserta didik diminta untuk menulis hal apa saja yang mereka banggakan dari sang ibu di kegiatan Keluarga *Junzi*. • Tujuannya untuk mengenal ibu sebagai pahlawan bagi peserta didik.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Peserta didik membaca kembali cerita sejarah Hari Ibu dan pahlawan perempuan Indonesia.

	• Guru bertanya kepada peserta didik: - “Jelaskan kegigihan ibu kalian!” - “Mengapa tanggal 22 Desember diperingati sebagai Hari Ibu?” - “Bagaimana jika tidak ada perempuan terutama ibu di dunia ini?” • Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengajak merenungkan kondisi mereka masing-masing.
Elaborasi 15 menit	**KEGIATAN: Membuat Poster** • Guru mengajak peserta didik untuk membuat poster yang berisi tentang salah satu pahlawan perempuan Indonesia dan menuliskan apa yang peserta didik teladani dari pahlawan perempuan tersebut! • Guru menyimpan pekerjaan peserta didik untuk dibacakan di pertemuan berikutnya.
15 menit	**Penjelasan menulis *Hanzi* 母亲** • Guru mengajak peserta didik untuk mengamati *hanzi* 母亲. • Guru menjelaskan makna *hanzi* 母亲serta melafalkannya • Guru mengajak peserta didik untuk melihat buku teks pelajaran 4 A dan menulis 母亲 dengan mengajarkan urutan goresan.
10 menit	***Ice breaking*** • Guru mengajak peserta didik bermain “Ibuku”. • Cara bermain: - Peserta didik menyebutkan kebanggaannya terhadap Ibu masing-masing secara bergiliran. - Guru menyebut 1 huruf, peserta didik yang namanya berawalkan huruf tersebut segera berdiri dan menyebutkan, demikian hingga semua mendapat giliran.
10 menit	**Penjelasan Sembahyang *Qingming*** • Guru menjelaskan Sembahyang *Qingming*.
Konfirmasi 15 menit	• Kesempatan untuk peserta didik bertanya. • Guru menekankan teladan kegigihan pahlawan perempuan Indonesia dalam mencapai tujuan. • Guru mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan: - Menguraikan sikap mulia yang diteladani dari pahlawan perempuan Indonesia. - Hasil kegigihan penetapan Hari Ibu tanggal 22 Desember. • Menuliskan dan menjelaskan 母亲. • Guru menekankan poin tentang keberanian mengambil keputusan dan sikap tegas pahlawan perempuan Indonesia di Kongres Perempuan Indonesia pada tanggal 22 Desember.
Penutup 10 menit	• Menyanyikan lagu “Hidup Dalam Dunia”, membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

H. Sumber Belajar

Buku Pelajaran 4 A.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menceritakan perilaku luhur yang diteladani dari pahlawan perempuan Indonesia. • Menyebutkan pribadi luhur pahlawan perempuan Indonesia. • Menguraikan perlunya mempraktekkan kegigihan pahlawan perempuan Indonesia dalam mencapai tujuan. • Menguraikan hasil kegigihan pahlawan perempuan Indonesia. • Menjelaskan tentang *Xinnian* dan Sembahyang *Qingming*. • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 母亲.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
• Uraikan kegigihan R.A. Kartini! • Sebutkan tujuan Kongres Perempuan Indonesia 22 Desember! • Siapa pencetus Kongres Perempuan Indonesia 22 Desember? • Sebutkan jasa R.A. Kartini! • Uraian ibadah *Qingming!* • Dapatkah menulis dan melafalkan 母亲?	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Meneladani	Sangat	Baik	Cukup baik	Kurang
		meneladani pribadi luhur pahlawan Indonesia			
Keterampilan	Menerapkan	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang
		dalam menerapkan pribadi luhur pahlawan Indonesia			
Pengetahuan	Menguraikan	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang
		dalam menguraikan pribadi luhur pahlawan Indonesia			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Poster dan penulisan *hanzi*
3. Instrumen : Rubrik penilaian poster dan penulisan *hanzi*

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Isi dan desain poster pahlawan	Sangat sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
B	Penulisan *hanzi* 母, 亲	Sangat terinci	Cukup menjiwai	Kurang terinci	Tidak terinci

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Pelajaran 4
Teladan Ibunda Agung
B. Ibunda Nabi Kongzi

Rincian Capaian Pembelajaran			
1	2	3	4
Menunjukkan pribadi yang luhur.	Menceritakan kisah kebijak-sanaan Tiga Ibunda Agung (ibu Mengzi, ibu Ouyang Xiu, ibu Yue Fei).	Mempraktikkan hikmah cerita Tiga Ibunda Agung dalam keseharian.	Menyanyikan lagu-lagu berkaitan dengan hari raya/ sembahyang kepada Tuhan dan Leluhur.

B. Ibunda Nabi Kongzi	
Semester II Pertemuan 13 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menceritakan mengenai Ibu Yan Zhengzai dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau. • Menyebutkan pribadi luhur Ibu Yan Zhengzai yang perlu diteladani. • Menguraikan perlunya mempraktekkan kegigihan Ibu Yan Zhengzai dalam mencapai tujuan. • Menguraikan hasil kegigihan Ibu Yan Zhengzai terhadap Kongzi. • Menyanyi lagu “Berbahagialah Hidupmu”. • Menghafalkan lagu “Berbahagialah Hidupmu”.	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Poem* • Menuliskan teladan Ibu Yan Zhengzai.
Semester II Pertemuan 14 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menulis *hanzi* Yan Zhengzai. • Menyanyi lagu “Berbahagialah Hidupmu”. • Menghafalkan lagu “Berbahagialah Hidupmu”.	**HANYU** • 颜徵在 **KEGIATAN** • Membuat puisi tentang Ibu Yan Zhengzai.

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Mengemukakan dan mengagumi pribadi luhur Ibu Yan Zhengzai.	Menjabarkan kegigihan Ibu Yan Zhengzai dalam mendidik Nabi Kongzi.	Merinci teladan dan hasil kegigihan Ibu Yan Zhengzai.

Karakter *Junzi*	
Peserta didik mengagumi dan menghormati Ibu Yan Zhengzai sebagai Ibu Nabi Kongzi yang sangat berjasa.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Puisi teladan ibu • Bermain peran • Ulangan Harian II (pertemuan XV)	• Ulangan Harian II • Menyanyi lagu "Berbahagialah Hidupmu"

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan 13 dan 14)

A. Alur Capaian Fase B

- Menceritakan kisah Ibunda Nabi Kongzi.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menunjukkan pribadi yang luhur.
2. Menceritakan kisah kebijaksanaan Tiga Ibunda Agung (ibu *Mengzi*, ibu Ouyang Xiu, ibu Yue Fei).
3. Mempraktekkan hikmah cerita Tiga Ibunda Agung dalam keseharian.
4. Menyanyikan lagu-lagu berkaitan dengan hari raya/sembahyang kepada Tuhan dan Leluhur.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- mengemukakan dan mengagumi pribadi luhur Ibu Yan Zhengzai.
- menghormati jasa-jasa Ibu Yan Zhengzai dalam membesarkan dan mendidik Nabi Kongzi.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- menyanyi dan memahami makna lagu “Berbahagialah Hidupmu”.
- mengartikan dan melafalkan dengan tepat 颜徵在.
- menjabarkan kegigihan Ibu Yan Zhengzai dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- meneladani pribadi luhur Ibu Yan Zhengzai.
- merinci teladan dan hasil kegigihan Ibu Yan Zhengzai terhadap Nabi Kongzi .
- menguraikan jasa-jasa Ibu Yan Zhengzai dalam membesarkan dan mendidik Nabi Kongzi

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik mengagumi dan menghormati Ibu Yan Zhengzai sebagai Ibu Nabi Kongzi yang sangat berjasa.

E. Strategi Pembelajaran

Poem dan *Role Play*

F. Materi Ajar

Pelajaran 4 B. Ibunda Nabi Kongzi

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 13	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembuka dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru dan peserta didik bersama menyanyikan lagu “Berbahagialah Hidupmu”. • Guru dan peserta didik bersama menyanyikan lagu gubahan “Anak Bakti Siapa yang Punya” (lihat lampiran 4 C).
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru bertanya kepada peserta didik kegemaran mereka dan meminta untuk menulis di kertas. • Guru meminta peserta didik untuk menuliskan pula kegemaran Nabi Kongzi semasa kecil.

<table>
<tr><td></td><td>
• Guru bertanya hal-hal sebagai berikut:
- “Bagaimana jika anak sejak kecil telah ditinggal oleh sang ayah untuk selama-lamanya?”
- “Apa perilaku luhur yang diteladani dari Ibunda Nabi Kongzi?”
- “Sebutkan pribadi luhur ibunda Nabi Kongzi yang perlu diteladani!”
- “Jelaskan kegigihan ibunda Nabi Kongzi dalam mencapai tujuan!”
- “Apa hasil kegigihan ibunda Nabi Kongzi terhadap Kongzi?”
• Guru merespon pendapat peserta didik dan mengarahkannya agar dapat tekun belajar dan berbakti kepada orang tua.
</td></tr>
<tr><td>Elaborasi
25 menit</td><td>
Penjelasan Ibunda Nabi Kongzi
• Peserta didik mendengarkan cerita tentang kegigihan ibunda Nabi Kongzi (pelajaran 4 B) yang dipaparkan oleh guru.
• Peserta didik diminta meneladani sikap Ibu Yan Zhengzai yang berusaha memberikan pendidikan terbaik untuk Kongzi (tugas sebagai orang tua) sebagai wujud cinta kasih.
</td></tr>
<tr><td>15 menit</td><td>
Ice breaking
• Guru membuat 3 kelompok dan setiap kelompok melakukan aktivitas masa kecil Nabi Kongzi, misalnya:
- Bermain sembahyang-sembahyangan: memerankan sikap bersimpuh, melakukan gerakan mengangkat dupa, bai, dll.
- Bermain belajar-belajaran: memerankan kegiatan belajar, melakukan diskusi dengan teman-teman, membaca buku.
- Ibunda Nabi mengantar Nabi belajar kepada sang kakek.
• Ketika Guru memanggil salah satu kelompok, mereka dapat mempraktekkan.
• Tujuan permainan ini adalah mengenalkan teladan Nabi Kongzi yang gemar belajar.
</td></tr>
<tr><td>10 menit</td><td>
AKU BISA: Menuliskan teladan Ibu Yan Zhengzai
• Guru mengajak peserta didik menyebutkan teladan dari Ibu Yan Zhengzai dan mencatat pada tabel yang tersedia.
</td></tr>
<tr><td>Konfirmasi
15 menit</td><td>
• Peserta didik berkesempatan untuk bertanya.
• Guru mengulas kembali materi teladan kegigihan Ibu Yan Zhengzai dalam mencapai tujuan menjadikan Kongzi berhasil menjadi orang yang terpelajar.
Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi
• Ceritakanlah kepada orang tuamu hal yang kamu gemari (bermain gitar, membaca buku, membantu orang lain,dan lain-lain)!
</td></tr>
</table>

	Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat Komunikasi Guru dan Orang Tua • Apakah peserta didik dapat menceritakan kegemaran mereka? (bermain gitar, membaca buku, membantu orang lain, dan lain-lain).
Penutup 10 menit	• Menyanyikan lagu "Berbahagialah Hidupmu", pembacaan doa penutup dan memberi salam kepada guru.
Pertemuan 14	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru dan peserta didik bersama menyanyikan lagu "Berbahagialah Hidupmu". • Peserta didik diajak untuk menebak gambar yang sudah disediakan oleh guru. (Gambar masa kecil Nabi Kongzi). • Tujuan permainan ini adalah untuk memperkenalkan masa kecil Nabi Kongzi.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Peserta didik diajak untuk kembali mengamati cerita Kongzi dan belajar dari Ibu Yan Zhengzai yang berusaha memberikan pendidikan terbaik untuk Kongzi (tugas sebagai orang tua) sebagai wujud **cinta kasih**. • Guru mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut: - "Jelaskan kegigihan Ibu Yan Zhengzai dalam mencapai tujuan!" - "Apa hasil kegigihan Ibu Yan Zhengzai terhadap Kongzi?" - "Bagaimana jika Ibu Yan Zhengzai tidak mengantar Nabi ke rumah sang kakek untuk belajar?"
Elaborasi 15 menit	**KEGIATAN: Membuat puisi** • Peserta didik diajak untuk membuat puisi tentang ibunda Nabi secara berkelompok. • Kelompok yang siap dipersilahkan untuk tampil.
15 menit	**Penjelasan menulis *Hanzi* Yan Zhengzai** • Peserta didik diminta untuk mengamati *hanzi* Yan Zhengzai 颜徵在. • Penjelasan nama Yan Zhengzai serta melafalkannya. • Peserta didik diajak untuk membuka buku teks pelajaran 4 B dan menulis Yan Zhengzai dengan mengajarkan urutan goresan.

20 menit	***Ice breaking:* Cerita berantai** • Peserta didik bercerita di depan kelas tentang kekaguman mereka kepada Ibu Yan Zhengzi dan alasannya. - Misalnya peserta didik A menyebutkan ‘setia’, peserta didik lain melanjutkan dengan ‘setia mengikuti Bapak Kong Shuliang He sembahyang ke bukit Ni”, lanjutkan dengan teladan yang lain.
Konfirmasi 15 menit	• Peserta didik memiliki kesempatan untuk bertanya. • Peserta didik diajak untuk: - Menjabarkan perilaku luhur yang diteladani dari Ibu Yan Zhengzai. - Menyebutkan pribadi luhur Ibu Yan Zhengzai yang perlu diteladani. • Guru mengulang materi dan bertanya pada peserta didik tentang pribadi luhur Ibu Yan Zhengzai (lihat fitur Kini Kutahu). • Guru menekankan kembali karakter *Junzi* yang harus dimiliki peserta didik yaitu dapat meneladani keberanian mengambil keputusan seperti Ibu Yan Zhengzai dan rajin belajar seperti Nabi Kongzi. • Guru menegaskan bahwa riwayat Ibu Yan Zhengzai patut diteladani.
Penutup 10 menit	• Menyanyi lagu “Hidup Dalam Dunia”, membaca doa penutup dan memberi salam kepada guru.

H. Sumber Belajar

Buku *Dizigui.*

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi
• Menceritakan mengenai Ibu Yan Zhengzai dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau. • Menyebutkan pribadi luhur Ibu Yan Zhengzai yang perlu diteladani. • Menguraikan perlunya mempraktekkan kegigihan Ibu Yan Zhengzai dalam mencapai tujuan. • Menguraikan hasil kegigihan Ibu Yan Zhengzai terhadap Kongzi. • Menjelaskan tentang Sembahyang *Qingming.* • Memahami arti dan menulis serta melafalkan 颜徵在 dengan tepat.

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja

Instrumen/Soal
• Uraian perilaku luhur Ibu Yan Zhengzai! • Jelaskan tujuan Ibu Yan Zhengzai mengantar Nabi Kongzi ke rumah sang kakek! • Ketika ayah Nabi Kongzi meninggal dunia, berapa usia Nabi? • Jelaskan ibadah *Qingming*! • Dapatkah menulis dan melafalkan 颜徵在 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Mengemuka-kan	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu	Belum mampu
		mengemukakan pribadi luhur Ibu Yan Zhengzai			
Keterampilan	Menjabarkan	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Belum baik
		dalam menjabarkan kegigihan Ibu Yan Zhengzai			
Pengetahuan	Merinci	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat	Belum dapat
		merinci teladan dan pribadi luhur Ibu Yan Zhengzai			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Puisi
3. Instrumen : Rubrik penilaian puisi

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Isi puisi sesuai dengan tema	Sangat serasi	Cukup serasi	Kurang serasi	Tidak serasi
B	Penghayatan dan pelafalan	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik
C	Penulisan *hanzi* 颜徵在	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Pertemuan 15: Ulangan Harian II

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN II

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	**• Bertanggung jawab terhadap kewajiban dan mengarahkan rasa ingin tahu pada hal-hal yang benar.** **• Mengolah dan memodifikasi kegigihan Pahlawan Perempuan Indonesia untuk diterapkan saat ini.** **• Menerapkan dan mengevaluasi dari kisah Pahlawan Perempuan Indonesia.**
Pilihan ganda	Perayaan Hari Kartini diperingati setiap tanggal .... a. 12 April b. 4 April c. 21 April d. 2 Mei
	Tokoh yang memperjuangkan kesetaraan untuk kaum perempuan adalah .... a. Cut Mirah b. Cut Nyak Dien c. R.A. Kartini d. Fatmawati
	Anak memiliki beberapa kewajiban kecuali .... a. berbakti b. bersyukur c. merawat tubuh d. bermain
	Awal laku bakti adalah.... a. merawat orang tua b. merawat diri sendiri c. merawat nenek kakek d. merawat paman bibi
	Kongres Perempuan Indonesia pertama diadakan pada tanggal.... a. 22-25 Desember 1928 a. 22-25 Mei 1928 b. 22-25 Desember 1982 c. 21-24 April 1928

<table>
<tr><td>Uraian pendek</td><td>

- Jelaskan arti pahlawan menurut kalian!
- Tulislah doa syukur kalian tentang ayah dan ibu!
- Sebutkan tiga tokoh wanita yang mengadakan kongres perempuan!

</td></tr>
<tr><td>KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR</td><td>

- **Menunjukkan pribadi yang luhur**
- **Menceritakan kisah kebijaksanaan Tiga Ibunda Agung (ibu Mengzi, ibu Ouyang Xiu, ibu Yue Fei)**
- **Mempraktekkan hikmah cerita Tiga Ibunda Agung dalam keseharian**

</td></tr>
<tr><td rowspan="4">Pilihan ganda</td><td>

Nama Ibunda Nabi Kongzi adalah. ...

a. Ouyang Xiu
b. Yan Zhengzai
c. Jiang Ge
d. Yang Zhenzai

</td></tr>
<tr><td>

Ayah Nabi meninggal dunia pada saat Nabi berusia ...

a. 1 tahun
b. 3 bulan
c. 3 tahun
d. 5 tahun

</td></tr>
<tr><td>

Ibadah *Qingming* adalah ....

a. hari suci untuk berziarah ke makam leluhur
b. hari suci untuk bersembahyang kepada *Tian*
c. hari suci untuk beribadah pada Nabi Kongzi
d. hari suci untuk beribadah pada *Tian* dan para suci

</td></tr>
<tr><td>

Sembahyang *Qingming* dilaksanakan pada tanggal ....

a. tanggal 4 bulan 4 *Kongzili*
b. tanggal 4 atau 5 April
c. tanggal 5 bulan 4 *Kongzili*
d. tanggal 4 atau 5 Maret

</td></tr>
<tr><td>Uraian pendek</td><td>

- Tuliskan bunyi dari Kitab *Lunyu* I:9!
- Mengapa kita wajib melakukan ibadah *Qingming*?
- Ceritakan kegiatan ibadah *Qingming* di keluargamu!

</td></tr>
<tr><td>KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR</td><td>Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 颜徵在.</td></tr>
<tr><td>Menulis hanzi
颜徵在</td><td>Tulilah hanzi Yan Zhengzai!</td></tr>
</table>

Pelajaran 4
Teladan Ibunda Agung
C. Ibunda Mengzi

Rincian Capaian Pembelajaran			
1	2	3	4
Menunjukkan pribadi yang luhur.	Menceritakan kisah kebijaksanaan Tiga Ibunda Agung (ibu Mengzi, ibu Ouyang Xiu, ibu Yue Fei).	Mempraktikkan hikmah cerita Tiga Ibunda Agung dalam keseharian.	Menyanyikan lagu-lagu berkaitan dengan hari raya/ sembahyang kepada Tuhan dan Leluhur.

C. Ibunda Mengzi	
Semester II Pertemuan 16 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menyimak cerita mengenai ibu Mengzi dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau. • Menyebutkan pribadi luhur ibu Mengzi yang perlu diteladani. • Menguraikan perlunya mempraktekkan kegigihan ibu Mengzi dalam mencapai tujuan. • Menguraikan hasil kegigihan ibu Mengzi terhadap Mengzi. • Menyanyi lagu “Semua Saudara”. • Menghafalkan lagu “Semua Saudara”.	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Poem* • Membuat *storyboard* teladan Ibu Mengzi. **IBADAH** • -
Semester II Pertemuan 17 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menulis *hanzi* 孟子. • Membaca dan menghafalkan ayat *Zhongyong* XIX:10. • Menyanyi lagu “Semua Saudara”. • Menghafalkan lagu “Semua Saudara”.	**HANYU** • 孟子 **KEGIATAN** *Learning Strategy: Role play* • Menceritakan *Storyboard* teladan Ibu Mengzi!

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Menggali cerita kegigihan ibunda Mengzi dalam mendidik Mengzi.	Menceritakan kegigihan ibu Mengzi dan proses keberhasilan Mengzi.	Mengartikan hasil kegigihan ibu Mengzi terhadap Mengzi.

Karakter *Junzi*	
Peserta didik memahami teladan keberanian ibu Mengzi dalam mengambil keputusan dan rajin belajar seperti Mengzi.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Membuat *storyboard* • Bermain peran	• Menyanyi lagu "Semua Saudara"

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan 16 dan 17)

A. Alur Capaian Fase B

- Mengetahui kisah Tiga Ibunda Agung.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menunjukkan pribadi yang luhur.
2. Menceritakan kisah kebijaksanaan Tiga Ibunda Agung (ibu Mengzi, ibu Ouyang Xiu, ibu Yue Fei).
3. Mempraktekkan hikmah cerita Tiga Ibunda Agung dalam keseharian.
4. Menyanyikan lagu-lagu berkaitan dengan hari raya/sembahyang kepada Tuhan dan Leluhur.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- menggali cerita kegigihan ibunda Mengzi dalam mendidik Mengzi.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- menyanyi dan memahami syair lagu "Semua Saudara".
- mengartikan dan melafalkan dengan tepat 孟子.
- menceritakan kegigihan ibu Mengzi dan proses keberhasilan Mengzi.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menunjukkan sikap menghormati perilaku luhur Ibu Mengzi.
- mengartikan proses dan hasil kegigihan ibu Mengzi terhadap Mengzi .
- mengimplementasikan hikmah dari kisah Mengzi dengan tekun belajar.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik memahami teladan keberanian ibu Mengzi dalam mengambil keputusan dan rajin belajar seperti Mengzi.

E. Strategi Pembelajaran

Poem dan *Role Play*

F. Materi Ajar

Pelajaran 4 C. Ibunda Mengzi

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 16	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembuka dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru dan peserta didik menyanyikan lagu "Semua Saudara". • Guru dan peserta didik menyanyikan lagu gubahan "Anak Bakti Siapa yang Punya".
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Peserta didik diajak untuk mengutarakan ciri anak berbakti dan menuliskannya di papan tulis. • Guru mengajak peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut: - "Bagaimana jika anak tidak sekolah? Tidak mengerti membaca dan menulis? Belum mengenal kewajiban dan tugas?" - "Apa perilaku luhur yang diteladani dari Ibu Mengzi?" - "Sebutkan pribadi luhur ibu Mengzi yang perlu diteladani!" - "Jelaskan kegigihan ibu Mengzi dalam mencapai tujuan!" - "Apa hasil kegigihan ibu Mengzi terhadap Mengzi?"

	• Guru mendengarkan pendapat peserta didik dan mengajak untuk belajar dengan tekun dan berbakti pada orang tua.
Elaborasi 25 menit	**Penjelasan Ibunda Mengzi** • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang kegigihan ibunda Mengzi. • Peserta didik diminta tolong membaca ayat suci dari *Zhongyong* XIX:10. Ibu Mengzi telah melaksanakan tiga hal: **bijaksana** – belajar dari kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan sehingga **berani** memutuskan pindah rumah karena ibu berusaha memberikan pendidikan terbaik untuk Mengzi (tugas sebagai orang tua) sebagai wujud **cinta kasih**.
15 menit	***Ice breaking*** • Guru mengajak peserta didik untuk membuat 3 grup dan setiap grup memiliki nama berbeda 'makam', 'pasar', 'sekolah'. • Setiap grup merencanakan untuk praktik kegiatan sesuai nama kelompok mereka, misalnya: - Grup 'makam' memilih sikap bersimpuh, melakukan gerakan menangis. - Grup 'pasar' memilih kegiatan berjualan, melakukan gerakan jual beli. - Grup 'sekolah' memilih kegiatan belajar, melakukan kegiatan membaca buku dengan bersuara. • Saat guru menyebutkan nama grup, maka grup langsung memperagakan sesuai kejadian yang ada. • Tujuan permainan ini adalah mengenalkan lingkungan tempat tinggal Mengzi.
10 menit	**AKU BISA: Membuat *storyboard*** • Guru memberi arahan peserta didik untuk membuat *storyboard* di rumah untuk dibahas pada pertemuan berikutnya.
Konfirmasi 15 menit	• Peserta didik memiliki kesempatan untuk bertanya. • Guru mengajak peserta didik mencermati kegigihan Ibu Mengzi dalam mencapai tujuan menjadikan Mengzi berhasil menjadi orang yang terpelajar. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo ceritakan kepada Ayah Ibumu teladan Ibunda Mengzi! **Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat Komunikasi Guru dan Orang Tua** • Apakah peserta didik dapat menceritakan teladan Ibunda Mengzi!

Penutup 10 menit	• Menyanyikan lagu “Damai Di Dunia”, pembacaan doa penutup dan memberi hormat pada guru.
Pertemuan 17	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Guru dan peserta didik bersama menyanyikan lagu “Semua Saudara”. • Peserta didik diminta untuk membuat barisan sesuai dengan bulan lahir. • Peserta didik yang memiliki tanggal lahir awal berbaris paling depan kemudian diikuti dengan yang lain. • Setiap peserta didik mengingat urutan barisan kemudian menulis tanggal lahir pada selembar kertas dan dilipat. • Guru mengumpulkan kertas tersebut dan menyebarkan di udara, peserta didik mengambil 1 kertas secara acak. • Peserta didik segera menempati tempat sesuai tanggal lahir yang tertera pada kertas tersebut dengan cepat. • Permainan ini bertujuan untuk memperkenalkan PROSES seorang anak menjadi baik, belajar dari hari ke hari, dari bulan ke bulan, dan tahun ke tahun. Seperti ibu Mengzi mendidik Mengzi yang membutuhkan usaha dan perjuangan serta waktu.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Peserta didik diminta untuk membuka dan membaca ayat suci dari Tengah Sempurna XIX:10. Ibu Mengzi telah melaksanakan tiga hal: **bijaksana** – belajar dari kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan sehingga **berani** memutuskan pindah rumah karena ibu berusaha memberikan pendidikan terbaik untuk Mengzi (tugas sebagai orang tua) sebagai wujud **cinta kasih**. • Guru bertanya kepada peserta didik: - “Bagaimana jika seandainya Ibu Mengzi dan Mengzi tidak pindah rumah?” - “Jelaskan kehebatan ibu Mengzi dalam mencapai tujuan!” - “Apa hasil kegigihan ibu Mengzi terhadap Mengzi?” - “Apa yang terjadi jika Mengzi tidak suka belajar?” - “Dapatkah Mengzi mengerti ajaran Nabi? Apakah bisa menulis kitab?” • Guru mengajak peserta didik merenungkan kondisi mereka masing-masing.

Elaborasi 15 menit	**KEGIATAN: Menceritakan *storyboard*** • Guru mengajak peserta didik mempersiapkan *storyboard* yang telah dibuat minggu lalu. • Guru mempersilahkan peserta didik yang siap untuk menceritakan *storyboard* buatan mereka.
15 menit	**Penjelasan menulis *Hanzi* 孟子** • Peserta didik diajak untuk membaca *hanzi* 孟子. • Guru memaparkan nama *Yasheng* 孟子 serta melafalkannya secara tepat. • Diajak untuk membuka buku pelajaran 4 C dan menulis 孟子 dengan mengajarkan urutan goresan. • Peserta didik dan guru memastikan, goresan yang ditulis sudah tepat.
20 menit	***Ice breaking:* Cerita berantai** • Peserta didik diajak untuk membuat cerita berantai tentang jasa-jasa ibu Mengzi, misal: - Peserta A: Ibu Mengzi dan Mengzi tinggal di sebuah rumah dekat makam. - Peserta B: Ibu sedih melihat Mengzi setiap hari menirukan orang berkabung. - Peserta C: Ibu memutuskan untuk pindah rumah, kali ini dekat pasar. - Peserta D: Sekali lagi Ibu sedih karena Mengzi setiap hari menirukan orang berjualan di pasar. - Peserta E: Ibu memutuskan untuk pindah rumah di dekat sekolah. - Peserta F: Ibu gembira melihat Mengzi menirukan anak-anak belajar dan menyekolahkannya. - Peserta G: Suatu hari Mengzi pulang lebih awal, Ibu marah dan menggunting kain tenun. - Peserta H: Sejak itu Mengzi rajin belajar.
Konfirmasi 15 menit	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Peserta didik diajak mengingat kembali teladan ketangguhan Ibu Mengzi seorang diri dalam mencapai tujuan menjadikan Mengzi berhasil menjadi orang yang terpelajar. • Peserta didik diajak untuk mengkomunikasikan beberapa hal berikut: - Menguraikan perilaku luhur yang diteladani dari Ibu Mengzi. - Menjelaskan kegigihan ibu Mengzi dalam mencapai tujuan. - Hasil kegigihan ibu Mengzi terhadap Mengzi.

	• Guru menekankan bila sikap Ibunda Mengzi yang berani mengambil keputusan dan menepati janji patut diteladani, serta semangat belajar Mengzi patut ditiru. • Guru menegaskan bahwa riwayat Ibu Mengzi yang tercatat sebagai Ibunda Agung dalam dokumentasi sejarah *Rujiao* patut diteladani.
Penutup 10 menit	• Menyanyi lagu "Damai Di Dunia", membaca doa penutup dan memberi hormat kepada guru.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, buku pelajaran 4 C.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

<table>
<tr><th colspan="2">Indikator Pencapaian Kompetensi</th></tr>
<tr><td colspan="2">• Menceritakan mengenai ibu Mengzi dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau.
• Menyebutkan pribadi luhur ibu Mengzi yang perlu diteladani.
• Menguraikan perlunya mempraktekkan kegigihan ibu Mengzi dalam mencapai tujuan.
• Menguraikan hasil kegigihan ibu Mengzi terhadap Mengzi.
• Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 孟子.</td></tr>
<tr><th>Teknik Penilaian</th><th>Bentuk Instrumen</th></tr>
<tr><td>• Tugas individu</td><td>• Penilaian lisan
• Penilaian unjuk kerja</td></tr>
<tr><th colspan="2">Instrumen/Soal</th></tr>
<tr><td colspan="2">• Jelaskan perilaku luhur ibu Mengzi!
• Sebutkan tujuan ibu Mengzi pindah rumah!
• Ke mana pilihan terbaik ibu Mengzi untuk pindah rumah?
• Sebutkan jasa ibu Mengzi terhadap Mengzi!
• Dapatkah menulis dan melafalkan 孟子?</td></tr>
</table>

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menggali	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu	Belum mampu
		menggali cerita kegigihan ibu Mengzi dalam mendidik.			
Keterampilan	Menceritakan	Cakap	Cukup cakap	Kurang cakap	Tidak cakap
		menceritakan kegigihan ibu Mengzi.			
Pengetahuan	Mengartikan	Sangat mampu	Cukup mampu	Kurang mampu	Tidak mampu
		mengartikan proses dan hasil kegigihan ibunda Mengzi.			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Puisi dan *role play*
3. Instrumen : Rubrik penilaian puisi dan *role play*

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A					
B					
C					

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 4: Teladan Ibunda Agung
4 C. Kegigihan Ibunda Mengzi

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Materi/bahan/kostum *role play*.

Lagu gubahan
Anak Bakti Siapa yang Punya
(Nada lagu Nona Manis Siapa yang Punya)

Anak bakti siapa yang punya, tepuk tangan (2x)
Anak bakti siapa yang punya, hentak kaki (2x)
Anak bakti siapa yang punya, jentik jari (2X)
Yang punya ayah bunda
(sambil tepuk tangan 2x)

Pelajaran 4
Teladan Ibunda Agung
D. Ibunda Yue Fei dan Ouyang Xiu

Rincian Capaian Pembelajaran			
1	2	3	4
Menunjukkan pribadi yang luhur.	Menceritakan kisah kebijak-sanaan Tiga Ibunda Agung (ibu Mengzi, ibu Ouyang Xiu, ibu Yue Fei).	Mempraktikkan hikmah cerita Tiga Ibunda Agung dalam keseharian.	Menyanyikan lagu-lagu berkaitan dengan hari raya/ sembahyang kepada Tuhan dan Leluhur.

D. Ibunda Yue Fei dan Ouyang Xiu	
Semester II Pertemuan 18 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Menyimak cerita perilaku luhur yang diteladani dari ibunda Yue Fei dan Ibunda Ouyang Xiu. • Menyebutkan pribadi luhur ibunda Yue Fei dan Ouyang Xiu yang perlu diteladani. • Menguraikan perlunya mempraktekkan kegigihan ibunda Yue Fei dan Ouyang Xiu dalam mencapai tujuan. • Menguraikan hasil ketegaran ibunda Yue Fei dan Ibunda Ouyang Xiu terhadap anak mereka. • Mendengarkan penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu Jangan Teralah Dalam Hidup. • Menyanyi lagu Jangan Teralah Dalam Hidup. • Menghafalkan lagu Jangan Teralah Dalam Hidup.	**AKU BISA:** *Learning Strategy: Presentation* • Tuliskan jiwa pahlawan Yue Fei! • Pilihlah seorang pahlawan Indonesia dan buatlah riwayat hidupnya dengan presentasi! **IBADAH** • *Duanyang*

Semester II Pertemuan 19 (3 JP)	
Kegiatan Pembelajaran	**Fitur dan Tugas**
• Mengulang penjelasan tentang ibu Yue Fei dan dan perilaku luhur. • Menyimak penjelasan Ibadah tentang rangkaian *Xinnian*. • Menulis *hanzi* 岳飞. • Membaca dan menghafalkan ayat suci *Mengzi* VIA:10. • Menyanyi lagu Jangan Teralah Dalam Hidup • Menghafalkan lagu Jangan Teralah Dalam Hidup.	**HANYU** • 岳飞 **KEGIATAN** *Learning Strategy: Simulation* • Mari Menulis Surat!

Aspek Penilaian		
Sikap	**Keterampilan**	**Pengetahuan**
Semangat ibu Yue Fei dan Ouyang Xiu dalam mendidik anak.	Mengidentifikasikan cara ibu Yue Fei dalam menumbuhkan cinta tanah air dan semangat kepahlawanan Yue Fei.	Mengaitkan kisah Yue Fei dan Ouyang Xiu dalam kehidupan saat ini.

Karakter *Junzi*	
Peserta didik bisa meneladani sikap bakti, setia, gigih, jiwa patriotik dan berani menegakkan kebenaran dari Yue Fei.	
Jenis Tugas	**Bentuk Tes**
• Presentasi pahlawan Indonesia	• Ulangan Akhir Semester II

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Semester	: IV/2
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (2 pertemuan 18 dan 19)

A. Alur Capaian Fase B

Mengetahui kisah Tiga Ibunda Agung.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menunjukkan pribadi yang luhur.
2. Menceritakan kisah kebijaksanaan Tiga Ibunda Agung (ibu *Mengzi*, ibu Ouyang Xiu, ibu Yue Fei).
3. Mempraktekkan hikmah cerita Tiga Ibunda Agung dalam keseharian.
4. Menyanyikan lagu-lagu berkaitan dengan hari raya/sembahyang kepada Tuhan dan Leluhur.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- menguraikan semangat ibu Yue Fei dan Ouyang Xiu dalam mendidik anak.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- menyanyi dan mengartikan lirik lagu Jangan Teralah Dalam Hidup.
- mengartikan dan melafalkan dengan tepat 岳飞.
- mengidentifikasikan cara ibu Yue Fei dalam menumbuhkan cinta tanah air dan semangat kepahlawaan Yue Fei.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- menghormati jasa dan teladan ibu Yue Fei dan Ouyang Xiu.
- mengaitkan kisah ibu Yue Fei dan Ouyang Xiu dalam kehidupan saat ini.
- Mengimplementasikan ibadah *Duanyang*.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik bisa meneladani sikap bakti, setia, gigih, jiwa patriotik dan berani menegakkan kebenaran dari Yue Fei.

E. Strategi Pembelajaran

Presentation dan *Simulation*

F. Materi Ajar

Pelajaran 4 D. Ibunda Yue Fei dan Ouyang Xiu

G. Langkah-langkah Kegiatan

<table>
<tr><th colspan="2">Pertemuan 18</th></tr>
<tr><th>Kegiatan/ Waktu</th><th>Proses Pembelajaran</th></tr>
<tr><td>Pembuka
10 menit</td><td>• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembuka dan Delapan Pengakuan Iman.</td></tr>
<tr><td>Apersepsi dan Motivasi
10 menit</td><td>• Peserta didik bernyanyi bersama lagu gubahan “Teladan Yue Fei” .
• Peserta didik diajak untuk bermain ‘Yue Fei berkata...’
- Guru menyiapkan potongan kertas yang berisi tulisan ‘bakti, ‘setia’, ‘gigih’, ‘jiwa patriotik’ dan ‘berani menegakkan kebenaran’ sebanyak jumlah peserta didik.
- Kemudian, peserta didik mengambil satu kertas dan memikirkan contoh nyata.
- Ketika Guru mengatakan , Yue Fei berkata ... kita harus ‘bakti’ pada orang tua dan negara... maka peserta didik yang membawa kertas bertuliskan ‘bakti’ bergegas memberikan contoh, demikian seterusnya.
• Guru menjelaskan makna permainan tersebut dan memberi motivasi untuk memiliki sikap bakti, setia, gigih, jiwa patriotik dan berani menegakkan kebenaran (sesuai dengan tujuan pembelajaran pada Karakter Junzi).
• Guru menunjukkan dan mengajak peserta didik melihat gambar Yue Fei secara cermat.</td></tr>
<tr><td>Kegiatan Inti: Eksplorasi
10 menit</td><td>• Guru bertanya pada siswa hal-hal sebagai berikut:
- “Bagaimana jika semua orang bersikap bakti?”
- “Bagaimana jika orang tidak ada yang setia?”
- “Apakah memiliki jiwa patriotik harus berperang?”
- “Bagaimana caranya berani menegakkan kebenaran?”
- “Apa perilaku luhur yang dapat diteladani dari Ibu Yue Fei dan Ouyang Xiu?”
- “Sebutkan pribadi luhur Ibu Yue Fei yang perlu diteladani!”
- “Jelaskan ketegaran Ibu Yue Fei dalam mencapai tujuan!”
- “Jelaskan hasil ketegaran ibu Yue Fei terhadap Yue Fei!”
• Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk selalu melatih diri untuk meneladani sikap Yue Fei dan ibunya.</td></tr>
</table>

Elaborasi 25 menit	**Penjelasan cerita ibunda Yue Fei** • Peserta didik diajak untuk merenungkan bagaimana perasaaan dan tindakan peserta didik bila diminta perang membela negara. • Peserta didik dapat berpendapat, lalu dibandingkan dengan yang dilakukan oleh Ibu Yue Fei dan Yue Fei. • Peserta didik diminta membuka buku pelajaran 4 D dan membaca pemaparan pada setiap bagian.
10 menit	**AKU BISA: Menyanyi "Teladan Yue Fei"** • Peserta didik diminta berdiri membentuk lingkaran dan bergan-dengan tangan dan menyanyikan lagu gubahan "Teladan Yue Fei" sembari membuat gerakan baru untuk setiap kata sifat dari syair lagu tersebut. • Misalnya berbakti (gerakan tangan *bai*), setia (gerakan tangan terbuka), gigih (gerakan tangan mengepal di depan dada), jiwa patriotik (gerakan tangan seperti ketika pekik merdeka (mengepal dan mengacungkan tangan)), berani menegakkan kebenaran (gerakan kedua tangan tegak).
15 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 岳飞** • Peserta didik diajak untuk mengamati tulisan 岳飞. • Guru memaparkan arti 岳飞 serta melafalkannya. • Peserta didik membuka buku pelajaran 4 D dan menulis 岳飞 sesuai urutan goresan. • Guru melihat kembali, apakah goresan dan tulisan yang dikerjakan oleh siswa sudah benar.
	• Guru bersama siswa mengkomunikasikan materi tentang: - Menguraikan perilaku luhur yang diteladani dari Ibu Yue Fei. - Menyebutkan pribadi luhur Ibu Yue Fei yang perlu diteladani. • Guru menegaskan bahwa riwayat Ibu Yue Fei tercatat sebagai Ibunda Agung dalam dokumentasi sejarah *Rujiao* patut diteladani. • Peserta didik membaca kembali ayat suci dari kitab *Sishu* pada *Lunyu* bab IV pasal 17.
Konfirmasi 15 menit	• Peserta didik memiliki kesempatan untuk bertanya. • Peserta didik mengasosiasikan dan mencermati teladan ketegaran Ibu Yue Fei dalam mencapai tujuan menjadikan Yue Fei berhasil menjadi prajurit yang gagah berani dan pahlawan di hati rakyat. **Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga *Junzi*** • Ayo ceritakan kepada Ayah dan Ibumu tentang Ibunda Yue Fei dan Ibunda Ouyang Xiu yang telah kamu pelajari!

	Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat Komunikasi Guru dan Orang Tua • Apakah peserta didik dapat menceritakan kembali kisah Ibunda Yue Fei dan Ouyang Xiu yang telah dipelajari?
Penutup 10 menit	• Menyanyikan lagu "Damai Di Dunia", pembacaan doa penutup dan memberi hormat pada guru.
Pertemuan 19	
Kegiatan/ Waktu	**Proses Pembelajaran**
Pembuka 10 menit	• Memberi salam kepada guru, membaca doa pembukaan dan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	• Peserta didik diajak menyanyikan lagu gubahan "Teladan Yue Fei" • Peserta didik diajak memainkan permainan 'Bila .... ' - Guru memberi 5 kalimat pengandaian, antara lain: - Ayah meninggal dunia sejak saya kecil. - Saya tidak dapat bersekolah. - Saya hidup miskin. - Bermula dari peserta didik pertama memberikan pernyataan, "Bila Ayah meninggal dunia sejak saya kecil, saya akan ...." lalu dilanjutkan oleh peserta didik berikutnya. • Permainan ini bertujuan untuk membantu peserta didik dapat menahan dan mengendalikan diri jika diperlakukan kurang menyenangkan oleh orang lain dengan prinsip dari ayat suci dari kitab *Sishu* pada *Lunyu* IX:22. • Peserta didik diminta merenungkan ayat suci dari *Lunyu* IX:22.
Kegiatan Inti: Eksplorasi 10 menit	• Guru memperlihatkan cerita bergambar Ibu Ouyang Xiu pada buku teks dan bercerita serta mengaitkan dengan permainan tadi. • Peserta didik diminta untuk membaca kembali ayat suci dari *Lunyu* IX:22. • Peserta didik merenungkan: - Seandainya ibu Ouyang Xiu tidak gigih mendidik Ouyang Xiu, apa yang terjadi? • Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk selalu melatih diri dan meneladani sikap ibu Ouyang Xiu. • Guru mengajak peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut: - Apa perilaku luhur yang dapat diteladani dari Ibu Ouyang Xiu? - Sebutkan pribadi luhur Ibu Ouyang Xiu yang perlu diteladani!

Elaborasi 15 menit	**KEGIATAN: Mari Menulis Surat!** • Peserta didik diarahkan untuk menulis surat untuk orang tua sebagai ungkapan terima kasih telah merawat, mendidik dan membesarkan mereka dengan baik. • Peserta didik membuat kaligrafi *jing zhong* bao guo 精忠报国 dan melafalkan serta memahami artinya semangat kesetiaan membela negara.
15 menit	**Penjelasan menulis *hanzi* 岳飞** • Peserta didik diajak untuk mengamati tulisan 岳飞. • Guru memaparkan arti 岳飞 serta melafalkannya. • Peserta didik membuka buku pelajaran 4 D dan menulis 岳飞 sesuai urutan goresan. • Guru melihat kembali, apakah goresan dan tulisan yang dikerjakan oleh siswa sudah benar.
20 menit	**Penjelasan ibadah *Duanyang*** • Peserta didik mendengarkan pemaparan materi ibadah *Duanyang*.
Konfirmasi 15 menit	• Kesempatan peserta didik untuk bertanya kepada guru. • Guru dan peserta didik melihat secara seksama teladan ketegaran Ibu Ouyang Xiu dalam mencapai tujuan menjadikan Ouyang Xiu berhasil menjadi penulis hebat. • Peserta didik diajak berkomunikasi tentang materi: - Mendiskusikan perilaku luhur yang diteladani dari Ibu Ouyang Xiu. - Menyebutkan pribadi luhur Ibu Ouyang Xiu yang perlu diteladani. - Menjelaskan ketegaran Ibu Ouyang Xiu dalam mencapai tujuan. • Guru menekankan tentang riwayat Ibu Ouyang Xiu tercatat sebagai Ibunda Agung dalam dokumentasi sejarah *Rujiao* patut diteladani.
Penutup 10 menit	• Menyanyi lagu "Damai Di Dunia", membaca doa penutup dan memberi hormat kepada guru.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
• Menceritakan tentang Ibu Yue Fei dan Ibu Ouyang Xiu dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau. • Menyebutkan kembali perilaku luhur Ibu Yue Fei dan Ibu Ouyang Xiu yang patut diteladani. • Menguraikan perlunya mempraktekkan kegigihan ibu Yue Fei dan Ibu Ouyang Xiu dalam mencapai tujuan. • Menguraikan hasil ketegaran ibu Yue Fei terhadap Yue Fei. • Menjelaskan ibadah *Duanyang*. • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 岳飞.	
Teknik Penilaian	**Bentuk Instrumen**
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
• Jelaskan kondisi keluarga Ibu Yue Fei dan Ibu Ouyang Xiu! • Jelaskan mengapa Ibu Yue Fei bersikap demikian kepada Yue Fei! • Sebutkan teladan Ibu Yue Fei!	• Sebutkan teladan Yue Fei! • Jelaskan ibadah *Duanyang*! • Dapatkah menulis dan melafalkan 岳飞 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menguraikan	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu	Belum mampu
		menguraikan semangat ibu Yue Fei dan Ouyang Xiu dalam mendidik anak			
Keterampilan	Mengiden-tifikasikan	Sanggup	Cukup sanggup	Kurang sanggup	Belum sanggup
		mengidentifikasikan cara ibu Yue Fei menumbuhkan cinta tanah air			
Pengetahuan	Mengaitkan	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat	Belum dapat
		mengaitkan kisah ibu Yue Fei dan Ibu Ouyang Xiu dalam kehidupan saat ini			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Uraian ibadah *Duanyang*, Penjabaran jiwa pahlawan Yue Fei dan tulis *hanzi*
3. Instrumen : Rubrik penilaian, uraian ibadah *Duanyang*, tulis *hanzi*.

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Uraian ibadah *Duanyang*	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Penjabaran jiwa pahlawan Yue Fei	Sesuai, lengkap, detail	Cukup lengkap dan detail	Kurang lengkap dan detail	Tidak lengkap dan detail
C	Penulisan *hanzi* 岳飞	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 4: Teladan Ibunda Agung
4 D. Ibunda Yue Fei dan Ouyang Xiu

Alat peraga

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).

Lagu gubahan
Teladan Yue Fei
(Nada lagu Potong Bebek Angsa)

Yang sangat berbakti, itulah Yue Fei
Yang slalu setia, itulah Yue Fei
Gigih dan berani, Berjiwa patriotik
Teladanilah sikap Yue Fei
Teladanilah dalam pergaulan (2x)

Pertemuan 20: Ulangan Akhir Semester II

KISI-KISI SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER II

Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Memasangkan/Uraian
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	• **Menunjukkan sikap menghargai terhadap jasa-jasa orang tua dalam merawat dan mengasuh.** • **Menyebutkan pengorbanan orang tua.** • **Menyebutkan kewajiban anak.** • **Menjelaskan hubungan antara orang tua dan anak yang harmonis berkaitan dengan sikap bakti.**
Pilihan ganda	Di bawah ini merupakan kewajiban dari orang tua, kecuali .... a. merawat anak b. mendidik anak c. memaksa anak d. membimbing anak
	Melissa selalu berpamitan ketika hendak pergi keluar rumah dan memberi tahu ketika telah tiba di rumah. Sikap Melissa disebut.... a. menghormati dan mematuhi peraturan rumah b. menghormati dan mematuhi undang-undang c. menghormati dan mematuhi peraturan sekolah d. menghormati dan mematuhi peraturan diri sendiri
	Sikap bakti anak yang utama adalah ... a. memberi hadiah orang tua b. merawat diri sendiri c. mengajak orang tua bertamasya d. menjadi juara kelas
	Kewajiban anak kepada orang tua adalah .... a. berbakti b. bekerja c. bersekolah d. merantau
Uraian pendek	• Sebutkan kewajiban anak di dalam keluarga dan di lingkungan sekolah! • Berikan contoh laku bakti di rumah!

KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	Menjelaskan Ibadah *Duanyang*
Pilihan ganda	Sembahyang *Duanyang* dilaksanakan setiap ... a. tanggal 5 bulan 5 *Yangli* b. tanggal 5 bulan 5 *Kongzili* c. tanggal 5 bulan 5 Masehi d. tanggal 5 bulan Mei
	Sajian saat *Duanyang* adalah .... a. Zongzi atau bakcang b. *Yuebing* atau kue bulan c. Kue keranjang dan permen d. *Tangyuan* atau ronde
	Ibadah *Duanyang* dilaksanakan pada jam .... a. 10.00-12.00 b. 11.00-14.00 c. 11.00-13.00 d. 12.00-14.00
	Sembahyang *Duanyang* adalah sembahyang kepada.... a. Tuhan b. *Shenming* c. Nabi Kongzi d. Leluhur
Uraian pendek	• Jelaskan tujuan ibadah *Duanyang*! • Siapakah Qu Yuan! • Ceritakan kegiatan memperingati ibadah *Duanyang* di *Litang*mu!
KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR	• **Menceritakan mengenai ibu Mengzi dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau.** • **Menyebutkan pribadi luhur ibu Mengzi yang perlu diteladani.** • **Menguraikan perlunya mempraktekkan kegigihan ibu Mengzi dalam mencapai tujuan.** • **Menguraikan hasil kegigihan ibu Mengzi terhadap Mengzi.**
Pilihan ganda	Ketika Ibu Mengzi dan Mengzi tinggal dekat makam. Ibu sedih melihat Mengzi setiap hari menirukan orang berkabung. Ibu memutuskan untuk pindah rumah. Hal ini bertujuan untuk .... a. memberi lingkungan yang baik bagi Mengzi b. memudahkan ibu Mengzi berjualan c. melarang Mengzi berteman d. mencarikan teman yang baru

Pilihan ganda	Pilihan terakhir Ibu Mengzi adalah rumah yang berada di dekat ... a. Rumah sakit b. Sekolah c. Pasar d. *Miao*
	Ketika Mengzi malas bersekolah, Ibu Mengzi melakukan satu hal yang menyadarkan Mengzi, yaitu .... a. memotong pohon di depan rumah b. memotong tali pengait pakaian c. memotong hasil tenunan kainnya hingga rusak d. memotong baju sekolah Mengzi

Lampiran Umum

Format Kriteria Penilaian: Produk
(Tabel 1)

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	Sangat Baik	4	86 – 100	A
		Baik	3	76 – 85	B
		Cukup	2	60 -75	C
		Kurang	1	< 59	D

Lembar Penilaian
(Tabel 2)

No.	Nama Siswa	Pelaksanaan			Jumlah Skor	Nilai	Pero-lehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Lembar Penilaian
(Tabel 3)

No.	Nama Siswa	Pelaksanaan				Jumlah Skor	Nilai	Pero-lehan
		A	B	C	D			
1								
2								
3								

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Kitab Suci terbitan MATAKIN

Shujing
Kitab Hikayat

Liji
Kitab Kesusilaan

Shijing
Kitab Sanjak
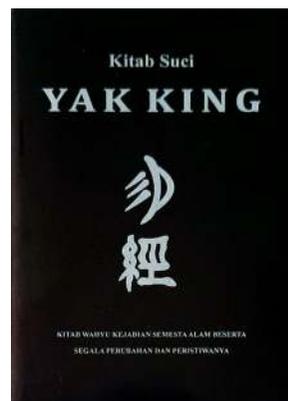
Yijing
Kitab Wahyu

Kitab *Sishu*

DAFTAR PUSTAKA

Budi, Lany, 2015, Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdibud, Jakarta.

Deskripsi Profil Pelajar Pancasila, 2020. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Indarto, Xs., 2010, Kong Jiao untuk Pemula-makalah, Sala.

Kitab *Liji*, 2017. Kitab Suci (Catatan Kesusilaan) Agama Khonghucu, Kementerian Agama Republik Indonesia.

Kitab *Sishu*, 2018. Kitab Suci Agama Khonghucu, Kementerian Agama Republik Indonesia.

Kusumo Suryoharjuno, 2012, 100+Ice Breaker Penyemangat Belajar, Ilman Nafia, Surabaya.

Lany, Budi, 2010, Aku Seorang *Junzi*, Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta.

Matakin, 2008, Kitab Suci Hau King (Kitab Bakti), Sala, MATAKIN.

Munif Chatib, 2011, Gurunya Manusia, Kaifa, Bandung.

Naskah Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu, 2020. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 2-3, 1984, Riwayat Hidup Nabi Khongcu, Sala, MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 4-5, 1984, Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu, Sala, MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusian Th. XXXIII, No. 08, 1989, Kumpulan Cerita Anak Berbakti Pelengkap Kitab Bhakti, Sala, MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusian No. 29, 2006, Silsilah dan Riwayat Singkat Nabi Kongzi, Sala, MATAKIN.

Tjhie Tjay Ing, Xs., 1999, Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu, Sala, MATAKIN.

Tjiong Giok Hwa, Ks., 1999, Jalan Suci yang ditempuh Para Tokoh Sejarah Agama Khonghucu I, Sala, MATAKIN.

Tjiong Giok Hwa, Ks., 2004, Jalan Suci yang ditempuh Para Tokoh Sejarah Agama Khonghucu II, Sala, MATAKIN.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Drs. Po, Budi Wijaya, S.E.
E-mail : budi_wijaya@hotmail.com
Instansi : BELL School
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Khonghucu
Bahasa Inggris dan Mandarin

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:
1. 1999- sekarang: Pengelola sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama di Surabaya
2. 2006 – 2014: Wakil Ketua Pendidikan MAKIN Boen Bio, Surabaya
3. 2010 – 2014: Ketua Bidang Luar Negeri MATAKIN Pusat Jakarta
4. 2014 – 2018: Pengawas MAKIN Boen Bio, Surabaya
5. 2018 – sekarang: Ketua Bidang Luar Negeri MATAKIN Pusat Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. 1982 - 1985: Universitas Kristen PETRA Fakultas Sastra Inggris
2. 1982 - 1986: Universitas 17 Agustus Fakultas Ekonomi
3. 1990 - 1991: Universitas 17 Agustus Fakultas Bahasa Inggris
4. 2007 – 2009: Universitas Widya Kartika Fakultas Bahasa dan Sastra, Program Studi Bahasa Tionghoa
5. 2009-2010: Chongqing Normal University Fakultas Bahasa dan Sastra Tionghoa

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Buku Pendidikan Agama Khonghucu SD kelas V, VI dalam seri Aku Seorang *Junzi* bersama tim penulis MAKIN Boen Bio Surabaya, yang dinyatakan lolos uji oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) tahun 2010.
Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD kelas V tahun 2015

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada

Profil Penulis

Nama Lengkap : Yessica Kusumohadi, S.Ak

E-mail : Yesicakusumohadi94@gmail.com

Instansi :

Bidang Keahlian : Guru

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Juli 2018 – Sekarang Guru bahasa mandarin kelas kecil di KBBT Krian
2. 2009 – Sekarang Guru Sekolah Minggu Khonghucu di TITD Teng Swie Bio
3. 2019 – 2020 Guru agama Khonghucu di SD Sekolah Ciputra, Surabaya

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2012-2017 Unika Widya Mandala Surabaya jurusan Akuntansi
2. 2017-2018 Guangzhou Normal School of Preschool Education

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Js. Sun Vera Verdiantika, SE

E-mail : sunvera.imc@gmail.com

Instansi :

Bidang Keahlian : Manajemen

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1994 – 1997 Sekretaris Vice President Legal SALIM PLANTATIONS, Jakarta
2. 1997 – 1998 Sekretaris Advisor INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA, Cibinong
3. 2001 – 2016 Owner INDOMANDIRI COMPUTER, Semarang
4. 2012 – 2015 Guru Agama Khonghucu SD KARANGTURI, Semarang
5. 2014 – 2015 Guru Agama Khonghucu SMP KARANGTURI, Semarang
6. 2016 – sekarang Manajer SINAR JAYA ALUMINIUM, Bali

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

7. 1991 -1994 Jurusan Sekretari, Akademi Sekretari dan Manajemen Indonesia (ASMI), Jakarta
8. 2013 – 2015 Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Manggala, Semarang

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen di Toko INDO MANDIRI KOMPUTER SEMARANG - 2015

Profil Penelaah

Nama Lengkap	: Swia Asto, S.Sos
E-mail	: astobaskoro65@gmail.com
Instansi	: Pusbimdik Khonghucu Kementerian Agama
Bidang Keahlian	: Administrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Kepala Bidang Bimbingan dan Kelembagaaan Agama Khonghucu

Kepala Sub Bagian Tata Usaha Pusbimdik Khonghucu

Kepala Sub Bidang Bimbingan dan Kelembagaan Agama Khonghucu

Kepala Sub Bidang Urusan Agama Khonghucu

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 1998 - S1 Universitas Ibnu Chaldun
2. 1984 - SMA Swasta Suluh Jakarta Selatan
3. 1981 - SMP Negeri 58 Jakarta
4. 1977 - SDN Dasar Karet Belakang II Petang

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Ade Irma Solihah

E-mail : punyaais2020@gmail.com

Instansi : Kementerian Agama

Bidang Keahlian : Psikologi Pendidikan

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Kepala Subbagian TU Inspektorat Wilayah IV Itjen Kemenag RI (2019-sekarang)
2. Auditor pada Inspektorat Wilayah I Itjen Kemenag RI (Agustus 2018-Jan 2019)
3. Auditor pada Inspektorat Wilayah III Itjen Kemenag (2009-Juli 2018)
4. Staf pada Subbagian Perencanaan Sekretariat Itjen Kemenag RI (2007-2009)
5. Staf pada Subbagian TU Inspektorat Regional IV Itjen Kemenag RI (2005-2007)
6. Asisten Dosenpada Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2002-2005)
7. Dosen Tidak Tetap pada Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2003- 2005)
8. Dosen Tidak Tetap pada Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2002- 2005)
9. Dosen Tidak Tetap pada Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hikmah Jakarta (2015-2018)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1.Fakultas Tarbiyah Jurusan Psikologi IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2001)
2.Psikologi Pendidikan (Sains) Universitas Persada Indonesia (2008)
3. Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (2016)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1.Pengawasan dengan Pendekatan Agama (Tim Modul) 2010
2. Evaluasi Perencanaan Strategis (Tim) 2016
3.Perencanaan Kinerja (Modul) 2019
4. Konsep Pembelajaran Berbasis HOTS (Modul) 2020

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Editor

Nama Lengkap : Evi Rahayu

E-mail : rahayuevi27@gmailcom

Instansi : SD Bright Kiddie

Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1 Guru krlas di SD Bright Kiddie 3 Surabaya: 2015-2018

2 Guru kelas di SD Bright Kiddie Surabaya: 2019 - sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1 SD Negeri 2 Laban Menganti: 1999 – 2005

2 SMP Negeri 2 Menganti: 2005 – 2008

3 SMK Negeri 1 Surabaya: 2008 – 2011

4 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya: 2011 - 2015 Dst

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Erlangga Bagus Sulistyo

E-mail : erlanggasulistyo48@gmail.com

Instansi : Perorangan

Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. PT. SOLINDO Advertising 2007
2. Majalah Orbit 2007
3. Majalah Pelajar 2008
4. Freelance Ilustrator acara Mr Hand di stasiun TV RTV 2019
5. Freelance cover desain, layout dan Ilustrasi di beberapa Penerbit.
6. Penulis buku pribadi, cover, layout dan ilustrasi: Panduan lengkap menggambar dan mewarnai dengan krayon (20 contoh Gambar), Panduan Lengkap Mewarnai dengan Krayon (25 Contoh Gambar) dan Coloring Book for Adult Beautiful Nature (2016).
7. Penerbit Buku Anak CIKAL AKSARA (Imprint PT. AGROMEDIA) 2009 – Sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1 1992-1997 SD Cinere 01

2 1997-2000 SMP PGRI 12 Jakarta

3 2000-2003 SMU Keluarga Widuri

4 2003-2008 Interstudi jurusan Desain Komunikasi Visual 2008

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Desainer

Nama Lengkap : Fuji Yaohana

E-mail : fujibuku@gmail.com

Instansi : SD Bright Kiddie Surabaya

Bidang Keahlian : Desain grafis

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Desainer grafis (2017-2020) di Sekolah Bright Kiddie

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Nanyang Academy of Fine Arts Singapore (2014-2017)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Peneli*tian* dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Ilustrator/Editor (tidak wajib):

1. Buku Aktivitas Remaja Khonghucu (BARK) seri I, II, III, IV, V (booklet) diterbitkan oleh MAKIN (Majelis Agama Khonghucu Indonesia) Boen Bio Surabaya tahun 2017-2018.